

KABUPATEN BONE BOLANGO DALAM ANGKA **2020**

Bone Bolango Regency In Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO**
Statistics of Bone Bolango Regency

KABUPATEN BONE BOLANGO

DALAM ANGKA **2020**

Bone Bolango Regency In Figures



KABUPATEN BONE BOLANGO DALAM ANGKA
Bone Bolango Regency in Figures
2020

ISSN: 2540 - 8542

No. Publikasi/*Publication Number*: 75040.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.7504

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 286 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bone Bolango

BPS-Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Benteng Ulanta Kabupaten Bone Bolango / *Ulanta Fortress, Bone Bolango Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bone Bolango/*BPS-Statistics of Bone Bolango Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

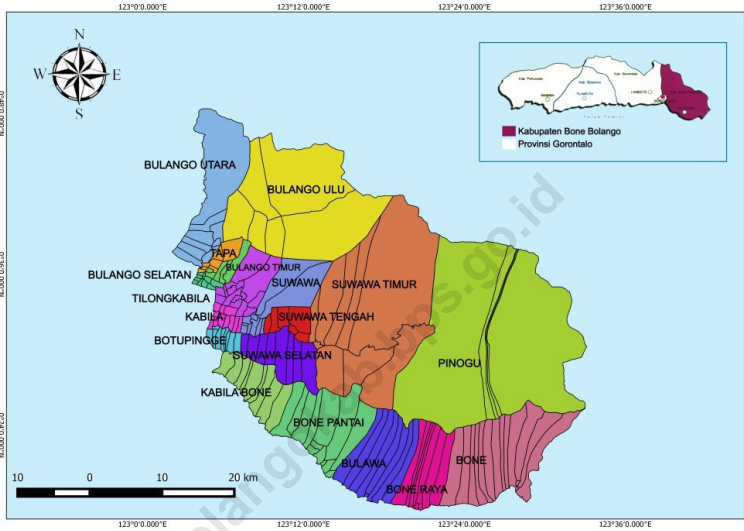
CV RIFALDI

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BONE BOLANGO

MAP OF BONE BOLANGO REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BONE BOLANGO
CHIEF STATISTICIAN OF BONE BOLANGO REGENCY



WIESYE J. DAMAL



KATA PENGANTAR

Kabupaten Bone Bolango Dalam Angka 2020 merupakan seri publikasi tahunan yang menyajikan beragam jenis data dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-geografi dan perekonomian di Kabupaten Bone Bolango. Publikasi ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Publikasi ini dapat terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih. Mudah-mudahan statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Tilongkabila, 21 April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Bone Bolango

Wiesye J. Damal



P R E F A C E

Bone Bolango Regency in Figures 2020 is an annual publication series that presents various types of data from BPS and other institutions. This publication contains the geographical and climatic conditions, governance, and the development of socio-geographical and economic conditions in Bone Bolango Regency.

This publication is presented in Indonesian and English. This publication was made possible with the help of various parties. To all those who have contributed, we extend our appreciation and thank you. Hopefully the statistics presented will benefit many parties for various purposes. We look forward to your comments and suggestions from users of this publication for improvements to future editions.

*Tilongkabila , 21 April 2020
Chief Statistician of
Bone Bolango Regency*

Wiesye J. Damal

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxiv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	67
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	145
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining and Energy</i>	191
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	203
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	213
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative, and Prices</i>	225
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	235
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	243
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	253
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	277

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	9
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	9
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019	9
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019.....</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019	11
<i>Altitude and Distance to the Capital, 2019.....</i>	11
1.1.3 Letak Astronomis Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019	12
<i>Astronomical Position of Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019...</i>	12
1.1.4 Batas Wilayah Kabupaten Bone Bolango, 2019	13
<i>Borders of Bone Bolango Regency, 2019.....</i>	13
1.2 IKLIM	14
<i>CLIMATE</i>	14
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Kabupaten Bone Bolango, 2019	14
<i>Observation of Climate Elements By Months at Bone Bolango Regency Station of Climatology, 2019.....</i>	14
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	17
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	27
<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	27
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019	27
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015–2019</i>	27
2.1.2 Jumlah Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019	28
<i>Number of Hamlet by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019.....</i>	28
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	29

	Halaman Page
THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE.....	29
2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	29
<i>Number of Members of The House of Representatives by Political Parties and Sex in Bone Bolango Regency, 2019.....</i>	<i>29</i>
2.2.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bone Bolango, 2018-2019	30
<i>Number of Decisions of The Regional House of Representative by Type of Decision in Bone Bolango Regency, 2018-2019.....</i>	<i>30</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	31
HUMAN RESOURCES	31
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	31
<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019</i>	<i>31</i>
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019	33
<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019.....</i>	<i>33</i>
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019	35
<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019.....</i>	<i>35</i>
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	37
GOVERNMENT FINANCE	37
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2016 - 2019.....	37
<i>Actual Revenues of Bone Bolango Regency By Source of Revenue (billion rupiahs), 2016 - 2019.....</i>	<i>37</i>
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016 - 2019.....	39

	<i>Actual Expenditures of Government of Bone Bolango Regency By Source of Expenditures (billion rupiahs), 2016 - 2019</i>	39
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	41
3.1	KEPENDUDUKAN.....	55
	POPULATION	55
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019	55
	<i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019.....</i>	55
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019	58
	<i>Population by Subdistrict and Sex in Bone Bolango Regency, 2019</i>	58
3.1.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019	59
	<i>Population by Age Group and Sex in Bone Bolango Regency, 2019</i>	59
3.2	KETENAGAKERJAAN	60
	EMPLOYMENT.....	60
3.2.1	Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	60
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Bone Bolango Regency, 2019.....</i>	60
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	61
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity and Educational Attainment in Bone Bolango Regency, 2019</i>	61
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	62
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone Bolango Regency,</i>	

	Halaman Page
2019.....	62
3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	63
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Business Field and Sex in Bone Bolango Regency, 2019..</i>	63
3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	64
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bone Bolango Regency, 2019</i>	64
3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	65
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bone Bolango Regency, 2019</i>	65
3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	66
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Working Hours on Main Business Field and Sex in Bone Bolango Regency, 2019.....</i>	66
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	67
4.1 PENDIDIKAN	87
EDUCATION	87
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	87
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	87
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	90

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	90
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	91
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	91
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	94
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	94
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	95
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	95
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	98
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	98
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	99
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	99
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	

	Halaman Page
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	102
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	<i>102</i>
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	103
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	<i>103</i>
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014– 2019	106
<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014– 2019.....</i>	<i>106</i>
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	111
<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate By Educational Level in Bone Bolango Regency, 2019.....</i>	<i>111</i>
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019	112
<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019</i>	<i>112</i>
4.2 KESEHATAN	113
HEALTH.....	113
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019.....	113
<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014– 2019</i>	113
4.2.2 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019.....	119
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019.....</i>	119
4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten	

	Halaman Page
Bone Bolango, 2019	120
<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019</i>	<i>120</i>
4.2.4 Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Bone Bolango, 2019	122
<i>Number of Births by Birth Attendant in Bone Bolango Regency, 2019...</i>	<i>122</i>
4.2.5 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019 ...	123
<i>Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019</i>	<i>123</i>
4.2.6 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019..	126
<i>Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019</i>	<i>126</i>
4.2.7 Jumlah Penderita 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bone Bolango, 2019	129
<i>Number of 10 Most Disease Cases in Bone Bolango Regency, 2019</i>	<i>129</i>
4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bone Bolango, 2019	130
<i>Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW Referred, and Malnutrition in Bone Bolango Regency, 2019</i>	<i>130</i>
4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (FE) di Kabupaten Bone Bolango, 2019	131
<i>Number of Pregnant Woman, Do Visit K1, K4, Less Energy Chronic, and Received Iron Tablets in Bone Bolango Regency, 2019</i>	<i>131</i>
4.2.10 Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019	132
<i>Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019</i>	<i>132</i>
4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019	133
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019</i>	<i>133</i>

	Halaman Page
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	135
RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	135
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019	135
<i>Population by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	<i>135</i>
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019.....	136
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019.....</i>	<i>136</i>
4.3.3 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011– 2018.....	137
<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011– 2018.....</i>	<i>137</i>
4.4 KRIMINALITAS	140
CRIMINALITY	140
4.4.1 Jumlah 15 Terbesar Tindak Pidana di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	140
<i>Total 15 Biggest Crime Cases in Bone Bolango Regency, 2019</i>	<i>140</i>
4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA.....	141
POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	141
4.5.1 Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kabupaten Bone Bolango, 2017-2019	141
<i>Life Expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure per Capita (Rp000) in Bone Bolango Regency, 2017-2019.....</i>	<i>141</i>
4.5.2 Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin (P ₀) di Kabupaten Bone Bolango, 2010– 2019	142
<i>Poverty Line and Percentage of Poor People (P₀) in Bone Bolango Regency, 2010-2019.....</i>	<i>142</i>
4.5.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P ₁) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P ₂) di Kabupaten Bone Bolango, 2010– 2019	143
<i>Poverty Gap Index (P₁) and Poverty Severity Index (P₂) in Bone Bolango Regency, 2010-2019.....</i>	<i>143</i>
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	145

	Halaman Page
5.1 HORTIKULTURA	155
HORTICULTURE.....	155
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019	155
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019</i>	<i>155</i>
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019	158
<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019.....</i>	<i>158</i>
5.1.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2019	161
<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2018–2019.....</i>	<i>161</i>
5.1.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2019	162
<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2018–2019</i>	<i>162</i>
5.1.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 dan 2019.....	163
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019.....</i>	<i>163</i>
5.1.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019	165
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019</i>	<i>165</i>
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016–2019.....	167
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019..</i>	<i>167</i>
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019	168
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019.....</i>	<i>168</i>
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2018 and 2019	169
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant</i>	

	Halaman Page
	169
5.1.10	171
	171
5.1.11	173
	173
5.1.12	174
	174
5.1.13	175
	175
5.1.14	178
	178
5.2	179
	179
5.2.1	179
	179
5.2.2	183
	183
5.3	187
	187
5.3.1	187

	Halaman Page
	187
5.3.2	188
	188
5.4 PERIKANAN	189
FISHERIES	189
5.4.1	189
	189
5.4.2	190
	190
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	191
6.1 INDUSTRI	199
INDUSTRY	199
6.1.1	199
	199
6.2 LISTRIK DAN AIR	200
ELECTRICITY AND WATER	200
6.2.1	200
	200
6.2.2	201
	201
6.1.3	202
	202

	Halaman Page
7. PARIWISATA/TOURISM	203
7.1 PARIWISATA	210
TOURISM.....	210
7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019 ..	210
<i>Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019.....</i>	<i>210</i>
7.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Bone Bolango, 2015–2019.....	211
<i>Number of International and Domestic Visitors in Bone Bolango Regency, 2015–2019.....</i>	<i>211</i>
7.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik Ke Objek Wisata di Kabupaten Bone Bolango, 2019.....	212
<i>Number of International and Domestic Tourist Visits to Attractions in Bone Bolango Regency, 2019</i>	<i>212</i>
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	213
8.1 TRANSPORTASI.....	220
TRANSPORTATION	220
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kabupaten Bone Bolango, 2015–2019.....	220
<i>Length of Roads by Government Authority in Bone Bolango Regency, 2015–2019.....</i>	<i>220</i>
8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2018–2019.....	221
<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bone Bolango Regency, 2018–2019.....</i>	<i>221</i>
8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2015–2019.....	222
<i>Length of Roads by Condition of Road Surface in Bone Bolango Regency, 2015–2019.....</i>	<i>222</i>
8.1.4 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2016–2019	223
<i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Bone Bolango Regency, 2016–2019</i>	<i>223</i>
8.2 KOMUNIKASI.....	224
COMMUNICATION.....	224

	Halaman Page
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2016–2019..... 224
	Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2016–2019..... 224
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES 225
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2016–2019 232
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2016–2019..... 232</i>
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019..... 233
	<i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019 233</i>
9.3	Jumlah Bank Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019 234
	<i>Number of Banks by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019 234</i>
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE 235
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019..... 240
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019..... 240</i>
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019..... 241
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019..... 241</i>
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019..... 242
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019..... 242</i>
11.	PERDAGANGAN/TRADE 243
11.1	PERDAGANGAN 250
	TRADE 250
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone Bolango, 2016 - 2019..... 250

	Halaman Page
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone Bolango Regency, 2016 - 2019</i> 250
11.2	Jumlah Pasar dan Toko Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019 251 <i>Number of Market and Store by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019</i> 251
11.3	Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Bone Bolango, 2015–2019 252 <i>Number of Establishment by Type of Legal Business Entity in Bone Bolango Regency, 2015–2019</i> 252
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS 253
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019..... 265 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i> 265
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019..... 267 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019</i> 267
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019..... 269 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019</i> 269
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019 271 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2019</i> 271
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019..... 273 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i> 273
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019..... 274

	Halaman Page
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019</i> 274
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2015 - 2019..... 275 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2015 - 2019</i> 275
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2015 - 2019 276 <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2015 - 2019</i> 276
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/ MUNICIPAL COMPARISON 277
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2015–2019..... 283 <i>Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2015–2019</i> 283
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2019..... 284 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2015–2019</i> 284
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2015–2019..... 285 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province (thousand), 2015–2019</i> 285
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo, 2015–2019..... 286 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2015–2019</i> 286

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area Percentage by Subdistrict (%), 2019.....</i>	7 7
1.2	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan, 2019 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days, 2019.....</i>	8 8
2.1	Jumlah Aparatur Sipil Negara (Jiwa), 2019 <i>Jumlah Aparatur Sipil Negara (Jiwa), 2019</i>	24 24
2.2	Persentase Anggota DPRD Menurut Partai Politik, 2019..... <i>Percentage of Parliament Council by Political Parties, 2019</i>	25 25
2.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah (miliar rupiah), 2019. <i>Actual Revenues and Expenditures of Government (billion rupiahs), 2019.....</i>	26 26
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa), 2019 <i>Number of Population by Sub-District (People), 2019</i>	52 52
3.2	Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2019..... <i>Population Pyramid by Age Group, 2019.....</i>	53 53
3.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week, 2019.....</i>	54 54
4.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan (unit), 2019 <i>Number of Education Facilities (unit), 2019.....</i>	83 83
4.2	Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Bergizi Buruk, 2019..... <i>Number of Infants Born and Malnutrition Infants, 2019.....</i>	84 84
4.3	Indeks Pembangunan Manusia, 2015 - 2019..... <i>Human Development Index, 2015 - 2019.....</i>	85 85
4.4	Persentase Penduduk Miskin, 2010 - 2019 <i>Percentage of Poverty, 2010 - 2019.....</i>	86 86
5.1	Produksi Cabai dan Tomat (ton), 2018 - 2019..... <i>Production of Chili and Tomato (ton), 2018 - 2019.....</i>	153 153

5.2	Produksi Buah-Buahan (ton), 2018 - 2019.....	154
	Production of Fruits (ton), 2018 - 2019	154
6.1	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri Terbesar, 2019	197
	<i>Number of Establishment and Employees by The Largest Industrial Classification, 2019.....</i>	197
6.2	Jumlah Pelanggan PT.PLN, 2019	198
	<i>Number of PT.PLN-State Electricity Enterprise Ltd Customers 2019.....</i>	198
7.1	Jumlah Rumah Makan (unit), 2019.....	208
	<i>Number of Food Stahls & Restaurants (unit), 2019.....</i>	208
7.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara & Domestik, 2019	209
	<i>Number of International and Domestic Tourists, 2019.....</i>	209
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2019	218
	<i>Percentage of Roads Length by Type of Surface, 2019.....</i>	218
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2018 - 2019	219
	<i>Length of Roads by Condition of Road Surface (km), 2018 - 2019.....</i>	219
9.1	Jumlah Koperasi dan Bank (unit), 2019.....	231
	<i>Number of Cooperatives and Banks (unit), 2019.....</i>	231
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2019.....	239
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2019.....</i>	239
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan, 2019	248
	<i>Number of Trading Facilities, 2019.....</i>	248
11.1	Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum, 2015 - 2019.....	249
	<i>Number of Establishment by Type of Legal Business Entity, 2015 - 2019</i>	249
12.1	Distribusi PDRB menurut lapangan usaha(%), 2019.....	263
	<i>GDRP Distribution According to Industry (%), 2019</i>	263
12.2	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (%), 2015 - 2019.....	264
	<i>GDRP Growth Rate According to Industry(%), 2015 - 2019.....</i>	264

13.1	Indeks Pembanguana Manusia antar Kabupaten/Kota, 2019	282
	<i>Human Development Index between Regencies / Municipalties,</i>	
	<i>2019.....</i>	<i>282</i>

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci (angka nasional), 2017–2019

Key Statistics (national level), 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23 ¹	1,19	1,19
Angka Kelahiran Total-AKT ¹ /Total Fertility Rate-TFR ¹	anak/child	2,33	2,30	2,30
Angka Kematian Bayi-AKB (per 1000 kelahiran hidup) ¹ Infant Mortality Rate-IMR (per 1000 life births) ¹	bayi infant	25,1	24,6	24,6
Angka Harapan Hidup ¹ -e _y /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ² <i>Labour Force Participation Rate-LFPR²</i>	%	66,7 ³	67,3 ³	67,3 ³
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}
Inflasi/ <i>Inflation (y-o-y)</i>	%	3,69 ⁹	3,1 ⁹	3,19 ⁹
Ekspor/ <i>Export</i>	miliar/billion US\$	168,8	180,0	180,0
Impor/ <i>Import</i>	miliar/billion US\$	157,0	188,7	188,7
Wisatawan Asing/ <i>Foreign Tourists</i>	juta/million	14,0	15,8	15,8
Uang Beredar Luas (M ₂) <i>Broad Money</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	5 419,2	5 760,0	5 760,0
Posisi Cadangan Devisa/ <i>Reserve Asset Position</i>	miliar/billion US\$	130,2	120,7	120,7
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri-PMDN <i>Realization of Domestic Investment</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	262,4	328,6	328,6
Realisasi Penanaman Modal Asing-PMA <i>Realization of Foreign Investment</i>	miliar/billion US\$	32,2	29,3	29,3
Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (1 bulan) ¹⁰ <i>Interest Rate of Bank Indonesia Certificate (1 month)¹⁰</i>	%
Kurs Tengah US\$/ <i>Middle Rates of US\$</i>	rupiah/rupiahs	13 548	14 481	14 481
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>Composite Stocks Price Index (CSP)</i>	–	6 355,7	6 194,5	6 194,5

- Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/*Condition at August*
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- ⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- ⁹ IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- ¹⁰ Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

BAB 1

chapter



WILAYAH TERLUAS

PINOGU

496 km²

WILAYAH TERJAUH

BONE

**90 km dari Ibukota
Kabupaten**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wilayah adalah ruang yang merupakan kesatuan geografis beserta segenap unsur terkait padanya yang batas dan sistemnya ditentukan berdasarkan aspek administratif dan/atau aspek fungsional (PP No. 47 Tahun 1997).
 2. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah (UU No. 23, Tahun 2014).
 3. Data Wilayah Administrasi Pemerintahan adalah data dasar yang memuat nama wilayah administrasi, luas wilayah dan jumlah penduduk (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
 4. Nama wilayah merupakan nama wilayah administrasi pemerintahan daerah provinsi, kabupaten/kota, Kecamatan, Desa dan Kelurahan yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendagri No. 137
1. *A region is a space which is a geographical unit and all elements related to it, whose boundaries and systems are determined based on administrative and / or functional aspects.*
 2. *Administrative Region is the working area of the central government apparatus including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs which are the authority of the Central Government in the Region and the working area of the governor and regent / mayor in carrying out general government affairs in the Region (Republic of Indonesia Law No. 23, 2014).*
 3. *Government Administrative Region Data is basic data that contains the name of the administrative area, area and population (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*
 4. *The name of the region is the name of the administrative area of the provincial, district / city, subdistrict, village and village administration that is determined in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).*

Tahun 2017).

- | | |
|--|---|
| <p>5. Luas wilayah daerah kabupaten/ kota ditetapkan berdasarkan luas wilayah indikatif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).</p> | <p>5. <i>The area of the regency / city is determined based on the indicative area in accordance with statutory provisions (Minister of Internal Affairs regulations, No. 137 - 2017).</i></p> |
| <p>6. Letak Wilayah adalah lokasi di mana wilayah itu berada. Posisi wilayah ini dilihat dari realitas atau kenyataan yang ada pada permukaan bumi. Letak wilayah ini bisa dilihat dari 3 aspek yakni astronomis, geografis dan juga geologis.</p> | <p>6. <i>Letak Wilayah adalah lokasi di mana wilayah itu berada. Posisi wilayah ini dilihat dari realitas atau kenyataan yang ada pada permukaan bumi. Letak wilayah ini bisa dilihat dari 3 aspek yakni astronomis, geografis dan juga geologis.</i></p> |
| <p>7. Letak astronomis adalah lokasi sebuah wilayah dilihat dari posisinya terhadap garis bujur dan juga garis lintang.</p> | <p>7. <i>The astronomical location is the location of an area seen from its position in longitude and latitude.</i></p> |
| <p>8. Letak geografis adalah lokasi sebuah wilayah dilihat dari posisi nyatanya di permukaan bumi yang bersinggungan atau berdampingan dengan posisi wilayah lainnya.</p> | <p>8. <i>Geographical location is the location of an area seen from its actual position on the surface of the earth that intersects or is adjacent to the position of other regions.</i></p> |
| <p>9. Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang dilihat dari kondisi geologinya.</p> | <p>9. <i>Geological position is the position of an area which is seen from its geological conditions.</i></p> |
| <p>10. Cuaca adalah keadaan sesaat dari gejala atmosfer yang biasanya dikemukakan dengan besar parameter atmosfer, seperti suhu udara, kelembapan udara, hujan, perawanan, jarak pandang, angin,</p> | <p>10. <i>Weather is a momentary state of atmospheric symptoms that is usually expressed by large atmospheric parameters, such as air temperature, humidity, rain, cloud, visibility, wind and air</i></p> |

dan Tekanan udara.

pressure.

11. Iklim adalah keadaan rata-rata cuaca untuk periode yang sangat panjang
 12. Suhu udara adalah suhu udara di permukaan sebagaimana diukur dalam layar berventilasi atas tanah sebesar 1,5 m di atas tanah.
 13. Kelembaban udara adalah keadaan lembab udara berhubungan dengan adanya uap air di dalamnya.
 14. Tekanan udara merupakan tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mb).
 15. Lama penyinaran matahari adalah lamanya matahari bersinar cerah pada permukaan bumi, yang dihitung mulai dari matahari terbit hingga terbenam, dan ditulis dalam satuan jam sampai nilai persepuluhan atau sering ditulis dalam satuan persen terhadap panjang hari maksimum.
 16. Curah hujan terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:
 - a. rendah (0 – 100 mm),
 - b. menengah (100 - 300 mm),
 - c. tinggi (300 – 500 mm).
11. *climate is the average state of weather for a very long period.*
 12. *Air temperature is the temperature of the air at the surface as measured in a ventilated screen above ground at 1.5 m above the ground.*
 13. *Humidity is the humid state of the air associated with the presence of moisture in it.*
 14. *Air pressure is the power that works to move the air mass in any given area. Measured using a barometer. The unit of air pressure is millibars (mb).*
 15. *The length of the sun's irradiation is the length of the sun shining brightly on the surface of the earth, which is calculated from sunrise to sunset, and is written in hours to tithe or often in percent of the maximum day length.*
 16. *Rainfall is divided into 3 categories, namely:*
 - a. *low (0 - 100 mm),*
 - b. *medium (100 - 300 mm),*
 - c. *high (300 - 500 mm).*

ULASAN

Kabupaten Bone Bolango merupakan kabupaten yang berada paling timur di Provinsi Gorontalo. Secara astronomis, Kabupaten Bone Bolango terletak antara $0^{\circ} 18' 21.6'' - 0^{\circ} 48' 21.96''$ Lintang Utara, dan $123^{\circ} 2' 11.76'' - 123^{\circ} 33' 15.48''$ Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Bone Bolango memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Gorontalo Utara, Selatan – Teluk Tomini, Barat – Kabupaten Gorontalo, Timur – Provinsi Sulawesi Utara.

Wilayah Kabupaten Bone Bolango memiliki luas wilayah sebesar 1.915,44 km². Kabupaten Bone Bolango terdiri dari 18 Kecamatan. Kecamatan yang memiliki wilayah terluas adalah Kecamatan Pinogu yaitu sebesar 496,00 Km², sedangkan Kecamatan yang memiliki wilayah terkecil adalah Kecamatan Bulango Selatan yaitu sebesar 0,29 Km².

Kabupaten Bone Bolango merupakan wilayah yang mempunyai iklim tropis dengan suhu maksimum mencapai $34,6^{\circ}$ Celcius dan suhu minimum mencapai $21,5^{\circ}$ Celcius. Sedangkan rata-rata curah hujan yang terjadi di tahun 2019 adalah 87,4 mm³, dengan curah hujan tertinggi mencapai 330,7 mm³ di Bulan April, dan curah hujan terendah mencapai 0 mm³ di Bulan September.

DESCRIPTION

Bone Bolango Regency is the easternmost district in Gorontalo Province. Astronomically, Bone Bolango Regency is located between $18^{\circ} 21.6'' - 0^{\circ} 48' 21.96''$ North Latitude, and $123^{\circ} 2' 11.76'' - 123^{\circ} 33' 15.48''$ East Longitude.

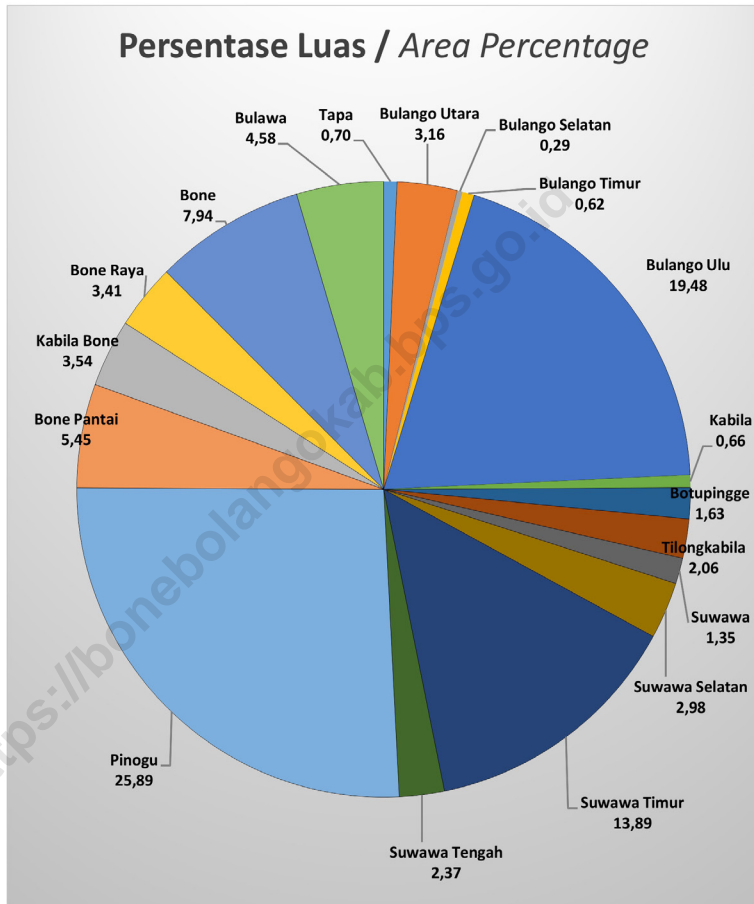
Based on its geographical position, Bone Bolango Regency has boundaries: North - Gorontalo Utara Regency, South - Tomini Bay, West - Gorontalo Regency, East - Sulawesi Utara Province.

Bone Bolango Regency has an area of 1,915.44 km². Bone Bolango Regency consists of 18 sub-districts. The sub-district that has the largest area is Pinogu sub-district which is 496.00 Km², while the sub-district that has the smallest area is South Bulango Sub-district which is 0.29 Km².

Bone Bolango Regency is a region that has a tropical climate with a maximum temperature reaching 34.6° Celsius and a minimum temperature reaching 21.5° Celsius. While the average rainfall that occurred in 2019 was 87.4 mm³, with the highest rainfall reaching 330.7 mm³ in April, and the lowest rainfall reached 0 mm³ in September.

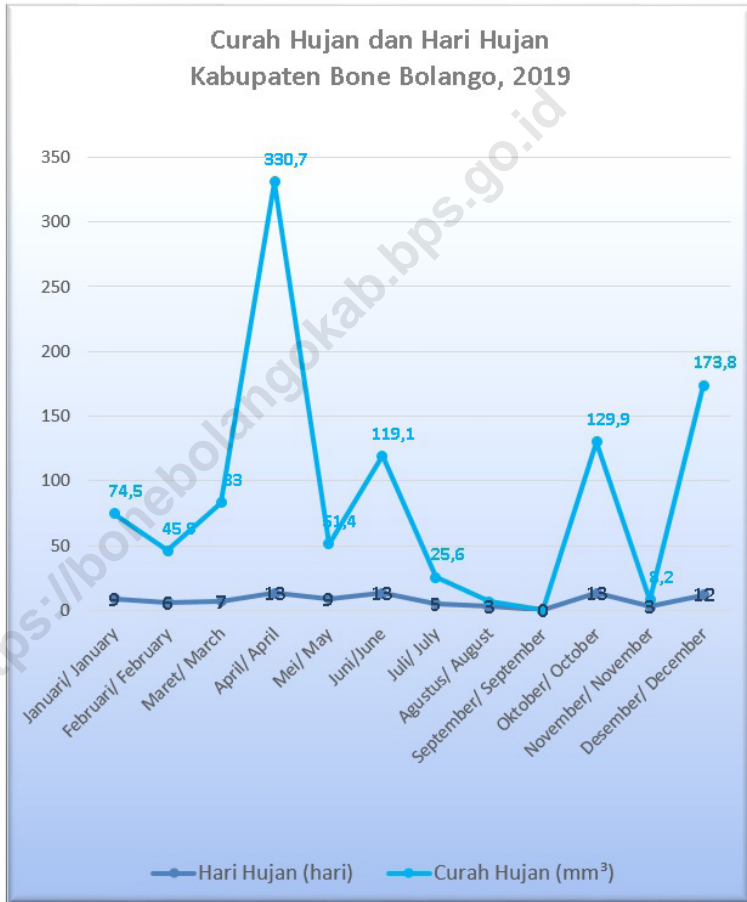
Gambar 1.1
Figures

Persentase Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Area Percentage by Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28,2011

Gambar 1.2 Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan, 2019
Figures 1.2 Amount of Precipitation and Number of Rainy Days, 2019



Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango /
 Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency, Tilongkabila Station of Climatology, Bone Bolango Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Tapa	Talulobutu	13,44
2. Bulango Utara	Boidu	60,50
3. Bulango Selatan	Tinelo Ayula	5,62
4. Bulango Timur	Bulotalangi	11,91
5. Bulango Ulu	Mongiilo	373,06
6. Kabila	Olohuta	12,63
7. Botupingge	Timbuolo Timur	31,20
8. Tilongkabila	Bongoime	39,42
9. Suwawa	Boludawa	25,78
10. Suwawa Selatan	Molintogupo	57,02
11. Suwawa Timur	Dumbayabulan	266,13
12. Suwawa Tengah	Duano	45,36
13. Pinogu	Pinogu	496,00
14. Bone Pantai	Bilungala	104,37
15. Kabila Bone	Huangobotu	67,85
16. Bone Raya	Mopiya	65,30
17. Bone	Taludaa	152,02
18. Bulawa	Kaidundu	87,82
Kabupaten Bone Bolango		1915,44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Tapa	0,70	-
2. Bulango Utara	3,16	-
3. Bulango Selatan	0,29	-
4. Bulango Timur	0,62	-
5. Bulango Ulu	19,48	-
6. Kabila	0,66	-
7. Botupingge	1,63	-
8. Tilongkabila	2,06	-
9. Suwawa	1,35	-
10. Suwawa Selatan	2,98	-
11. Suwawa Timur	13,89	-
12. Suwawa Tengah	2,37	-
13. Pinogu	25,89	-
14. Bone Pantai	5,45	-
15. Kabila Bone	3,54	-
16. Bone Raya	3,41	-
17. Bone	7,94	-
18. Bulawa	4,58	-
Kabupaten Bone Bolango	100,00	-

Sumber/*Source*: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, 2019
Altitude and Distance to the Capital, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(2)	(3)
1. Tapa	25	10,0
2. Bulango Utara	53	16,0
3. Bulango Selatan	21	12,0
4. Bulango Timur	33	11,0
5. Bulango Ulu	95	43,0
6. Kabila	10	7,0
7. Botupingge	18	16,2
8. Tilongkabila	20	5,0
9. Suwawa	18	0,0
10. Suwawa Selatan	16	6,5
11. Suwawa Timur	55	21,0
12. Suwawa Tengah	49	3,5
13. Pinogu	600	35,0
14. Bone Pantai	7	40,0
15. Kabila Bone	13	23,0
16. Bone Raya	10	70,0
17. Bone	7	90,0
18. Bulawa	10	60,0
Kabupaten Bone Bolango	-	-

Sumber/Source: Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Tabel
Table 1.1.3**Letak Astronomis Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Astronomical Position of Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Lintang Utara North Latitude	Bujur Timur East Longitude
(1)	(2)	(3)
1. Tapa	0° 36' 6.84" - 0° 38' 49.2"	123° 4' 6.24" - 123° 7' 30.72"
2. Bulango Utara	0° 36' 34.2" - 0° 48' 21.96"	123° 2' 11.76" - 123° 8' 0.96"
3. Bulango Selatan	0° 34' 49.08" - 0° 36' 11.88"	123° 3' 42.48" - 123° 6' 2.88"
4. Bulango Timur	0° 35' 17.52" - 0° 38' 36.96"	123° 4' 41.52" - 123° 8' 7.8"
5. Bulango Ulu	0° 36' 59.76" - 0° 46' 33.6"	123° 5' 57.48" - 123° 18' 50.4"
6. Kabila	0° 31' 37.56" - 0° 33' 56.88"	123° 4' 48.72" - 123° 7' 30"
7. Botupingge	0° 30' 3.6" - 0° 32' 11.4"	123° 4' 46.2" - 123° 7' 26.04"
8. Tilongkabila	0° 32' 49.2" - 0° 38' 12.48"	123° 5' 28.32" - 123° 10' 24.24"
9. Suwawa	0° 31' 19.92" - 0° 37' 13.44"	123° 7' 17.04" - 123° 14' 12.84"
10. Suwawa Selatan	0° 26' 58.92" - 0° 32' 10.32"	123° 7' 18.12" - 123° 13' 9.12"
11. Suwawa Timur	0° 25' 53.04" - 0° 42' 8.28"	123° 12' 32.4" - 123° 21' 49.32"
12. Suwawa Tengah	0° 30' 54" - 0° 33' 35.64"	123° 9' 1.08" - 123° 12' 36"
13. Pinogu	0° 24' 5.4" - 0° 38' 29.04"	123° 18' 38.52" - 123° 33' 15.48"
14. Bone Pantai	0° 20' 49.56" - 0° 27' 53.28"	123° 9' 25.92" - 123° 17' 30.48"
15. Kabila Bone	0° 24' 10.8" - 0° 30' 18"	123° 5' 10.32" - 123° 11' 13.56"
16. Bone Raya	0° 18' 21.6" - 0° 25' 12"	123° 18' 29.88" - 123° 23' 17.16"
17. Bone	0° 18' 38.52" - 0° 26' 37.32"	123° 22' 8.04" - 123° 33' 6.48"
18. Bulawa	0° 18' 56.88" - 0° 26' 0.6"	123° 14' 9.96" - 123° 20' 35.52"
Kabupaten Bone Bolango	0° 18' 21.6" - 0° 48' 21.96"	123° 2' 11.76" - 123° 33' 15.48"

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango - Kegiatan Pemetaan Wilayah Kerja Statistik 2019 /
BPS - Statistics of Bone Bolango Regency - Mapping of Statistical Work Areas 2019

Tabel
Table 1.1.4

Batas Wilayah Kabupaten Bone Bolango, 2019
Borders of Bone Bolango Regency, 2019

Batas Borders	Wilayah Region
(1)	(2)
Sebelah Utara <i>To The North With</i>	Kabupaten Gorontalo Utara dan Provinsi Sulawesi Utara <i>Gorontalo Utara Regency and Province of Sulawesi Utara</i>
Sebelah Timur <i>To The East With</i>	Provinsi Sulawesi Utara <i>Province of Sulawesi Utara</i>
Sebelah Selatan <i>To The South With</i>	Teluk Tomini <i>Tomini Gulf</i>
Sebelah Barat <i>To The West With</i>	Kabupaten Gorontalo dan Kota Gorontalo <i>Gorontalo Regency and Gorontalo Municipality</i>

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango - Kegiatan Pemetaan Wilayah Kerja Statistik 2019 /
BPS - Statistics of Bone Bolango Regency - Mapping of Statistical Work Areas 2019

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Kabupaten Bone Bolango, 2019**
*Observation of Climate Elements By Months at Bone
Bolango Regency Station of Climatology, 2019*

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature (°C)			Kelembapan Udara (%) Humidity (%)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	23,3	26,8	32,3	66	83	94
Februari/ February	22,5	27,0	33,0	58	80	94
Maret/ March	22,5	27,2	33,8	54	77	92
April/ April	23,8	27,6	33,3	61	81	91
Mei/ May	23,4	27,4	33,0	62	82	91
Juni/ June	23,4	26,7	31,5	69	84	93
Juli/ July	22,5	26,3	31,5	60	79	92
Agustus/ August	21,8	27,3	33,4	47	69	84
September/ September	21,5	27,5	34,1	42	64	79
Oktober/ October	22,8	27,1	33,4	55	77	87
November/ November	23,0	28,2	34,6	50	72	85
Desember/ December	23,6	27,3	33,6	61	82	92

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	...	2	10	...	1007,5	...
Februari/February	...	2	10	...	1009,3	...
Maret/March	...	2	6	...	1007,9	...
April/April	...	2	11	...	1007,0	...
Mei/May	...	2	11	...	1007,5	...
Juni/June	...	2	8	...	1006,9	...
Juli/July	...	3	11	...	1007,9	...
Agustus/August	...	4	11	...	1007,8	...
September/September	...	4	14	...	1009,0	...
Oktober/October	...	3	12	...	1007,3	...
November/November	...	3	12	...	1007,0	...
Desember/December	...	2	11	...	1006,8	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Hari Hujan Rainy Days	Curah Hujan (mm³) Precipitation (mm³)	Penyinaran Matahari (%) Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	9	74,5	41
Februari/ <i>February</i>	6	45,9	65
Maret/ <i>March</i>	7	83,0	63
April/ <i>April</i>	13	330,7	53
Mei/ <i>May</i>	9	51,4	63
Juni/ <i>June</i>	13	119,1	44
Juli/ <i>July</i>	5	25,6	41
Agustus/ <i>August</i>	3	6,7	84
September/ <i>September</i>	-	0,0	89
Oktober/ <i>October</i>	13	129,9	71
November/ <i>November</i>	3	8,2	83
Desember/ <i>December</i>	12	173,8	63

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango / *Meteorology, Climatology, and Geophysical Agency, Tilongkabila Station of Climatology, Bone Bolango Regency*

PEMERINTAHAN

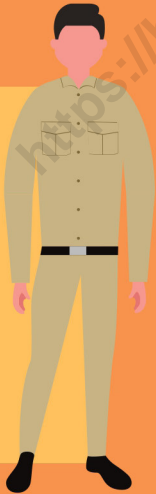
GOVERNMENT

BAB 2

chapter

JUMLAH PNS
KABUPATEN
BONE BOLANGO
SEBANYAK

3941 ORANG



68% PNS
di BONE BOLANGO
berjenis kelamin
PEREMPUAN



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pemerintah Pusat yang selanjutnya disebut Pemerintah adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Permendagri No. 137 Tahun 2017).</p> | <p>1. <i>The Central Government, hereinafter referred to as the Government, is the President of the Republic of Indonesia who holds the power of government of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).</i></p> |
| <p>2. Pemerintahan Daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Permendagri No. 137 Tahun 2017).</p> | <p>2. <i>Regional Government is the administration of government affairs by the regional government and the regional people's representative council according to the principle of autonomy and assistance task with the principle of broadest autonomy in the system and principles of the Unitary State of the Republic of Indonesia as referred to in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).</i></p> |
| <p>3. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom (Permendagri No. 137 Tahun 2017).</p> | <p>3. <i>Regional Government is the head of the region as the organizer of the Regional Government who leads the implementation of government affairs which are the authority of the autonomous region (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).</i></p> |
| <p>4. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah</p> | <p>4. <i>The sub-district or other name is a part of the region of the regency</i></p> |

bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh Camat (Permendagri No. 137 Tahun 2017).

/ city that is led by the sub-district head (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).

5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
5. *Village is a legal community unit that has the authority to manage and manage government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, original rights, and / or traditional rights that are recognized and respected in the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
6. Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan (Permendagri No. 137 Tahun 2017).
6. *Kelurahan is the village head's working area as a district / city apparatus within the subdistrict working area (Ministry of Internal Affairs Regulation, Number 137, 2017).*
7. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah satuan wilayah di bawah desa/kelurahan yang biasanya ditetapkan dengan peraturan daerah atau peraturan desa, dengan menyebutkan tingkatan dan banyaknya satuan wilayah di bawah desa beserta batas-batasnya.
7. *Local Environmental Unit (SLS) is a unit of area under the village / Urban Village which is usually determined by regional regulations or village regulations, stating the level and number of regional units under the village along with its boundaries.*
8. Tingkatan dan nama SLS bisa berbeda antar daerah, seperti Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), dusun, dan lingkungan.
8. *The level and name of the SLS can differ between regions, such as the Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), hamlet, and environment.*

9. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah (UU No. 5, Tahun 2014).
 10. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
 11. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
 12. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
 13. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
9. *State Civil Apparatus, hereinafter referred to as ASN, is a profession for civil servants and government employees with work agreements that work for government agencies (Law of the Republic of Indonesia, Number 5, 2014).*
 10. *Regional People's Representative Council, hereinafter referred to as DPRD, is a regional people's representative body that is domiciled as an element of regional government administration.*
 11. *Regional Original Income (PAD) is the income obtained by the region which is collected based on regional regulations in accordance with the laws and regulations, for the needs of the region concerned in financing its activities.*
 12. *Balancing Funds are funds sourced from APBN revenues that are allocated to regions to fund regional needs in the context of implementing decentralization.*
 13. *Other Legal Revenues are other revenues from the central government and / or from central agencies, as well as from other regions.*

ULASAN

Secara administratif, Kabupaten Bone Bolango terdiri dari 18 Kecamatan, yaitu:

- Kecamatan Tapa
- Kecamatan Bulango Utara
- Kecamatan Bulango Selatan
- Kecamatan Bulango Timur
- Kecamatan Bulango Ulu
- Kecamatan Kabila
- Kecamatan Botupingge
- Kecamatan Tilongkabila
- Kecamatan Suwawa
- Kecamatan Suwawa Selatan
- Kecamatan Suwawa Timur
- Kecamatan Suwawa Tengah
- Kecamatan Pinogu
- Kecamatan Bonepantai
- Kecamatan Kabila Bone
- Kecamatan Bone Raya
- Kecamatan Bone
- Kecamatan Bulawa

Jumlah desa yang ada di Kabupaten Bone Bolango adalah sebanyak 165. Kecamatan yang mempunyai desa paling banyak adalah Kecamatan Tilongkabila dan Kecamatan Bone yang masing-masing memiliki desa sebanyak 14. Sedangkan kecamatan yang memiliki desa paling sedikit adalah Kecamatan Bulango Timur dan Kecamatan Pinogu.

Jumlah satuan lingkungan setempat (SLS) yang ada di Kabupaten Bone Bolango adalah terdiri dari 555 dusun dan 5 lingkungan. Kecamatan yang memiliki satuan lingkungan

DESCRIPTION

Administratively, Bone Bolango Regency consists of 18 sub-districts, that is:

- *Kecamatan Tapa*
- *Kecamatan Bulango Utara*
- *Kecamatan Bulango Selatan*
- *Kecamatan Bulango Timur*
- *Kecamatan Bulango Ulu*
- *Kecamatan Kabila*
- *Kecamatan Botupingge*
- *Kecamatan Tilongkabila*
- *Kecamatan Suwawa*
- *Kecamatan Suwawa Selatan*
- *Kecamatan Suwawa Timur*
- *Kecamatan Suwawa Tengah*
- *Kecamatan Pinogu*
- *Kecamatan Bonepantai*
- *Kecamatan Kabila Bone*
- *Kecamatan Bone Raya*
- *Kecamatan Bone*
- *Kecamatan Bulawa*

The number of villages in Bone Bolango Regency is 165. The subdistricts that have the most villages are Tilongkabila and Bone Districts, each of which has 14 villages. While the districts that have the fewest villages are Bulango Timur and Pinogu Districts. The sum of all hamlets is 560 hamlets.

The number of local environmental units (SLS) in Bone Bolango Regency consists of 555 hamlets and 5 neighborhoods. The sub-district that has the most local environmental units is the

setempat terbanyak adalah Kecamatan Tilongkabila yaitu sebesar 51 dusun. Sedangkan kecamatan yang memiliki satuan lingkungan setempat yang paling sedikit adalah Kecamatan Pinogu yaitu sebesar 15 dusun.

Pada tahun 2019 di Kabupaten Bone Bolango terdapat Aparatur Sipil Negara yang komposisinya terdiri dari 1.276 pegawai laki-laki dan 2.665 pegawai perempuan. Jika dilihat dari golongannya, jumlah Aparatur Sipil Negara Kabupaten Bone Bolango terdiri dari:

- Golongan I, 9 pegawai
- Golongan II, 848 pegawai
- Golongan III, 2.249 pegawai
- Golongan IV, 835 pegawai

Pada tahun 2019, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bone Bolango adalah berjumlah 26 anggota. Jumlah anggota terbanyak adalah dari Partai Nasional Demokrasi yaitu sebanyak 6 anggota.

Realisasi pendapatan pemerintah Kab. Bone Bolango tahun 2019 adalah 968,59 miliar rupiah, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2018 yang berjumlah 975,64 miliar rupiah.

Jika dibandingkan antara realisasi pendapatan dengan realisasi belanja senilai 990,74 miliar rupiah, maka diketahui bahwa realisasi belanja mempunyai nilai yang lebih besar.

Tilongkabila Sub-District, which is 51 hamlets. While the sub-district that has the least amount of local environmental units is the Pinogu Sub-District, which is 15 hamlets.

In 2019 in the Bone Bolango District there was a State Civil Apparatus whose composition consisted of 1,276 male employees and 2,665 female employees. If seen from the group, the number of the State Civil Apparatus of the Bone Bolango Regency consists of:

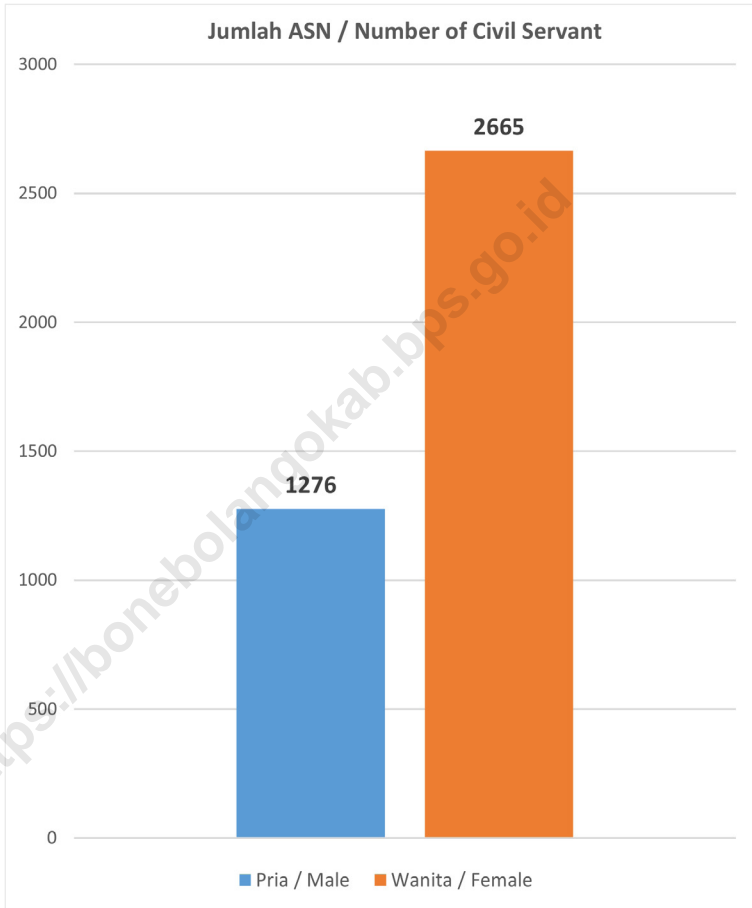
- Group I, 9 employees
- Group II, 848 employees
- Group III, 2,249 employees
- Group IV, 835 employees

In 2019, the number of members of the Regional Representative Council of the Bone Bolango Regency was 26 members. The largest number of members is from the Nasional Demokrasi Party which is as many as 6 members.

Actual government revenues of Bone Bolango Regency in 2019 was 968.59 billion rupiah, a decrease compared to 2018 which amounted to 975.64 billion rupiah.

When compared between actual revenues and actual expenditures worth 990.74 billion rupiah, it is known that the realization of expenditure has a greater value.

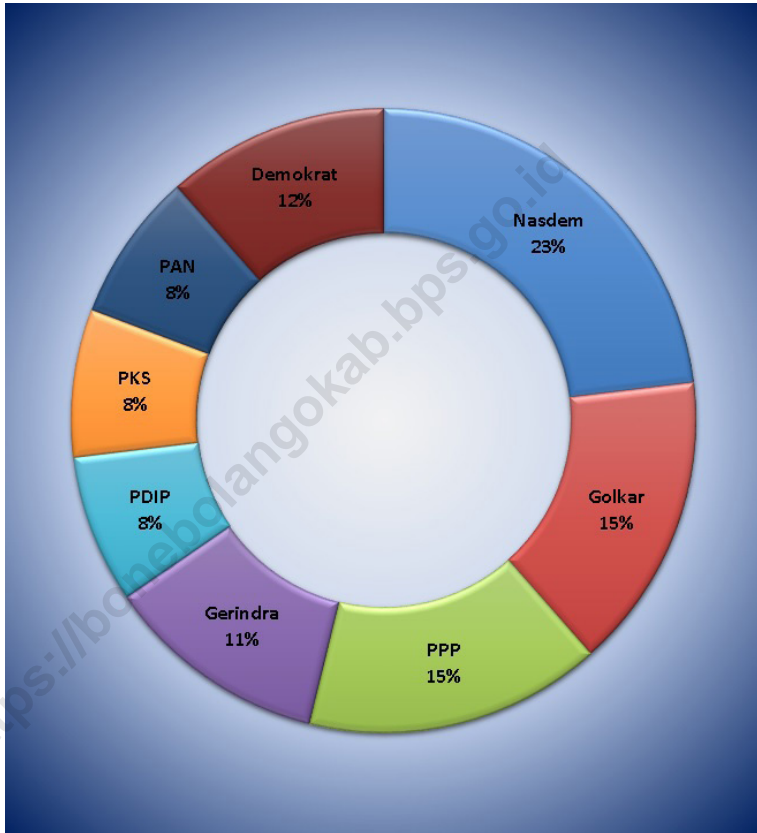
Gambar 2.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara (Jiwa), 2019
Figures 2.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara (Jiwa), 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Bone Bolango
Regional Personnel Education and Training Agency of Bone Bolango Regency

Gambar 2.2
Figures

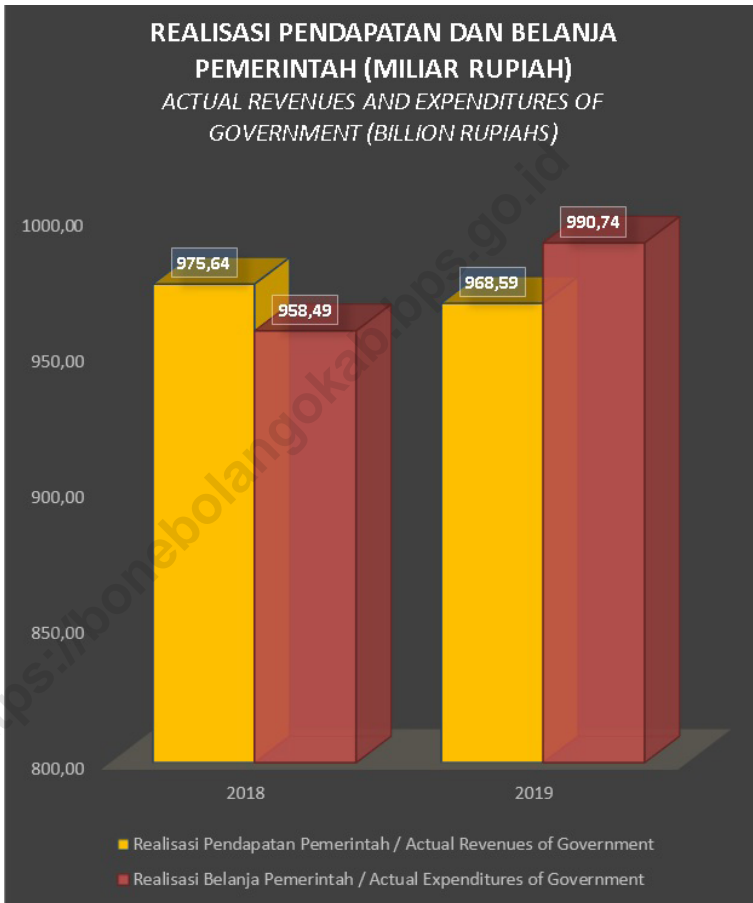
Persentase Anggota DPRD Menurut Partai Politik, 2019
Percentage of Parliament Council by Political Parties, 2019



Sumber/Source : Sekretariat DPRD Kabupaten Bone Bolango / *Secretariat of Parliament of Bone Bolango Regency*

Gambar 2.3
Figures

Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah (miliar rupiah), 2019
Actual Revenues and Expenditures of Government (billion rupiahs), 2019



Sumber/Source : Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango /
Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Urban Villages by Subdistrict, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	7	7	7	7	7
2. Bulango Utara	9	9	9	9	9
3. Bulango Selatan	10	10	10	10	10
4. Bulango Timur	5	5	5	5	5
5. Bulango Ulu	6	6	6	6	6
6. Kabila	12	12	12	12	12
7. Botupingge	9	9	9	9	9
8. Tilongkabila	14	14	14	14	14
9. Suwawa	10	10	10	10	10
10. Suwawa Selatan	8	8	8	8	8
11. Suwawa Timur	9	9	9	9	9
12. Suwawa Tengah	6	6	6	6	6
13. Pinogu	5	5	5	5	5
14. Bone Pantai	13	13	13	13	13
15. Kabila Bone	9	9	9	9	9
16. Bone Raya	10	10	10	10	10
17. Bone	14	14	14	14	14
18. Bulawa	9	9	9	9	9
Kabupaten Bone Bolango	165	165	165	165	165

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Tabel
Table 2.1.2**Jumlah Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Number of Hamlet by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dusun Hamlet
(1)	(2)
1. Tapa	22
2. Bulango Utara	31
3. Bulango Selatan	29
4. Bulango Timur	18
5. Bulango Ulu	19
6. Kabila	39
7. Botupingge	30
8. Tilongkabila	51
9. Suwawa	30
10. Suwawa Selatan	27
11. Suwawa Timur	27
12. Suwawa Tengah	23
13. Pinogu	15
14. Bone Pantai	49
15. Kabila Bone	34
16. Bone Raya	30
17. Bone	48
18. Bulawa	38
Kabupaten Bone Bolango	560

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango - Kegiatan Pemetaan Wilayah Kerja Statistik 2019 /
BPS - Statistics of Bone Bolango Regency - Mapping of Statistical Work Areas 2019

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Number of Members of The House of Representatives by Political Parties and Sex in Bone Bolango Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Nasional Demokrat	6	-	6
Golongan Karya	3	1	4
Partai Persatuan Pembangunan	4	-	4
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
Partai Keadilan Sejahtera	2	-	2
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Demokrat	3	-	3
Kabupaten Bone Bolango	25	1	26

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bone Bolango / *Secretariat of Parliament of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 2.2.2

**Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Bone Bolango,
2018-2019**
*Number of Decisions of The Regional House of
Representative by Type of Decision in Bone Bolango
Regency, 2018-2019*

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2018	2019
(1)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah / <i>Local Regulations</i>	16	9
2. Keputusan DPRD / <i>Decisions of The Regional House of Representative</i>	...	17
3. Pernyataan / <i>Statements</i>
4. Resolusi / <i>Resolutions</i>
5. Keputusan Pimpinan DPRD / <i>Chief's Decisions</i>	...	3
6. Rapat Panitia Musyawarah / <i>Congres Committe Meetings</i>	...	12
7. Memorandum / <i>Memorandums</i>
8. Rapat Anggaran / <i>Committe of Budget</i>	...	8
9. Seruan / <i>Instructions</i>
10. Rapat-rapat / <i>Meetings</i>	...	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Bone Bolango / *Secretariat of Parlemnt of Bone Bolango Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 and Desember 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	402	1 324	1 726
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	526	891	1 417
Struktural/ <i>Structural</i>	334	317	651
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	200	261	461
Eselon III/3rd Echelon	108	51	159
Eselon II/2nd Echelon	26	5	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 262	2 532	3 794

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	411	1 452	1 863
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	533	897	1 430
Struktural/ <i>Structural</i>	306	309	615
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	191	257	448
Eselon III/3rd Echelon	114	52	166
Eselon II/2nd Echelon	1	-	1
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 250	2 658	3 908

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Bone Bolango
Regional Personnel Education and Training Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	6	8	14
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	14	10	24
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	339	405	744
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	52	124	176
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	86	303	389
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	765	1 682	2 447
Jumlah/Total	1 262	2 532	3 794

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	-	-	-
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	11	-	11
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	331	385	716
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	45	117	162
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	93	348	441
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	796	1815	2611
Jumlah/Total	1 276	2 665	3 941

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Bone Bolango
Regional Personnel Education and Training Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan
Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December
2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	4	1	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	-	2
Golongan I/Range I	9	1	10
5. II/A (Pengatur Muda)	100	162	262
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	85	90	175
7. II/C (Pengatur)	128	226	354
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	55	69	124
Golongan II/Range II	368	547	915
9. III/A (Penata Muda)	119	375	494
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	140	357	497
11. III/C (Penata)	189	412	601
12. III/D (Penata Tingkat I)	157	314	471
Golongan III/Range III	605	1 458	2 063
13. IV/A (Pembina)	147	270	417
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	114	252	366
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	4	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	280	526	806
Jumlah/Total	1 262	2 532	3 794

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	-	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	4	1	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	-	3
Golongan I/Range I	8	1	9
5. II/A (Pengatur Muda)	29	32	61
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	98	121	219
7. II/C (Pengatur)	121	178	299
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	85	184	269
Golongan II/Range II	333	515	848
9. III/A (Penata Muda)	129	342	471
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	136	438	574
11. III/C (Penata)	187	381	568
12. III/D (Penata Tingkat I)	198	438	636
Golongan III/Range III	650	1 599	2 249
13. IV/A (Pembina)	129	261	390
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	135	284	419
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	20	5	25
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	285	550	835
Jumlah/Total	1 276	2 665	3 941

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Bone Bolango
Regional Personnel Education and Training Agency of Bone Bolango Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bone Bolango Menurut Jenis Pendapatan (miliar rupiah), 2016 - 2019**
Actual Revenues of Bone Bolango Regency By Source of Revenue (billion rupiahs), 2016 - 2019

Jenis Pendapatan Sources of Revenues		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) / Original Local Government Revenue	62,08	86,20	65,10	75,76
1.1	Pajak Daerah / Local Taxes	6,94	9,47	10,92	11,32
1.2	Retribusi Daerah / Retributions	1,73	1,28	1,44	6,08
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan / Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Health	0,52	0,79	1,24	1,84
1.4	Lain-lain PAD yang sah / Other Original Local Gov. Revenue	52,89	74,66	51,50	56,53
2.	Dana Perimbangan / Balanced Budget	679,38	628,34	699,01	681,03
2.1	Data Hasil Pajak / Tax Sharing	17,97	-	-	-
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak atau Sumber Daya Alam / Non-Tax or Natural Resources Sharing	-	-	-	-
2.3	Dana Alokasi Umum / General Allocation Funds	495,96	498,14	496,91	507,82
2.4	Dana Alokasi Khusus / Particular Allocation Funds	165,46	130,19	202,10	173,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan Sources of Revenues		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah / Other Legal Revenues	134,18	156,55	211,53	211,81
3.1	Pendapatan Hibah / Grants	13,24	7,50	31,42	16,67
3.2	Dana Darurat / Emergency Funds	-	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya / Tax Sharing From Province and Other Local Governments	16,50	17,72	16,16	20,03
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah / Autonomous Region and Balancing Funds	5,00	7,50	34,25	31,35
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya / Financial Assistance from Province and Other Local Governments	2,57	1,87	-	-
3.6	Lainnya / Other Funds	96,87	121,96	129,71	143,76
Jumlah / Total		875,64	871,08	975,64	968,59

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango /
Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bone Bolango
Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2016 -
2019**
*Actual Expenditures of Government of Bone Bolango
Regency By Source of Expenditures (billion rupiahs), 2016 -
2019*

Jenis Pengeluaran <i>Types of Expenditures</i>		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	502,32	490,16	496,36	537,12
1.1	Belanja Pegawai / <i>Personnel expenditures</i>	339,62	304,15	309,17	332,71
1.2	Belanja Bunga / <i>Interest Expenditures</i>	-	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi / <i>Subsidy Expenditures</i>	-	-	-	-
1.4	Belanja Hibah / <i>Grant Expenditures</i>	4,58	10,17	7,38	8,35
1.5	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	10,01	1,00	2,70	0,75
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi, Kabupaten, dan Kota / <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial, Regency, and Municipality</i>	-	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi, Kabupaten, dan Kota dan Pemerintah Desa / <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial, Regency, Municipality, and Villages</i>	147,79	174,48	176,87	195,20
1.8	Belanja Tidak Terduga / <i>Unpredicted Expenditure</i>	0,31	0,37	0,25	0,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pengeluaran Types of Expenditures	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2. Belanja Langsung / Direct Expenditures	342,38	403,54	462,13	453,62
2.1 Belanja Pegawai / <i>Personnel Expenditures</i>	50,37	55,77	62,19	48,37
2.2 Belanja Barang dan Jasa / <i>Goods and Services Expenditure</i>	132,59	174,55	203,92	215,65
2.3 Belanja Modal / <i>Capital Expenditure</i>	159,41	173,22	196,02	189,61
Jumlah / Total	844,70	893,70	958,49	990,74

Sumber/Source: Badan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Bone Bolango /
Regional Finance and Revenue Agency of Bone Bolango Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

BAB 3 chapter



DARI 100JUMLAH
PEREMPUAN
TERDAPAT



101 LAKI-LAKI
DI KABUPATEN
BONE BOLANGO
PADA TAHUN 2019

1,45 %

LAJU PERTUMBUHAN
PENDUDUK KABUPATEN
BONE BOLANGO
PADA 2018-2019

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
 2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
 2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,*

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
5. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
6. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

7. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 8. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 9. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus
7. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 10. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
 12. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*

dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.
 15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/ tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan
13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 14. *Having a job but temporarily not working is a condition of someone who has a job but during the past week while not working for various reasons, such as: sickness, leave, waiting for the harvest, breaking down and so on.*
 15. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 16. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh / karyawan / pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
18. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
19. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
20. *Employee is a person who work permanently for other people or institution / office / company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the pastmonth,particularlyforbuilding construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
23. Pekerja bebas di nonpertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/ bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa masyarakatan, sosial dan
21. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*
22. *Employers are people or parties who provide work with agreed payments.*
23. *Free worker in non-agriculture is someone who works for another person / employer / institution that is not permanent (more than 1 employer in the last lump), in non-agricultural business by receiving wages or rewards in the form of money or goods and both with a daily and piece payment system Non-agricultural businesses include: businesses in the mining sector, industry, electricity, gas and water, the construction / building sector, the trade sector, the transportation sector, warehousing and communication, the financial sector, insurance, building rental business, land and business services, the service sector social, social and personal. The letters e*

perorangan. Huruf e dan f yang dikembangkan mulai pada publikasi 2001, pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada huruf d dan a (huruf e termasuk dalam d dan huruf f termasuk dalam a).

and f were developed in the 2001 publication, in 2000 and previously categorized in letters d and a (letter e is included in d and letter f is included in a).

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik uang merupakan barang.

24. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

25. Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

25. *These unpaid workers can consist of:*

a. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.

a. *Household members of people he helps, such as his wife / child who helps her husband / father work in the fields and are not paid.*

b. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.

b. *Not a household member but the family of the person being helped, such as a family that helps sell sales at the stall and is not paid.*

26. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan

26. *Residents who are not in the workforce are working age population (15 years and over) who are still in school, taking care of the household or carrying out other activities other than personal*

pribadi.

27. Penganggur terbuka, terdiri dari:
- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
 - b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
 - c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
 - d. Mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
28. TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.

activities.

27. *Unemployed, consisting of:*
- a. *Those who do not have a job and are looking for work.*
 - b. *Those who do not have a job and prepare a business*
 - c. *Those who do not have a job and are not looking for work, because they feel it is impossible to get a job.*
 - d. *Those who already have jobs, but have not started working.*
28. *TPT - Open Unemployment Rate, is the percentage of the number of unemployed to the total labor force.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah penduduk Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2019 adalah sebanyak 165.334 jiwa, yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 83.274 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 82.060 jiwa.

The total population of Bone Bolango Regency in 2019 was 165,334 people, consisting of 83,274 male population and 82,060 female population.

Jika dikelompokkan berdasarkan kecamatan, Kecamatan Kabila memiliki proporsi penduduk terbanyak yaitu sebanyak 14,34%. Namun jika dilihat dari tingkat kepadatan penduduk per luas wilayah, Kecamatan Bulango Selatan memiliki kepadatan paling tinggi yaitu 1.986,48 jiwa per Km².

If grouped by subdistrict, Kabila Subdistrict has the largest proportion of population, amounting to 14.34%. However, when viewed from the level of population density per area, Bulango Selatan Subdistrict has the highest density of 1,986.48 people per Km².

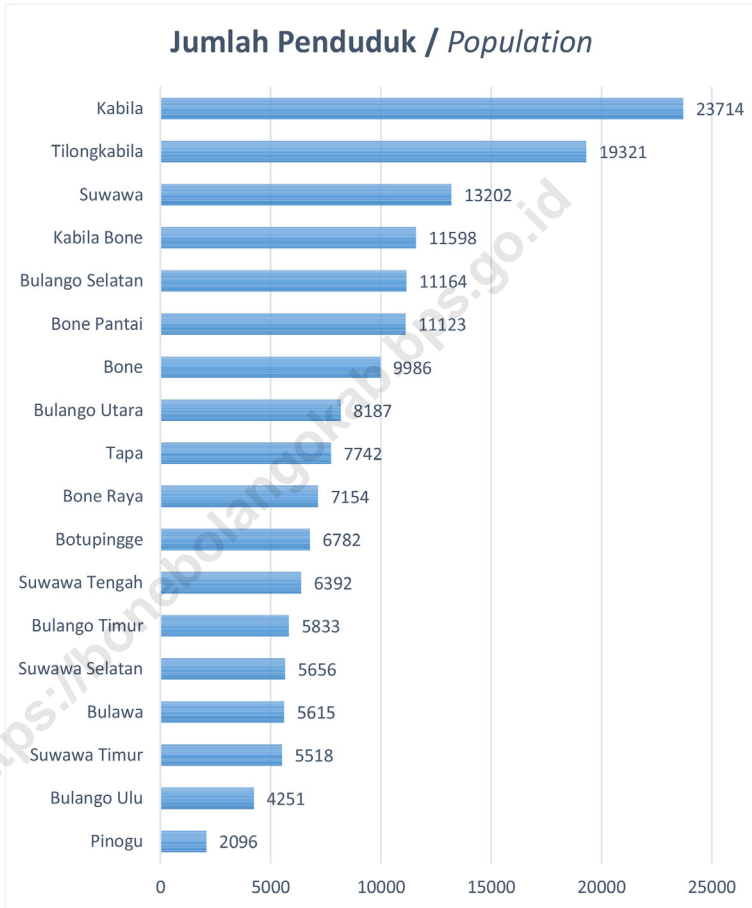
Pada tahun 2019, Kab. Bone Bolango memiliki penduduk usia kerja yang berumur 15 tahun ke atas, sebanyak 117.886 jiwa. Penduduk usia kerja tersebut terdiri dari penduduk angkatan kerja sebanyak 77.075 jiwa dan penduduk bukan angkatan kerja sebanyak 40.811 jiwa.

In 2019, Bone Bolango Regency has a working age population of 15 years and over, with 117,886 inhabitants. The working age population consists of workforce population of 77,075 people and non-workforce population of 40,811 people.

Dari penduduk angkatan kerja, diketahui bahwa jumlah penduduk bekerja adalah 73.720 jiwa dan jumlah penduduk yang menganggur adalah 3.355 jiwa atau sebesar 4,35% jika dibandingkan dengan penduduk angkatan kerja.

From the workforce population, it is known that the working population is 73,720 people and the unemployed population is 3,355 people or 4.35% compared to the workforce population.

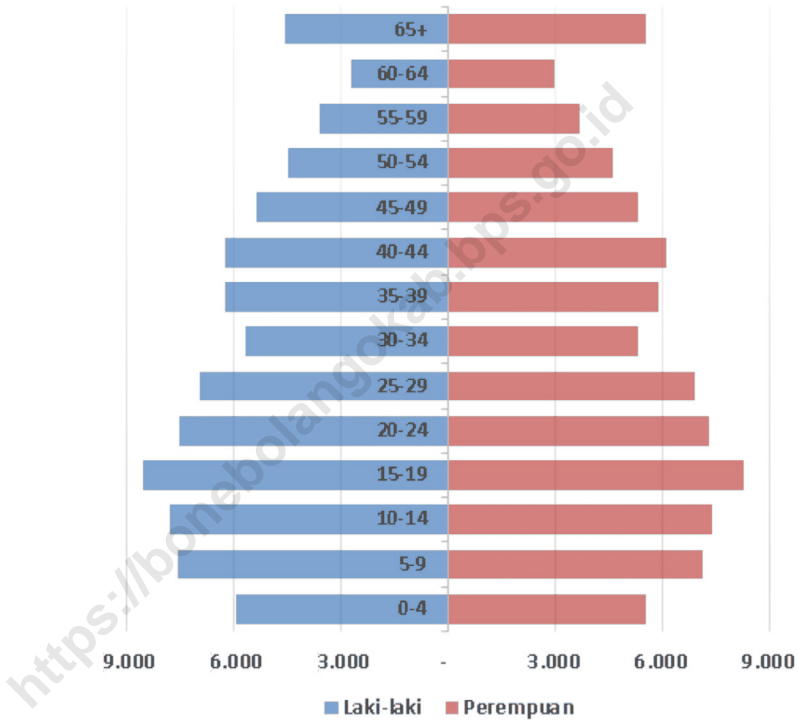
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa), 2019
Figures 3.1 Number of Population by Sub-District (People), 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango /
 Population and Civil Registration Agency of Bone Bolango Regency

Gambar 3.2
Figures

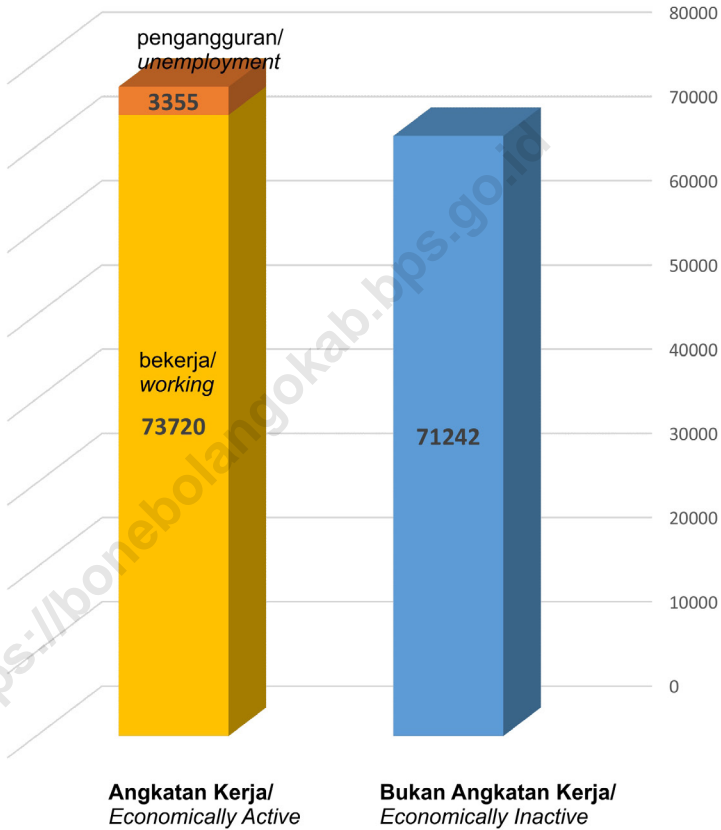
Piramida Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2019
Population Pyramid by Age Group, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango /
Population and Civil Registration Agency of Bone Bolango Regency

Gambar 3.3
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week, 2019



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango /
Population and Civil Registration Agency of Bone Bolango Regency

**3.1 KEPENDUDUKAN
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Populations	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
1. Tapa	7 742	1,76
2. Bulango Utara	8 187	1,63
3. Bulango Selatan	11 164	0,98
4. Bulango Timur	5 833	0,50
5. Bulango Ulu	4 251	0,43
6. Kabila	23 714	1,99
7. Botupingge	6 782	1,50
8. Tilongkabila	19 321	2,34
9. Suwawa	13 202	1,48
10. Suwawa Selatan	5 656	2,15
11. Suwawa Timur	5 518	1,10
12. Suwawa Tengah	6 392	-0,36
13. Pinogu	2 096	0,67
14. Bone Pantai	11 123	0,90
15. Kabila Bone	11 598	1,43
16. Bone Raya	7 154	1,15
17. Bone	9 986	1,47
18. Bulawa	5 615	1,65
Kabupaten Bone Bolango		
Hasil Registrasi/Registration Result	165 334	1,45
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	161 236	1,28

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
1. Tapa	4,68	576,04
2. Bulango Utara	4,95	135,32
3. Bulango Selatan	6,75	1 986,48
4. Bulango Timur	3,53	489,76
5. Bulango Ulu	2,57	11,39
6. Kabila	14,34	1 877,59
7. Botupingge	4,10	217,37
8. Tilongkabila	11,69	490,13
9. Suwawa	7,99	512,10
10. Suwawa Selatan	3,42	99,19
11. Suwawa Timur	3,34	20,73
12. Suwawa Tengah	3,87	140,92
13. Pinogu	1,27	4,23
14. Bone Pantai	6,73	106,57
15. Kabila Bone	7,01	170,94
16. Bone Raya	4,33	109,56
17. Bone	6,04	65,69
18. Bulawa	3,40	63,94
Kabupaten Bone Bolango		
Hasil Registrasi/Registration Result	100,00	86,32
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	100,00	84,18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(6)
1. Tapa	97,85
2. Bulango Utara	101,85
3. Bulango Selatan	98,26
4. Bulango Timur	97,26
5. Bulango Ulu	106,36
6. Kabila	98,58
7. Botupingge	103,97
8. Tilonkabila	100,05
9. Suwawa	99,01
10. Suwawa Selatan	103,75
11. Suwawa Timur	105,90
12. Suwawa Tengah	105,93
13. Pinogu	103,89
14. Bone Pantai	104,66
15. Kabila Bone	104,66
16. Bone Raya	103,18
17. Bone	102,19
18. Bulawa	105,38
Kabupaten Bone Bolango	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	101,48
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100,49

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango /
Population and Civil Registration Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin
di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
*Population by Subdistrict and Sex in Bone Bolango Regency,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	3 829	3 913	7 742
2. Bulango Utara	4 131	4 056	8 187
3. Bulango Selatan	5 533	5 631	11 164
4. Bulango Timur	2 876	2 957	5 833
5. Bulango Ulu	2 191	2 060	4 251
6. Kabila	11 772	11 942	23 714
7. Botupingge	3 457	3 325	6 782
8. Tilongkabila	9 663	9 658	19 321
9. Suwawa	6 568	6 634	13 202
10. Suwawa Selatan	2 880	2 776	5 656
11. Suwawa Timur	2 838	2 680	5 518
12. Suwawa Tengah	3 288	3 104	6 392
13. Pinogu	1 068	1 028	2 096
14. Bone Pantai	5 688	5 435	11 123
15. Kabila Bone	5 931	5 667	11 598
16. Bone Raya	3 633	3 521	7 154
17. Bone	5 047	4 939	9 986
18. Bulawa	2 881	2 734	5 615
Kabupaten Bone Bolango	83 274	82 060	165 334

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango /
Population and Civil Registration Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.1.3

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Population by Age Group and Sex in Bone Bolango Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	5 958	5 558	11 516
5-9	7 560	7 141	14 701
10-14	7 777	7 389	15 166
15-19	8 563	8 267	16 830
20-24	7 540	7 299	14 839
25-29	6 977	6 896	13 873
30-34	5 660	5 344	11 004
35-39	6 247	5 916	12 163
40-44	6 259	6 102	12 361
45-49	5 372	5 326	10 698
50-54	4 492	4 612	9 104
55-59	3 586	3 679	7 265
60-64	2 718	2 998	5 716
65+	4 565	5 533	10 098
Kabupaten Bone Bolango	83 274	82 060	165 334

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bone Bolango /
Population and Civil Registration Agency of Bone Bolango Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex in Bone Bolango Regency, 2019

Jenis Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	48 945	28 130	77 075
Bekerja <i>Working</i>	47 517	26 203	73 720
Pengangguran <i>Unemployment</i>	1 428	1 927	3 355
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	9 668	31 143	40 811
Sekolah <i>Attending School</i>	4 592	5 788	10 380
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 571	23 952	25 523
Lainnya <i>Others</i>	3 505	1 403	4 908
Jumlah <i>Total</i>	58 613	59 273	117 886
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Economy Active Participation Rate</i>	83,51	47,46	65,38
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,92	6,85	4,35

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Main Activity and Educational Attainment in Bone Bolango Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum Tamat SD <i>No School and Not Yet Completed Primary School</i>	36 245	74	36 319	16 668
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	9 654	614	10 268	10 969
Sekolah Menengah Atas Sederajat <i>Senior High School</i>	17 778	1 762	19 540	11 495
Perguruan Tinggi <i>University</i>	10 043	905	10 948	1 679
Jumlah Total	73 720	3 355	77 075	40 811

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bone
Bolango Regency, 2019*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri <i>Own Account Worker</i>	15 640	6 391	22 031
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap atau Tidak Dibayar <i>Employer Assisted by Temporary or Unpaid Worker</i>	4 020	1 755	5 775
Berusaha Dibantu Buruh Tetap atau Buruh Dibayar <i>Employer Assisted by Permanent or Paid Worker</i>	1 993	277	2 270
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular Employee</i>	20 903	14 041	34 944
Pekerja Bebas <i>Casual Employee</i>	3 752	659	4 411
Pekerja Keluarga atau Tidak Dibayar <i>Family Worker or Unpaid Worker</i>	1 209	3 080	4 289
Jumlah <i>Total</i>	47 517	26 203	73 720

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.2.4**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During
the Previous Week by Main Business Field and Sex in Bone
Bolango Regency, 2019*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Business Field</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan <i>Agriculture, Plantation, Forestry, Hunting, and Fishing</i>	14 979	2 812	17 791
Industri Pengolahan <i>Manufacture Industry</i>	14 504	2 597	17 101
Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan <i>Community, Social, and Personal Services</i>	18 034	20 794	38 828
Jumlah <i>Total</i>	47 517	26 203	73 720

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel 3.2.5 **Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bone Bolango Regency, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	2 122	849	2 971
20-24	4 881	2 138	7 019
25-29	6 406	2 823	9 229
30-34	6 154	3 723	9 877
35-39	5 630	3 371	9 001
40-44	5 172	3 363	8 535
45-49	5 129	3 171	8 300
50-54	4 078	2 589	6 667
55-59	3 211	1 687	4 898
60+	4 734	2 489	7 223
Jumlah / Total	47 517	26 203	73 720

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.2.6

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja
Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone
Bolango, 2019**
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During
the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Bone
Bolango Regency, 2019*

Jam Kerja Working Hours	Jenis Kelamin Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 696	587	2 283
1-14	1 303	2 794	4 097
15-24	2 464	3 756	6 220
25-34	2 806	4 186	6 992
35-40	5 765	4 924	10 689
41+	33 483	9 956	43 439
Jumlah / Total	47 517	26 203	73 720

Catatan/Note: ¹Sementara Tidak Bekerja/Temporarily Out of Work

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango/ BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 3.2.7

**Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja
Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja pada
Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bone
Bolango, 2019**
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
Previous Week by Working Hours on Main Business Field
and Sex in Bone Bolango Regency, 2019*

Jam Kerja <i>Working Hours</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	1 696	587	2 283
1-14	1 423	3 301	4 724
15-24	3 001	3 775	6 776
25-34	3 162	4 087	7 249
35-40	6 823	5 374	12 197
41+	31 412	9 079	40 491
Jumlah / Total	47 517	26 203	73 720

Catatan/Note: ¹Sementara Tidak Bekerja/Temporarily Out of Work

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

BAB 4

chapter

JUMLAH SD

120

JUMLAH SMP

50

PENDIDIKAN



14

JUMLAH SMA

2

JUMLAH PERGURUAN TINGGI

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA).</p> | <p>1. <i>School is a formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of Education and Culture including education carried out by muslim boarding school (pondok pesantren) implementing the Ministry of Education and Culture curriculum, such as madrasah ibtidaiyah (Islamic primary school), madrasah tsanawiyah (Islamic junior high school) and madrasah aliyah (Islamic senior high school).</i></p> |
| <p>2. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>2. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never.</i></p> |
| <p>3. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>3. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |

- | | |
|---|--|
| <p>4. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>4. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>5. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.</p> | <p>5. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i></p> |
| <p>6. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.</p> | <p>6. <i>Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.</i></p> |
| <p>7. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).</p> | <p>7. <i>The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).</i></p> |
| <p>8. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan</p> | <p>8. <i>The Formal Education Level consists of primary education, secondary</i></p> |

menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

9. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat

9. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

rawat jalan atau rawat inap.

10. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
13. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu),
10. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
13. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year*

unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

2014 about Public Health Center).

14. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 15. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 16. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
 17. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
- 14. Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
 - 15. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 - 16. Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
 - 17. Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

18. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

18. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

19. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

19. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*

20. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. *Cummulative AIDS case is cummmulative AIDS cases with reference to a particular time.*

21. BCG (Bacillus Calmette Guerin)

21. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is*

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

22. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

23. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

24. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

25. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
26. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
27. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
28. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
25. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
26. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
27. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
28. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

29. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
29. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
30. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
30. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
31. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
31. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
32. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
32. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
33. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
33. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
34. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
34. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
35. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs
35. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic*

approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

36. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
37. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

36. *A person whose expenditure per capita per month is below the povertyline is considered to be poor.*
37. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

Poverty Measures

Ukuran Kemiskinan :

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

- a. Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall*

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (PovertyGapIndex-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut :

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:
a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as :

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:
a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), y_i < z

q=the number of poor

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2 .

38. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

38. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2019 Kabupaten Bone Bolango memiliki jumlah sekolah Sekolah Dasar sebanyak 132, dengan 15.993 murid dan 1.199 guru, sekolah Sekolah Menengah Pertama sebanyak 41, dengan 6.489 murid dan 585 guru, sekolah Sekolah Menengah Atas sebanyak 9, dengan 4.257 murid dan 267 guru, sekolah Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 7, dengan 2.470 murid dan 215 guru, serta perguruan tinggi sebanyak 1.

In 2019 Bone Bolango Regency had 132 elementary schools, with 15,993 students and 1,199 teachers, 41 junior high schools, with 6,489 students and 585 teachers, 9 senior high schools, with 4,257 students and 267 teachers, schools 7 vocational high schools, with 2,470 students and 215 teachers, and 1 college.

Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Bone Bolango adalah 2 rumah sakit umum, 20 puskesmas, 10 klinik atau balai kesehatan, 13 puskesmas pembantu, dan 9 apotek.

The number of health facilities in Bone Bolango Regency is 2 public hospitals, 20 health centers, 10 clinics or health centers, 13 supporting health centers, and 9 pharmacies.

Agama yang paling banyak dianut di Kabupaten Bone Bolango adalah islam sebanyak 164.983 penganut, kemudian berturut-turut yaitu 307 protestan, 21 hindu, 14 katolik, dan 9 budha.

The most widely practiced religion in Bone Bolango Regency is 164,983 followers, then 307 Protestants, 21 Hindus, 14 Catholics, and 9 Buddhists.

Di tahun 2018, di Kabupaten Bone Bolango telah terjadi bencana alam yaitu 50 banjir, 27 gempa bumi, dan 18 tanah longsor.

In 2018, in the Bone Bolango Regency natural disasters had occurred, namely 50 floods, 27 earthquakes, and 18 landslides.

Jumlah kriminalitas terbesar pada tahun 2019 berturut-turut yaitu penganiayaan sebanyak 177 kasus, pencurian sebanyak 56 kasus, pengancaman sebanyak 28 kasus, Kekerasan Rumah Tangga sebanyak 26 kasus, dan penipuan sebanyak 22

The highest number of crimes in 2019 were consecutively 177 cases of persecution, 56 cases of theft, 28 cases of threats, 26 cases of Domestic Violence, and 22 cases of fraud.

kasus.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2019 adalah 69,63. Terjadi peningkatan dari 2018 yang berjumlah 69,06.

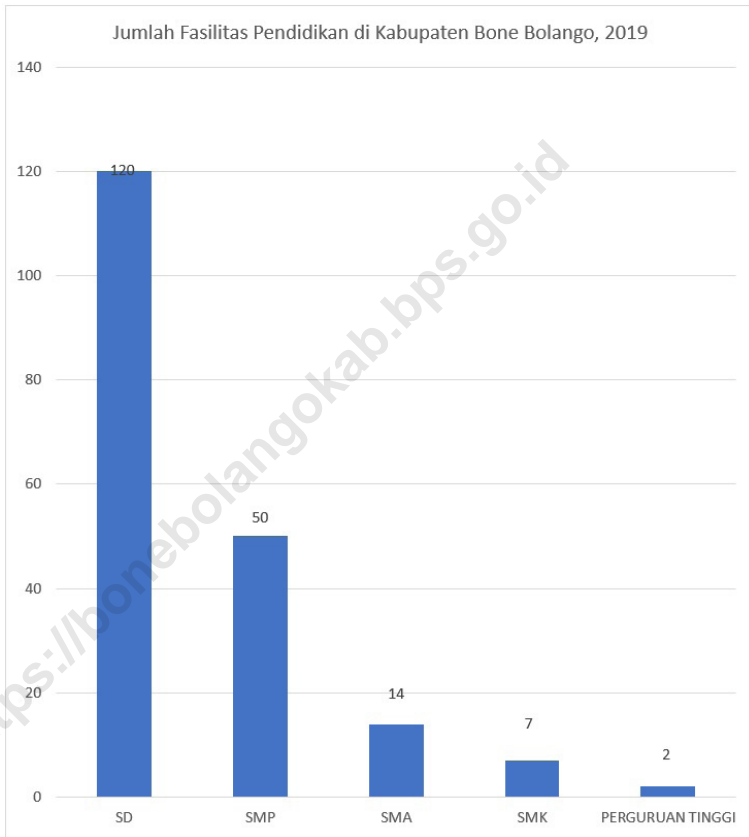
The Human Development Index of Bone Bolango Regency in 2019 is 69.63. An increase from 2018 which amounted to 69.06.

Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango juga mengalami penurunan yang pada tahun 2018, persentase penduduk miskin berjumlah 17,4, pada tahun 2019 turun menjadi 16,12.

Poverty in Bone Bolango Regency also experienced a decrease which in 2018, the percentage of poor population amounted to 17.4, in 2019 it fell to 16.12.

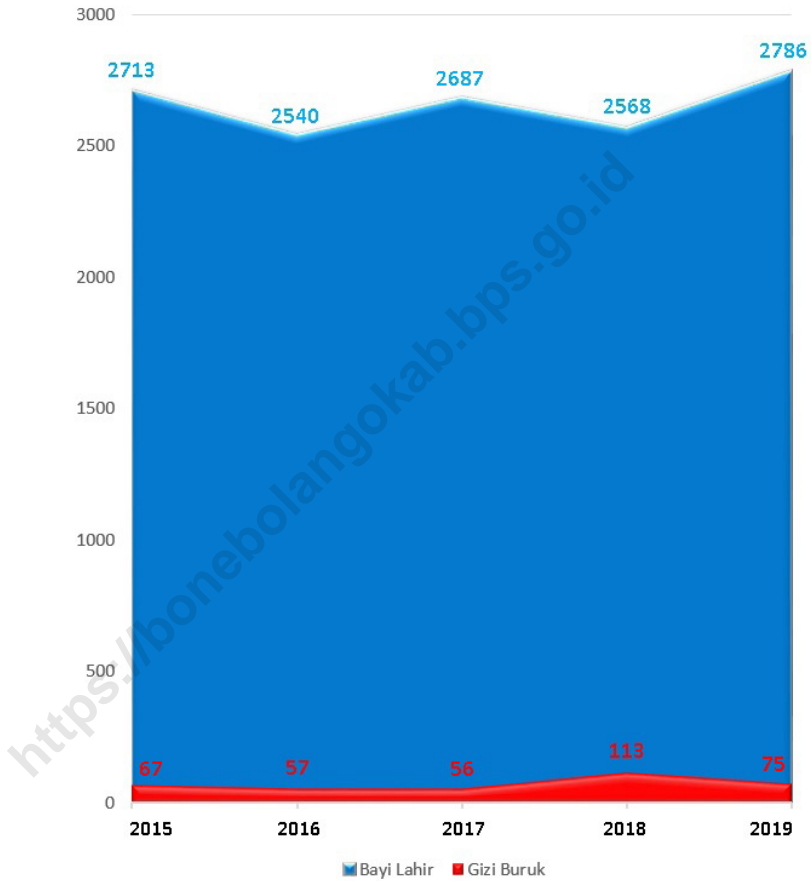
Gambar 4.1
Figures

Jumlah Fasilitas Pendidikan (unit), 2019
Number of Education Facilities (unit), 2019



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/
Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

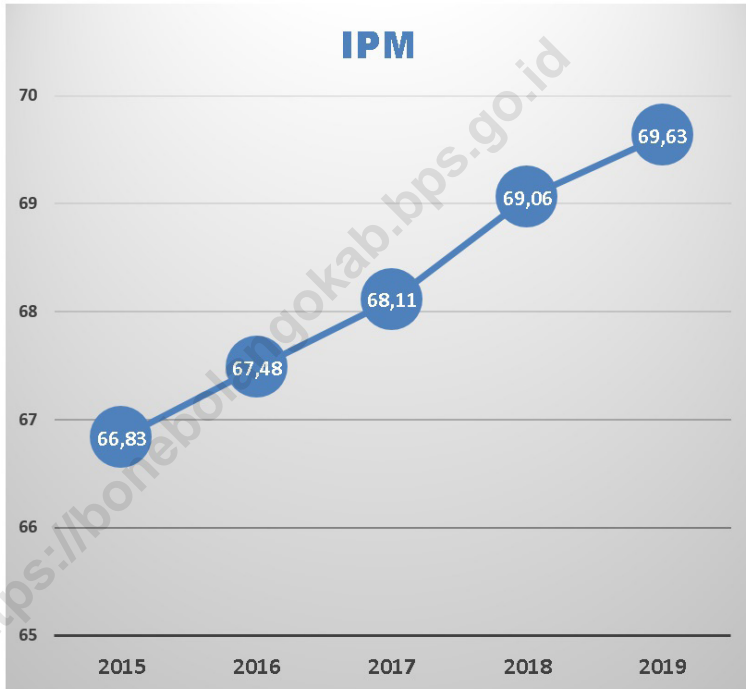
Gambar 4.2 Jumlah Bayi Lahir dan Bayi Bergizi Buruk, 2019
Figures Number of Infants Born and Malnutrition Infants, 2019



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango/The Health Office of Bone Bolango Regency

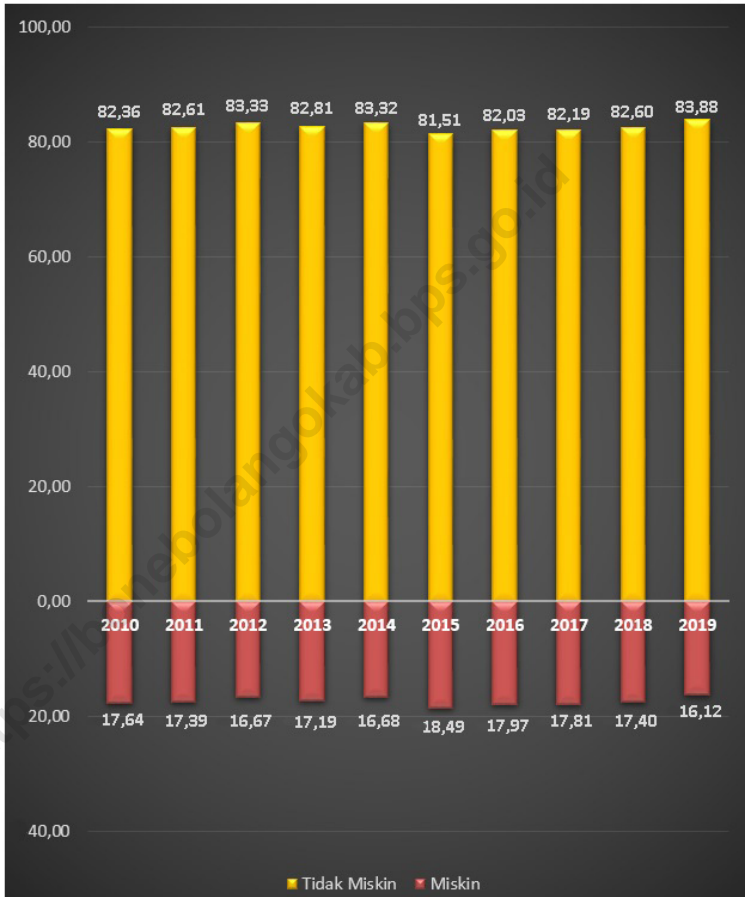
Gambar 4.3
Figures

Indeks Pembangunan Manusia, 2015 - 2019
Human Development Index, 2015 - 2019



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar 4.4 **Persentase Penduduk Miskin, 2010 - 2019**
Figures **Percentage of Poverty, 2010 - 2019**



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	1	1	9	9	10	10
2. Bulango Utara	-	-	8	8	8	8
3. Bulango Selatan	-	-	6	6	6	6
4. Bulango Timur	-	-	4	3	4	3
5. Bulango Ulu	-	-	4	4	4	4
6. Kabila	1	1	13	13	14	14
7. Botupingge	-	-	5	7	5	7
8. Tilogkabila	-	-	14	14	14	14
9. Suwawa	1	1	10	10	11	11
10. Suwawa Selatan	-	-	5	5	5	5
11. Suwawa Timur	-	-	6	6	6	6
12. Suwawa Tengah	-	-	6	6	6	6
13. Pinogu	-	-	2	2	2	2
14. Bone Pantai	1	1	11	11	12	12
15. Kabila Bone	-	-	8	8	8	8
16. Bone Raya	-	-	5	6	5	6
17. Bone	-	-	8	8	8	8
18. Bulawa	-	-	5	5	5	5
Kabupaten Bone Bolango	4	4	129	131	133	135

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	3	3	34	31	37	34
2. Bulango Utara	-	-	30	-	30	-
3. Bulango Selatan	-	-	25	24	25	24
4. Bulango Timur	-	-	18	14	18	14
5. Bulango Ulu	-	-	15	13	15	13
6. Kabila	5	5	46	41	51	46
7. Botupingge	-	-	15	20	15	20
8. Tilongkabila	-	-	48	46	48	46
9. Suwawa	6	3	30	34	36	37
10. Suwawa Selatan	-	-	14	16	14	16
11. Suwawa Timur	-	-	13	18	13	18
12. Suwawa Tengah	-	-	21	17	21	17
13. Pinogu	-	-	5	4	5	4
14. Bone Pantai	4	3	30	36	34	39
15. Kabila Bone	-	-	23	25	23	25
16. Bone Raya	-	-	17	17	17	17
17. Bone	-	-	24	23	24	23
18. Bulawa	-	-	12	11	12	11
Kabupaten Bone Bolango	18	14	420	390	438	404

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	32	30	241	273	273	303
2. Bulango Utara	-	-	272	279	272	279
3. Bulango Selatan	-	-	238	235	238	235
4. Bulango Timur	-	-	151	114	151	114
5. Bulango Ulu	-	-	128	115	128	115
6. Kabila	58	58	488	487	546	545
7. Botupingge	-	-	132	201	132	201
8. Tilongkabila	-	-	525	490	525	490
9. Suwawa	44	41	338	365	382	406
10. Suwawa Selatan	-	-	152	167	152	167
11. Suwawa Timur	-	-	156	130	156	130
12. Suwawa Tengah	-	-	214	187	214	187
13. Pinogu	-	-	42	53	42	53
14. Bone Pantai	32	32	292	282	324	314
15. Kabila Bone	-	-	280	290	280	290
16. Bone Raya	-	-	147	181	147	181
17. Bone	-	-	297	307	297	307
18. Bulawa	-	-	132	143	132	143
Kabupaten Bone Bolango	166	161	4 225	4 299	4 391	4 460

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Sources: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	1	1	4	4	89	78
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	1	1	1	2	27	29
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	1	1	3	3	43	44
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	1	1	3	3	38	41
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	4	4	11	12	197	192

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil / Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict,
2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	8	8	-	-	8	8
2. Bulango Utara	8	8	-	-	8	8
3. Bulango Selatan	7	7	-	-	7	7
4. Bulango Timur	4	4	-	-	4	4
5. Bulango Ulu	6	6	-	-	6	6
6. Kabila	15	15	-	-	15	15
7. Botupingge	4	4	-	-	4	4
8. Tilongkabila	9	9	1	1	10	10
9. Suwawa	8	8	-	-	8	8
10. Suwawa Selatan	5	5	-	-	5	5
11. Suwawa Timur	4	5	-	-	4	5
12. Suwawa Tengah	6	6	-	-	6	6
13. Pinogu	2	2	-	-	2	2
14. Bone Pantai	13	13	-	-	13	13
15. Kabila Bone	11	11	-	-	11	11
16. Bone Raya	6	6	-	-	6	6
17. Bone	9	9	-	-	9	9
18. Bulawa	5	5	-	-	5	5
Kabupaten Bone Bolango	130	131	1	1	131	132

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	70	78	-	-	70	78
2. Bulango Utara	63	71	-	-	63	71
3. Bulango Selatan	57	63	-	-	57	63
4. Bulango Timur	31	36	-	-	31	36
5. Bulango Ulu	46	54	-	-	46	54
6. Kabila	144	161	-	-	144	161
7. Botupingge	34	38	-	-	34	38
8. Tilonkabila	80	92	2	4	82	96
9. Suwawa	67	73	-	-	67	73
10. Suwawa Selatan	39	44	-	-	39	44
11. Suwawa Timur	34	42	-	-	34	42
12. Suwawa Tengah	43	55	-	-	43	55
13. Pinogu	15	19	-	-	15	19
14. Bone Pantai	107	116	-	-	107	116
15. Kabila Bone	76	89	-	-	76	89
16. Bone Raya	44	48	-	-	44	48
17. Bone	53	70	-	-	53	70
18. Bulawa	39	46	-	-	39	46
Kabupaten Bone Bolango	1 042	1 195	2	4	1 044	1 199

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	906	888	-	-	906	888
2. Bulango Utara	803	827	-	-	803	827
3. Bulango Selatan	868	852	-	-	868	852
4. Bulango Timur	436	420	-	-	436	420
5. Bulango Ulu	488	491	-	-	488	491
6. Kabila	2 338	2 293	-	-	2 338	2 293
7. Botupingge	564	533	-	-	564	533
8. Tilongkabila	1 473	1 499	10	24	1 483	1 523
9. Suwawa	1 314	1 288	-	-	1 314	1 288
10. Suwawa Selatan	590	588	-	-	590	588
11. Suwawa Timur	611	607	-	-	611	607
12. Suwawa Tengah	588	604	-	-	588	604
13. Pinogu	244	243	-	-	244	243
14. Bone Pantai	1 325	1 281	-	-	1 325	1 281
15. Kabila Bone	1 107	1 081	-	-	1 107	1 081
16. Bone Raya	682	693	-	-	682	693
17. Bone	1 125	1 145	-	-	1 125	1 145
18. Bulawa	644	636	-	-	644	636
Kabupaten Bone Bolango	16 106	15 969	10	24	16 116	15 993

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	1	1	10	10	96	94
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	1	1	18	18	286	316
7. Botupingge	1	1	-	-	49	57
8. Tilongkabila	1	1	14	14	121	111
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	1	1	14	12	88	102
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	1	1	-	-	64	62
15. Kabila Bone	2	2	18	16	221	201
16. Bone Raya	1	1	12	12	188	172
17. Bone	1	1	11	12	116	104
18. Bulawa	1	1	8	7	68	42
Kabupaten Bone Bolango	11	11	105	101	1297	1261

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	3	3	-	-	3	3
3. Bulango Selatan	1	1	-	-	1	1
4. Bulango Timur	2	2	-	-	2	2
5. Bulango Ulu	3	3	-	-	3	3
6. Kabila	3	3	-	-	3	3
7. Botupingge	1	1	-	-	1	1
8. Tilongkabila	2	2	-	-	2	2
9. Suwawa	3	3	1	1	4	4
10. Suwawa Selatan	2	2	-	-	2	2
11. Suwawa Timur	3	3	-	-	3	3
12. Suwawa Tengah	1	1	-	-	1	1
13. Pinogu	1	1	-	-	1	1
14. Bone Pantai	4	4	-	1	4	5
15. Kabila Bone	3	3	1	1	4	4
16. Bone Raya	1	1	-	-	1	1
17. Bone	3	3	-	-	3	3
18. Bulawa	2	2	-	-	2	2
Kabupaten Bone Bolango	38	38	2	3	40	41

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	31	38	-	-	31	38
3. Bulango Selatan	11	12	-	-	11	12
4. Bulango Timur	57	58	-	-	57	58
5. Bulango Ulu	23	30	-	-	23	30
6. Kabila	74	70	-	-	74	70
7. Botupingge	25	25	-	-	25	25
8. Tilogkabila	42	43	-	-	42	43
9. Suwawa	64	64	4	5	68	69
10. Suwawa Selatan	18	19	-	-	18	19
11. Suwawa Timur	23	33	-	-	23	33
12. Suwawa Tengah	8	10	-	-	8	10
13. Pinogu	10	12	-	-	10	12
14. Bone Pantai	40	49	-	8	40	57
15. Kabila Bone	32	33	11	13	43	46
16. Bone Raya	17	18	-	-	17	18
17. Bone	20	27	-	-	20	27
18. Bulawa	15	18	-	-	15	18
Kabupaten Bone Bolango	510	559	15	26	525	585

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	299	281	-	-	299	281
3. Bulango Selatan	136	120	-	-	136	120
4. Bulango Timur	731	801	-	-	731	801
5. Bulango Ulu	220	215	-	-	220	215
6. Kabila	927	909	-	-	927	909
7. Botupingge	350	351	-	-	350	351
8. Tilongkabila	632	579	-	-	632	579
9. Suwawa	797	758	8	22	805	780
10. Suwawa Selatan	107	113	-	-	107	113
11. Suwawa Timur	275	267	-	-	275	267
12. Suwawa Tengah	91	82	-	-	91	82
13. Pinogu	109	100	-	-	109	100
14. Bone Pantai	529	500	-	33	529	533
15. Kabila Bone	401	389	42	38	443	427
16. Bone Raya	252	288	-	-	252	288
17. Bone	425	402	-	-	425	402
18. Bulawa	230	241	-	-	230	241
Kabupaten Bone Bolango	6 511	6 396	50	93	6 561	6 489

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	1	1	31	31	380	361
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	1	1	9	6	33	33
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	1	1	10	9	97	97
7. Botupingge	1	1	10	10	62	49
8. Tilongkabila	2	2	36	36	372	359
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	1	1	27	26	253	221
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	1	1	13	14	181	180
15. Kabila Bone	1	1	16	15	135	135
16. Bone Raya	1	1	12	11	184	181
17. Bone	1	1	8	7	101	104
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	11	11	172	165	1798	1720

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	1	1	-	-	1	1
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	1	1	-	-	1	1
6. Kabila	1	1	-	-	1	1
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	1	1	1	1	2	2
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	1	1	-	-	1	1
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	1	1	-	-	1	1
14. Bone Pantai	1	1	-	-	1	1
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	1	1	-	-	1	1
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	8	8	1	1	9	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	41	42	-	-	41	42
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	12	16	-	-	12	16
6. Kabila	60	62	-	-	60	62
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	36	37	31	32	67	69
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	14	17	-	-	14	17
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	4	5	-	-	4	5
14. Bone Pantai	32	33	-	-	32	33
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	18	23	-	-	18	23
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	217	235	31	32	248	267

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	534	546	-	-	534	546
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	118	139	-	-	118	139
6. Kabila	1 121	1 263	-	-	1 121	1 263
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	545	619	475	487	1 020	1 106
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	142	182	-	-	142	182
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	52	52	-	-	52	52
14. Bone Pantai	492	564	-	-	492	564
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	341	405	-	-	341	405
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	3 345	3 770	475	487	3 820	4 257

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	1	1	42	43	371	332
3. Bulango Selatan	1	1	30	34	416	431
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	1	1	32	35	294	350
8. Tilongkabila	-	-	-	-	-	-
9. Suwawa	1	1	59	58	749	777
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	1	1	18	22	193	181
15. Kabila Bone	1	1	6	0	17	0
16. Bone Raya	1	1	22	23	378	399
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	7	7	209	215	2 418	2 470

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan,
2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah
(MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict,
2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	1	1	1	1
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	1	1	1	1
7. Botupingge	-	-	1	1	1	1
8. Tilongkabila	1	1	-	-	1	1
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	1	1	1	1
16. Bone Raya	-	-	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	1	1	4	4	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa
2. Bulango Utara
3. Bulango Selatan
4. Bulango Timur
5. Bulango Ulu
6. Kabila
7. Botupingge
8. Tilongkabila
9. Suwawa
10. Suwawa Selatan
11. Suwawa Timur
12. Suwawa Tengah
13. Pinogu
14. Bone Pantai
15. Kabila Bone
16. Bone Raya
17. Bone
18. Bulawa
Kabupaten Bone Bolongo	45	...	61	...	106	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa
2. Bulango Utara
3. Bulango Selatan
4. Bulango Timur
5. Bulango Ulu
6. Kabila
7. Botupingge
8. Tilongkabila
9. Suwawa
10. Suwawa Selatan
11. Suwawa Timur
12. Suwawa Tengah
13. Pinogu
14. Bone Pantai
15. Kabila Bone
16. Bone Raya
17. Bone
18. Bulawa
Kabupaten Bone Bolongo	345	...	380	...	725	...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014–2019**
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	6	6	6
2. Bulango Utara	8	8	8
3. Bulango Selatan	6	6	6
4. Bulango Timur	4	4	4
5. Bulango Ulu	5	5	5
6. Kabila	11	11	11
7. Botupingge	4	5	5
8. Tilongkabila	9	9	10
9. Suwawa	7	8	7
10. Suwawa Selatan	5	5	5
11. Suwawa Timur	5	4	4
12. Suwawa Tengah	5	5	5
13. Pinogu	2	2	2
14. Bone Pantai	11	12	11
15. Kabila Bone	9	9	9
16. Bone Raya	6	7	7
17. Bone	9	9	9
18. Bulawa	6	7	6
Kabupaten Bone Bolango	118	122	120

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	1	1	1
2. Bulango Utara	3	3	3
3. Bulango Selatan	-	1	1
4. Bulango Timur	2	3	3
5. Bulango Ulu	3	3	3
6. Kabila	2	4	4
7. Botupingge	2	2	2
8. Tilongkabila	4	3	5
9. Suwawa	3	3	3
10. Suwawa Selatan	2	2	2
11. Suwawa Timur	3	3	3
12. Suwawa Tengah	1	2	2
13. Pinogu	1	1	1
14. Bone Pantai	3	4	4
15. Kabila Bone	4	4	5
16. Bone Raya	2	2	2
17. Bone	4	4	4
18. Bulawa	1	2	2
Kabupaten Bone Bolango	41	47	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	1	1	1
2. Bulango Utara	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-
4. Bulango Timur	1	1	1
5. Bulango Ulu	-	1	1
6. Kabila	2	2	2
7. Botupingge	1	1	1
8. Tilongkabila	1	1	1
9. Suwawa	2	2	2
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	1	1	1
12. Suwawa Tengah	-	-	-
13. Pinogu	-	1	1
14. Bone Pantai	1	1	1
15. Kabila Bone	1	1	1
16. Bone Raya	-	-	-
17. Bone	1	2	1
18. Bulawa	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	12	15	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	-	-	-
2. Bulango Utara	1	1	1
3. Bulango Selatan	-	1	1
4. Bulango Timur	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-
6. Kabila	-	-	-
7. Botupingge	1	1	1
8. Tilongkabila	-	-	-
9. Suwawa	1	1	1
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	1	1	1
15. Kabila Bone	-	1	1
16. Bone Raya	1	1	1
17. Bone	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	5	7	7

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tapa	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-
6. Kabila	-	1	1
7. Botupingge	1	1	1
8. Tilongkabila	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-
17. Bone	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	1	2	2

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate By Educational Level in Bone Bolango Regency, 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	APM Net Enrollment Rate	APK Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD dan MI <i>Elementary School</i>	99,66	110,82
SMP dan MTS <i>Junior High School</i>	72,03	78,79
SMA, SMK, dan MA <i>Senior High School</i>	56,69	78,98
Perguruan Tinggi <i>University</i>	NA	NA

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	98,98
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	99,44
40–44	98,78	98,19
45–49	99,16	99,37
50+	98,11	97,49
Jumlah/Total		
15–24	100,00	99,49
15–44	99,82	99,46
15+	99,32	98,93
45+	98,38	97,96

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-
6. Kabila	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-
8. Tilongkabila	1	1	1
9. Suwawa	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-
16. Bone Raya	1	1	1
17. Bone	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-
6. Kabila	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-
17. Bone	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	-	1	1
2. Bulango Utara	-	1	1
3. Bulango Selatan	-	1	-
4. Bulango Timur	-	-	1
5. Bulango Ulu	-	-	-
6. Kabila	1	1	2
7. Botupingge	-	1	1
8. Tilongkabila	1	2	3
9. Suwawa	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	-	1	1
15. Kabila Bone	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-
17. Bone	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	2	8	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	1	1	1
2. Bulango Utara	1	1	1
3. Bulango Selatan	1	1	1
4. Bulango Timur	1	1	1
5. Bulango Ulu	1	1	1
6. Kabila	1	1	1
7. Botupingge	1	1	1
8. Tilongkabila	2	2	2
9. Suwawa	2	2	2
10. Suwawa Selatan	1	1	1
11. Suwawa Timur	1	1	1
12. Suwawa Tengah	1	1	1
13. Pinogu	1	1	1
14. Bone Pantai	1	1	1
15. Kabila Bone	1	1	1
16. Bone Raya	1	1	1
17. Bone	1	1	1
18. Bulawa	1	1	1
Kabupaten Bone Bolango	20	20	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Tapa	1	-	-
2. Bulango Utara	3	1	1
3. Bulango Selatan	2	2	1
4. Bulango Timur	-	-	-
5. Bulango Ulu	5	2	-
6. Kabila	1	-	-
7. Botupingge	-	-	-
8. Tilongkabila	1	1	1
9. Suwawa	2	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-
12. Suwawa Tengah	2	1	-
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	1
15. Kabila Bone	1	2	2
16. Bone Raya	-	-	-
17. Bone	2	2	3
18. Bulawa	2	-	4
Kabupaten Bone Bolango	22	11	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-
3. Bulango Selatan	1	1	-
4. Bulango Timur	-	1	1
5. Bulango Ulu	-	-	-
6. Kabila	2	6	5
7. Botupingge	-	-	-
8. Tilongkabila	1	1	1
9. Suwawa	-	2	2
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	1	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-
15. Kabila Bone	-	1	-
16. Bone Raya	-	1	-
17. Bone	1	-	-
18. Bulawa	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	6	13	9

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2014–2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa
2. Bulango Utara
3. Bulango Selatan
4. Bulango Timur
5. Bulango Ulu
6. Kabila
7. Botupingge
8. Tilongkabila
9. Suwawa
10. Suwawa Selatan
11. Suwawa Timur
12. Suwawa Tengah
13. Pinogu
14. Bone Pantai
15. Kabila Bone
16. Bone Raya
17. Bone
18. Bulawa
Kabupaten Bone Bolango	32,94	32,25	37,48	39,72	34,16	36,40

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Dokter Spesialis Specialist Doctor	Dokter General Doctor	Dokter Gigi Dentist	Perawat Nurse	Bidan Midwife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	-	3	1	9	13
2. Bulango Utara	-	1	-	9	12
3. Bulango Selatan	-	1	1	8	12
4. Bulango Timur	-	1	-	7	8
5. Bulango Ulu	-	1	1	13	9
6. Kabila	-	2	1	9	15
7. Botupingge	-	1	-	8	-
8. Tilongkabila	19	2	2	13	21
9. Suwawa	-	2	1	16	19
10. Suwawa Selatan	-	1	-	8	9
11. Suwawa Timur	-	0	-	7	13
12. Suwawa Tengah	-	1	1	5	12
13. Pinogu	-	1	1	8	9
14. Bone Pantai	-	2	-	8	16
15. Kabila Bone	-	1	-	7	11
16. Bone Raya	9	1	1	4	9
17. Bone	-	1	1	7	12
18. Bulawa	-	1	1	6	10
Kabupaten Bone Bolango	28	23	12	152	210

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Farmasi/ Apoteker <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis <i>Medical Technician</i>	Ahli Sanitasi <i>Sanitation Expertise</i>	Ahli Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Expertise</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Tapa	3	3	-	2	1
2. Bulango Utara	2	3	-	1	3
3. Bulango Selatan	2	5	-	1	3
4. Bulango Timur	1	2	-	1	4
5. Bulango Ulu	3	3	-	3	4
6. Kabila	1	4	-	1	1
7. Botupingge	1	2	-	1	2
8. Tilongkabila	2	7	-	3	7
9. Suwawa	3	6	-	3	8
10. Suwawa Selatan	2	3	-	1	3
11. Suwawa Timur	1	4	-	1	2
12. Suwawa Tengah	2	3	-	2	2
13. Pinogu	2	1	-	1	2
14. Bone Pantai	1	4	-	2	1
15. Kabila Bone	2	2	-	1	0
16. Bone Raya	2	1	-	1	2
17. Bone	2	3	-	1	3
18. Bulawa	1	3	-	1	2
Kabupaten Bone Bolango	33	59	0	27	50

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Bone Bolango/*The Health Office of Bone Bolango*

Tabel 4.2.4 **Banyaknya Kelahiran Menurut Penolong Kelahiran di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Table 4.2.4 **Number of Births by Birth Attendant in Bone Bolango Regency, 2019**

Tahun Years	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	773	167	940	0.45
2016	895	175	1 070	0.58
2017	1 171	301	1 472	0.74
2018	1 150	236	1 386	0.72
2019	960	235	1 195	0.60

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Bone Bolango/The Health Office of Bone Bolango

Tabel
Table 4.2.5

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, dan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, and Public Health Center by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital		Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-	-	-
8. Tilongkabila	1	1	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-	-	-
16. Bone Raya	1	1	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	2	2	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.5

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center		Posyandu Maternal and Child Health Center	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	1	1	-	-	9	9
2. Bulango Utara	1	1	-	-	11	11
3. Bulango Selatan	1	1	1	1	15	15
4. Bulango Timur	1	1	1	1	6	6
5. Bulango Ulu	1	1	-	-	10	13
6. Kabila	1	1	2	2	23	24
7. Botupingge	1	1	1	1	12	12
8. Tilongkabila	2	2	3	3	16	16
9. Suwawa	2	2	1	1	13	13
10. Suwawa Selatan	1	1	-	-	8	8
11. Suwawa Timur	1	1	-	-	9	9
12. Suwawa Tengah	1	1	-	-	6	6
13. Pinogu	1	1	-	-	5	5
14. Bone Pantai	1	1	1	1	20	20
15. Kabila Bone	1	1	-	-	12	13
16. Bone Raya	1	1	-	-	14	13
17. Bone	1	1	-	-	14	14
18. Bulawa	1	1	-	-	9	11
Kabupaten Bone Bolango	20	20	10	10	212	218

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Polindes <i>Village Maternity</i>		Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		Apotek <i>Pharmacy</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	1	1
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	6	6
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	2	2
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	0	0	32	32	9	9

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Bone Bolango/*The Health Office of Bone Bolango*

Tabel
Table 4.2.6

Banyaknya Balita yang Pernah Mendapatkan Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Number of Children Under Five Years Ever Been Immunized by Type of Immunization and Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi Type of Immunization				
	HB 0	BCG	DPT		
			I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	83	89	87	89	76
2. Bulango Utara	36	111	103	98	86
3. Bulango Selatan	124	151	160	159	151
4. Bulango Timur	75	77	68	57	68
5. Bulango Ulu	48	100	86	78	76
6. Kabila	70	288	280	268	218
7. Botupingge	110	111	109	107	95
8. Tilongkabila	271	292	315	294	252
9. Suwawa	173	174	71	176	140
10. Suwawa Selatan	88	93	93	87	72
11. Suwawa Timur	75	88	92	124	94
12. Suwawa Tengah	88	90	87	83	77
13. Pinogu	35	28	32	36	36
14. Bone Pantai	161	139	159	140	128
15. Kabila Bone	137	177	195	204	226
16. Bone Raya	124	143	131	129	126
17. Bone	173	185	173	166	148
18. Bulawa	112	120	112	87	88
Kabupaten Bone Bolango	1 983	2 456	2 353	2 382	2 157

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi Type of Immunization			
	POLIO			
	I	II	III	IV
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	83	82	89	82
2. Bulango Utara	108	88	99	86
3. Bulango Selatan	151	162	159	151
4. Bulango Timur	79	83	77	59
5. Bulango Ulu	94	82	83	76
6. Kabila	284	312	266	221
7. Botupingge	123	112	107	95
8. Tilongkabila	295	342	286	251
9. Suwawa	174	188	175	144
10. Suwawa Selatan	92	87	92	72
11. Suwawa Timur	88	104	103	94
12. Suwawa Tengah	84	85	82	85
13. Pinogu	27	39	31	37
14. Bone Pantai	137	142	152	118
15. Kabila Bone	176	178	204	222
16. Bone Raya	143	125	129	126
17. Bone	179	166	164	139
18. Bulawa	120	117	83	88
Kabupaten Bone Bolango	2 437	2 494	2 381	2 146

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.6

Kecamatan Subdistrict	Jenis Imunisasi Type of Immunization			
	Hepatitis B			Campak Measles
	I	II	III	
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Tapa	87	89	76	82
2. Bulango Utara	103	98	86	92
3. Bulango Selatan	160	159	151	140
4. Bulango Timur	68	57	68	58
5. Bulango Ulu	86	78	76	93
6. Kabila	280	268	218	253
7. Botupingge	109	107	95	91
8. Tilongkabila	315	294	252	211
9. Suwawa	71	176	140	129
10. Suwawa Selatan	93	87	72	94
11. Suwawa Timur	92	124	94	76
12. Suwawa Tengah	87	83	77	72
13. Pinogu	32	36	36	26
14. Bone Pantai	159	140	128	138
15. Kabila Bone	195	204	226	187
16. Bone Raya	131	129	126	130
17. Bone	173	166	148	126
18. Bulawa	112	87	88	97
Kabupaten Bone Bolango	2 353	2 382	2 157	2 095

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Bone Bolango/The Health Office of Bone Bolango

Tabel
Table 4.2.7**Jumlah Penderita 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Number of 10 Most Disease Cases in Bone Bolango Regency, 2019

Jenis Penyakit Type of Diseases	Jumlah Penderita Number of Cases
(1)	(2)
Demam / <i>Common Cold</i>	3 400
Hipertensi Esensial / <i>Essential (Primary) Hypertension</i>	1 742
TBC Paru-Paru dengan GTA + / <i>Lung Tuberculosis with GTA +</i>	950
Diare / <i>Diarrhea</i>	835
Influenza / <i>Influenza</i>	834
Dermatitis Kontak Alergi / <i>Allergic Contact Dermatitis</i>	761
TBC Paru-Paru dengan GTA - / <i>Lung Tuberculosis with GTA -</i>	551
Gastritis / <i>Gastritis</i>	512
Maag / <i>Dysepsia</i>	477
Radang Sendi / <i>Arthritis</i>	442

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Bone Bolango/*The Health Office of Bone Bolango*

Tabel
Table 4.2.8

**Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR),
BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Bone
Bolango, 2019**
**Number of Infants Born, Infant Low Birth Weight (LBW), LBW
Referred, and Malnutrition in Bone Bolango Regency, 2019**

Tahun Years	Bayi Lahir Infant Born	BBLR LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referenced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	2 713	122	-	67
2016	2 540	127	-	57
2017	2 687	140	-	56
2018	2 568	157	-	113
2019	2 786	153	-	75

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Bone Bolango/The Health Office of Bone Bolango

Tabel
Table 4.2.9

Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (FE) di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Number of Pregnant Woman, Do Visit K1, K4, Less Energy Chronic, and Received Iron Tablets in Bone Bolango Regency, 2019

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Do Visit K1	Melakukan Kunjungan K4 Do Visit K4	Kurang Energi Kronis (KEK) Less Energy Chronic	Mendapat Zat Besi Received Iron (Fe) Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	3 230	3 026	2 818	578	3 026
2016	3 487	2 942	2 654	636	2 942
2017	3 489	3 155	2 769	605	3 155
2018	3 490	2 994	2 692	755	3 143
2019	3 495	3 540	2 759	765	3 280

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Bone Bolango/The Health Office of Bone Bolango

Tabel 4.2.10 **Jumlah Petugas Keluarga Berencana (KB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Number of Family Planning Officer and Village Family Planning Service Units by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Petugas KB Planning Family Officer	PPKBD Village Family Planning Service Units	Sub-PPKBD Sub-Village Family Planning Service Units
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	2	7	23
2. Bulango Utara	2	9	31
3. Bulango Selatan	2	10	29
4. Bulango Timur	1	5	18
5. Bulango Ulu	1	6	19
6. Kabila	3	12	39
7. Botupingge	2	9	30
8. Tilongkabila	3	14	51
9. Suwawa	2	10	30
10. Suwawa Selatan	2	8	27
11. Suwawa Timur	2	9	27
12. Suwawa Tengah	1	6	23
13. Pinogu	1	5	15
14. Bone Pantai	2	13	49
15. Kabila Bone	1	9	34
16. Bone Raya	2	10	30
17. Bone	1	14	48
18. Bulawa	2	9	38
Kabupaten Bone Bolango	32	165	561

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Bone Bolango/
 Regional Population and Family Planning Agency of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 4.2.11

Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta Keluarga Berencana Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD IUD	MOW MOW	MOP MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	1 209	287	49	6	5
2. Bulango Utara	1 601	284	43	2	9
3. Bulango Selatan	1 609	249	89	4	8
4. Bulango Timur	966	185	36	1	0
5. Bulango Ulu	715	34	4	0	0
6. Kabila	3 687	212	193	19	4
7. Botupingge	1 572	81	18	36	44
8. Tilongkabila	3 076	205	160	9	9
9. Suwawa	2 167	93	109	18	5
10. Suwawa Selatan	1 003	29	33	3	2
11. Suwawa Timur	911	64	27	0	9
12. Suwawa Tengah	996	51	47	4	4
13. Pinogu	675	19	3	0	2
14. Bone Pantai	1 815	184	15	10	137
15. Kabila Bone	1 720	149	15	7	79
16. Bone Raya	1 139	26	41	0	3
17. Bone	1 662	36	43	1	3
18. Bulawa	981	45	17	0	1
Kabupaten Bone Bolango	27 504	2 233	942	120	324

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	203	270	94	914
2. Bulango Utara	347	356	117	1 158
3. Bulango Selatan	175	290	207	1 022
4. Bulango Timur	112	228	137	699
5. Bulango Ulu	152	304	59	553
6. Kabila	574	841	592	2 435
7. Botupingge	225	454	231	1 089
8. Tilongkabila	687	878	414	2 362
9. Suwawa	391	530	478	1 624
10. Suwawa Selatan	218	211	259	755
11. Suwawa Timur	127	255	184	666
12. Suwawa Tengah	130	261	292	789
13. Pinogu	148	110	121	403
14. Bone Pantai	527	360	258	1 491
15. Kabila Bone	473	376	249	1 348
16. Bone Raya	289	295	170	824
17. Bone	503	412	362	1 360
18. Bulawa	279	273	93	708
Kabupaten Bone Bolango	5 560	6 704	4 317	20 200

Sumber/Source: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Bone Bolango/
Regional Population and Family Planning Agency of Bone Bolango Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	7 736	5	1	0	0	0
2. Bulango Utara	8 176	9	1	1	0	0
3. Bulango Selatan	11 141	12	4	7	0	0
4. Bulango Timur	5 832	0	0	1	0	0
5. Bulango Ulu	4 250	1	0	0	0	0
6. Kabila	23 613	90	3	2	6	0
7. Botupingge	6 777	4	0	1	0	0
8. Tilongkabila	19 277	31	5	7	1	0
9. Suwawa	13 104	96	0	1	1	0
10. Suwawa Selatan	5 654	2	0	0	0	0
11. Suwawa Timur	5 517	5	0	0	0	0
12. Suwawa Tengah	6 374	14	0	0	0	0
13. Pinogu	2 096	0	0	0	0	0
14. Bone Pantai	11 116	7	0	0	0	0
15. Kabila Bone	11 592	5	0	1	0	0
16. Bone Raya	7 148	5	0	0	1	0
17. Bone	9 975	11	0	0	0	0
18. Bulawa	5 605	10	0	0	0	0
Kabupaten Bone Bolango	164 983	307	14	21	9	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bone Bolango
Ministry of Religious Affairs of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan,
2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion,
2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	10	1	-	-	-	-
2. Bulango Utara	14	5	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	13	3	-	-	-	-
4. Bulango Timur	10	-	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	13	-	-	-	-	-
6. Kabila	44	7	-	-	-	-
7. Botupingge	14	4	-	-	-	-
8. Tilongkabila	44	3	-	-	-	-
9. Suwawa	19	6	1	-	-	-
10. Suwawa Selatan	11	1	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	15	-	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	13	-	-	-	-	-
13. Pinogu	6	-	-	-	-	-
14. Bone Pantai	23	5	-	-	-	-
15. Kabila Bone	18	7	-	-	-	-
16. Bone Raya	10	1	-	-	-	-
17. Bone	19	2	-	-	-	-
18. Bulawa	9	1	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	305	46	1	-	-	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bone Bolango
Ministry of Religious Affairs of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan, 2011– 2018**
**Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict, 2011– 2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	4	1	2
2. Bulango Utara	8	7	7
3. Bulango Selatan	-	-	-
4. Bulango Timur	1	-	-
5. Bulango Ulu	2	3	2
6. Kabila	5	5	4
7. Botupingge	2	1	5
8. Tilonkabila	8	3	5
9. Suwawa	5	6	6
10. Suwawa Selatan	1	4	4
11. Suwawa Timur	4	1	1
12. Suwawa Tengah	2	-	1
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	-	4	2
15. Kabila Bone	3	2	2
16. Bone Raya	4	3	2
17. Bone	1	8	7
18. Bulawa	-	4	-
Kabupaten Bone Bolango	50	52	50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	-	-	1
2. Bulango Utara	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-
6. Kabila	-	-	-
7. Botupingge	-	-	1
8. Tilonkabila	-	-	12
9. Suwawa	-	-	1
10. Suwawa Selatan	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	2
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	4
15. Kabila Bone	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	2
17. Bone	-	-	3
18. Bulawa	-	-	1
Kabupaten Bone Bolango	0	0	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Tapa	2	1	1
2. Bulango Utara	4	3	2
3. Bulango Selatan	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-
5. Bulango Ulu	1	2	-
6. Kabila	1	-	-
7. Botupingge	1	-	1
8. Tilonkabila	-	-	-
9. Suwawa	-	-	1
10. Suwawa Selatan	1	-	1
11. Suwawa Timur	-	1	1
12. Suwawa Tengah	1	-	-
13. Pinogu	-	-	-
14. Bone Pantai	-	2	3
15. Kabila Bone	3	1	5
16. Bone Raya	1	-	-
17. Bone	2	7	2
18. Bulawa	-	-	1
Kabupaten Bone Bolango	17	17	18

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KRIMINALITAS CRIMINALITY

Tabel 4.4.1 **Jumlah 15 Terbesar Tindak Pidana di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Table 4.4.1 **Total 15 Biggest Crime Cases in Bone Bolango Regency, 2019**

Jenis Tindak Pidana <i>Type of Crime</i>	Lapor <i>Reported</i>	Selesai <i>Completed</i>
(1)	(2)	(3)
1. Penganiayaan	177	145
2. Pencurian	56	33
3. Pengancaman	28	26
4. KDRT	26	23
5. Penipuan	22	12
6. Penggelapan	20	7
7. Pencabulan	16	13
8. Penghinaan	15	14
9. Pengeroyokan	13	6
10. Pengrusakan	12	9
11. Perzinahan	10	8
12. Kejaharan Narkotika	10	10
13. Perlindungan Anak	9	8
14. Pencemaran Nama Baik	9	5
15. Senjata Tajam (Panah Wayer)	6	3

Sumber/Source: Kepolisian Resort Kabupaten Bone Bolango / Police Resort of Bone Bolango Regency

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

Tabel 4.5.1 Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) di Kabupaten Bone Bolango, 2017-2019
Life Expectancy at Birth, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure per Capita (Rp000) in Bone Bolango Regency, 2017-2019

Indikator Pembangunan Manusia <i>Human Development Indicator</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup (Tahun) <i>Life Expectancy at Birth (Years)</i>	67,71	67,95	68,38
Harapan Lama Sekolah (Tahun) <i>Expected Years of Schooling (Years)</i>	13,09	13,44	13,45
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun) <i>Means Years of Schooling (Years)</i>	7,84	8,04	8,07
Indeks Pembangunan Manusia <i>Human Development Index</i>	68,11	69,06	69,63
Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Rp000) <i>Adjusted Expenditure per Capita (Rp000)</i>	9 597	9 827	10 147

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango/Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel 4.5.2 **Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin (P_0) di Kabupaten Bone Bolango, 2010– 2019**
Table **Poverty Line and Percentage of Poor People (P_0) in Bone Bolango Regency, 2010-2019**

Tahun Years	Garis Kemiskinan (rupiah/ kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/ month)	Persentase Penduduk Miskin (P_0) Percentage of Poor People (P_0)
(1)	(2)	(3)
2010	202 308	17,64
2011	225 395	17,39
2012	244 682	16,67
2013	265 208	17,19
2014	288 741	16,68
2015	304 627	18,49
2016	327 354	17,97
2017	339 614	17,81
2018	363 982	17,40
2019	380 029	16,12

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango/Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 4.5.3**Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) di Kabupaten Bone Bolango, 2010– 2019**
Poverty Gap Index (P_1) and Poverty Severity Index (P_2) in Bone Bolango Regency, 2010-2019

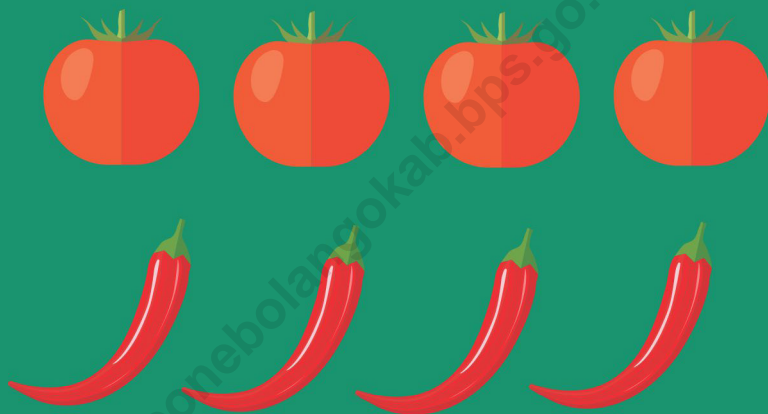
Tahun Years	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) <i>Poverty Gap Index (P_1)</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) <i>Poverty Severity Index (P_2)</i>
(1)	(2)	(3)
2010	3,41	1,03
2011	3,10	1,03
2012	2,76	0,69
2013	2,75	0,67
2014	2,67	0,66
2015	3,66	1,10
2016	3,99	1,56
2017	5,00	1,88
2018	4,54	1,51
2019	4,15	1,39

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango/Statistics of Bone Bolango Regency

PERTANIAN, KEHUTANAN PETERNAKAN, DAN PERIKANAN

BAB 5 chapter

*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND
FISHERY*



**PRODUKSI TOMAT
DAN CABAI TAHUN 2019
MENURUN
DIBANDING DENGAN
TAHUN 2018**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectaree). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang,

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

b. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. *Annual fruit and vegetable plants*

a. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

b. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

- | | |
|--|--|
| <p>10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> | <p>10. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> |
| <p>11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.</p> | <p>11. <i>Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> |
| <p>12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.</p> | <p>12. <i>Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.</i></p> |
| <p>13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.</p> | <p>13. <i>Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.</i></p> |
| <p>14. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang</p> | <p>14. <i>Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili,</i></p> |

panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

15. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

15. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2019 Kabupaten Bone Bolango terdapat tanaman sayuran semusim yang memiliki luas panen diantaranya luas panen cabai rawit seluas 220 hektar dengan produksi 1.478,3 ton dan terdapat 25 hektar tomat dengan produksi 106,0 ton.

In 2019 Bone Bolango Regency, there are annual vegetable crops which have a harvest area of 220 hectares of chilli harvest area with a production of 1,478.3 tons and there are 25 hectares of tomatoes with a production of 106.0 tons.

Untuk tanaman buah-buahan, produksi di tahun 2019 secara berturut-turut yaitu pisang sebanyak 2.245,4 ton, pepaya sebanyak 471,1 ton, buah mangga sebanyak 426,7 ton, dan durian sebanyak 220,4.

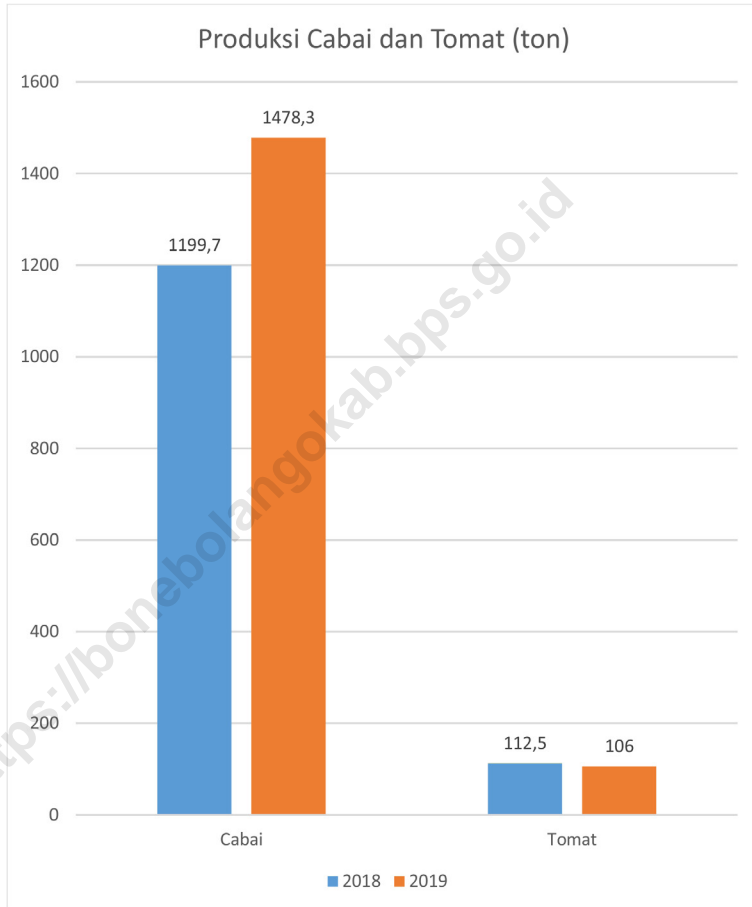
For fruit trees, production in 2019 were 2,245.4 tons of bananas, 471.1 tons of papaya, 426.7 tons of mango, and 220.4 of durians.

Di tahun 2018 produksi tanaman perkebunan di Kabupaten Bone Bolango adalah 2.716,64 ton kelapa, 357,00 ton kakao, dan 32,83 ton kopi.

In 2018 the production of plantation crops in Bone Bolango Regency will be 2,716.64 tons of coconut, 357.00 tons of cocoa and 32.83 tons of coffee.

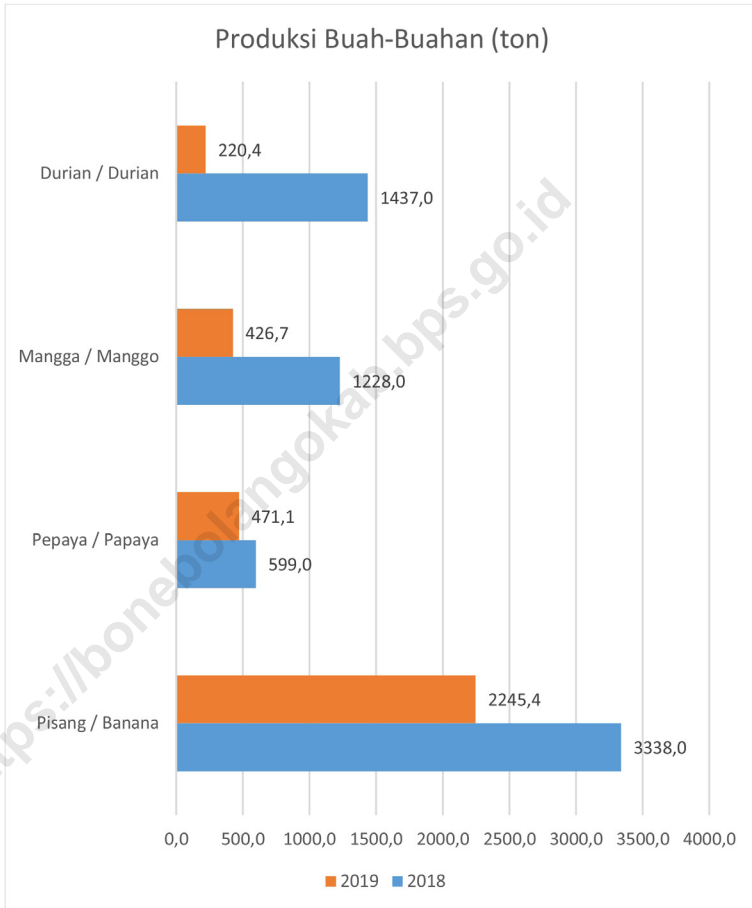
Gambar 5.1
Figures

Produksi Cabai dan Tomat (ton), 2018 - 2019
Production of Chili and Tomato (ton), 2018 - 2019



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2 **Produksi Buah-Buahan (ton), 2018 - 2019**
Figures **Production of Fruits (ton), 2018 - 2019**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/
BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Table 5.1.1 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	–	–	5	6
2. Bulango Utara	–	–	9	8
3. Bulango Selatan	–	–	1	1
4. Bulango Timur	–	–	1	3
5. Bulango Ulu	–	–	7	9
6. Kabila	–	–	1	4
7. Botupingge	–	–	7	5
8. Tilongkabila	–	–	17	7
9. Suwawa	–	–	10	6
10. Suwawa Selatan	–	–	7	14
11. Suwawa Timur	–	–	25	13
12. Suwawa Tengah	–	–	6	6
13. Pinogu	–	–	6	6
14. Bone Pantai	–	–	59	40
15. Kabila Bone	–	–	17	32
16. Bone Raya	–	–	22	8
17. Bone	–	–	36	28
18. Bulawa	–	–	27	27
Kabupaten Bone Bolango	–	–	263	223

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>		Tomat/ <i>Tomato</i>		Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Tapa	–	–	4	2	–	–
2. Bulango Utara	–	–	–	–	–	–
3. Bulango Selatan	1	–	6	4	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–	–	–	–
6. Kabila	–	–	–	–	–	–
7. Botupingge	–	–	–	–	–	–
8. Tilongkabila	–	–	8	6	–	–
9. Suwawa	–	–	2	1	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	10	10	–	–
15. Kabila Bone	–	–	1	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	1	1	–	–
17. Bone	–	–	–	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	1	–	32	24	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	–	–	20,3	27,8
2. Bulango Utara	–	–	69,3	54,0
3. Bulango Selatan	–	–	13,8	15,0
4. Bulango Timur	–	–	12,0	8,9
5. Bulango Ulu	–	–	64,9	53,8
6. Kabila	–	–	15,0	13,1
7. Botupingge	–	–	27,4	15,2
8. Tilongkabila	–	–	74,9	81,9
9. Suwawa	–	–	86,6	36,9
10. Suwawa Selatan	–	–	67,8	43,1
11. Suwawa Timur	–	–	1 15,5	39,6
12. Suwawa Tengah	–	–	55,3	50,7
13. Pinogu	–	–	22,9	36,1
14. Bone Pantai	–	–	1 81,9	209,0
15. Kabila Bone	–	–	90,6	210,9
16. Bone Raya	–	–	1 13,3	249,0
17. Bone	–	–	67,6	157,2
18. Bulawa	–	–	1 24,9	176,1
Kabupaten Bone Bolango	–	–	1 199,7	1 478,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019*	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Tapa	–	–	7,4	10,1	–	–
2. Bulango Utara	–	–	0	0	–	–
3. Bulango Selatan	0,4	–	10,2	21,8	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–	–	–	–
6. Kabila	–	–	–	–	–	–
7. Botupingge	–	–	–	–	–	–
8. Tilongkabila	–	–	27,1	14,2	–	–
9. Suwawa	–	–	19,8	6,5	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	38,7	51,4	–	–
15. Kabila Bone	–	–	4,0	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	5,3	2	–	–
17. Bone	–	–	–	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	0,4	–	112,5	106,0	–	–

Catatan/Note: * merupakan angka sementara / * is temporary number

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018–2019**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind
of Plant (ha), 2018–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019*
(1)	(2)	(3)
Cabai Rawit / <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	262	223
Kangkung / <i>Kangkong</i>	109	94
Bayam / <i>Spinach</i>	48	32
Tomat / <i>Tomato</i>	32	24
Terung / <i>Eggplant</i>	22	26
Kacang Panjang / <i>Yarldlong Bean</i>	21	23
Buncis / <i>Green Bean</i>	18	3
Ketimun / <i>Cucumber</i>	2	5
Cabai Besar / <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	1	0
Petsai / <i>Chinese Cabbage</i>	1	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton), 2018–2019**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ton), 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(4)	(5)
Cabai Rawit / Chili (<i>Capsicum Frutescens</i>)	11972	14783
Kangkung / Kangkong	1121	938
Bayam / Spinach	471	288
Tomat / Tomato	1125	1060
Terung / Eggplant	1521	1287
Kacang Panjang / Yardlong Bean	537	398
Buncis / Green Bean	149	40
Ketimun / Cucumber	64	83
Cabai Besar / Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	25	0
Petsai / Chinese Cabbage	4	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	–	–	–	–
2. Bulango Utara	–	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–	–
6. Kabila	–	–	–	–
7. Botupingge	–	–	–	–
8. Tilongkabila	–	–	–	–
9. Suwawa	–	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	–	–
17. Bone	–	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	–	–	–	–
2. Bulango Utara	–	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–	–
6. Kabila	–	–	–	–
7. Botupingge	–	–	–	–
8. Tilongkabila	–	–	–	–
9. Suwawa	–	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	–	–
17. Bone	–	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	-	-	-	-
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	-
4. Bulango Timur	-	-	-	-
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	-	-	-	-
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	-	-	-	-
9. Suwawa	-	-	-	-
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	-	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	-	-	-
15. Kabila Bone	-	-	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	-	-
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	–	–	–	–
2. Bulango Utara	–	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–	–
6. Kabila	–	–	–	–
7. Botupingge	–	–	–	–
8. Tilongkabila	–	–	–	–
9. Suwawa	–	–	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	–	–
17. Bone	–	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	–	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016–2019**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	–	–	–	–
Laos/Lengkuas/Galanga	–	–	–	–
Kencur/East Indian Galangal	–	–	–	–
Kunyit/Turmeric	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016–2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	–	–	–	–
Laos/Lengkuas/Galanga	–	–	–	–
Kencur/East Indian Galangal	–	–	–	–
Kunyit/Turmeric	–	–	–	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2018 and 2019**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	0	0	0	0
2. Bulango Utara	0	0	0	0
3. Bulango Selatan	0	0	0	0
4. Bulango Timur	0	0	0	0
5. Bulango Ulu	0	0	0	0
6. Kabila	0	0	0	0
7. Botupingge	0	0	0	0
8. Tilongkabila	0	0	0	0
9. Suwawa	0	0	0	0
10. Suwawa Selatan	0	0	0	0
11. Suwawa Timur	0	0	0	0
12. Suwawa Tengah	0	0	0	0
13. Pinogu	0	0	0	0
14. Bone Pantai	0	0	0	0
15. Kabila Bone	0	0	0	0
16. Bone Raya	0	0	0	0
17. Bone	0	0	0	0
18. Bulawa	0	0	0	0
Kabupaten Bone Bolango	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	0	0	0	0
2. Bulango Utara	0	0	0	0
3. Bulango Selatan	0	0	0	0
4. Bulango Timur	0	0	0	0
5. Bulango Ulu	0	0	0	0
6. Kabila	0	0	0	0
7. Botupingge	0	0	0	0
8. Tilongkabila	0	0	0	0
9. Suwawa	0	0	0	0
10. Suwawa Selatan	0	0	0	0
11. Suwawa Timur	0	0	0	0
12. Suwawa Tengah	0	0	0	0
13. Pinogu	0	0	0	0
14. Bone Pantai	0	0	0	0
15. Kabila Bone	0	0	0	0
16. Bone Raya	0	0	0	0
17. Bone	0	0	0	0
18. Bulawa	0	0	0	0
Kabupaten Bone Bolango	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (tangkai), 2018 and 2019**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	0	0	0	0
2. Bulango Utara	0	0	0	0
3. Bulango Selatan	0	0	0	0
4. Bulango Timur	0	0	0	0
5. Bulango Ulu	0	0	0	0
6. Kabila	0	0	0	0
7. Botupingge	0	0	0	0
8. Tilongkabila	0	0	0	0
9. Suwawa	0	0	0	0
10. Suwawa Selatan	0	0	0	0
11. Suwawa Timur	0	0	0	0
12. Suwawa Tengah	0	0	0	0
13. Pinogu	0	0	0	0
14. Bone Pantai	0	0	0	0
15. Kabila Bone	0	0	0	0
16. Bone Raya	0	0	0	0
17. Bone	0	0	0	0
18. Bulawa	0	0	0	0
Kabupaten Bone Bolango	0	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	0	0	0	0
2. Bulango Utara	0	0	0	0
3. Bulango Selatan	0	0	0	0
4. Bulango Timur	0	0	0	0
5. Bulango Ulu	0	0	0	0
6. Kabila	0	0	0	0
7. Botupingge	0	0	0	0
8. Tilongkabila	0	0	0	0
9. Suwawa	0	0	0	0
10. Suwawa Selatan	0	0	0	0
11. Suwawa Timur	0	0	0	0
12. Suwawa Tengah	0	0	0	0
13. Pinogu	0	0	0	0
14. Bone Pantai	0	0	0	0
15. Kabila Bone	0	0	0	0
16. Bone Raya	0	0	0	0
17. Bone	0	0	0	0
18. Bulawa	0	0	0	0
Kabupaten Bone Bolango	0	0	0	0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²),
2016–2019**
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²),
2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/Orchid	0	0	0	0
Krisan/Chrysantemum	0	0	0	0
Mawar/Rose	0	0	0	0
Sedap Malam/Tuberose	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	0	0	0	0
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	0	0	0	0
Mawar/ <i>Rose</i>	0	0	0	0
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	0	0	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	26	6,5	0	0
2. Bulango Utara	286	75	0	0
3. Bulango Selatan	0	25,9	0	0
4. Bulango Timur	0	0	0	0
5. Bulango Ulu	85	70	6	6,4
6. Kabila	0	2,5	0	0
7. Botupingge	68	2,5	0	0
8. Tilongkabila	3	4	0	0
9. Suwawa	13	2,8	0	0
10. Suwawa Selatan	35	5	2	0
11. Suwawa Timur	200	62,5	67	55,0
12. Suwawa Tengah	2	2,5	0	0
13. Pinogu	10	5	24	8,0
14. Bone Pantai	432	65	18	1,0
15. Kabila Bone	49	31	0	0
16. Bone Raya	7	60,5	10	20,0
17. Bone	0	6,0	1 310	20,0
18. Bulawa	12	0	0	110,0
Kabupaten Bone Bolango	1 228	426,7	1 437	220,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	0	0	790	480
2. Bulango Utara	0	0	249	158,5
3. Bulango Selatan	0	0	22	13
4. Bulango Timur	0	0	200	110
5. Bulango Ulu	0	0	172	135,4
6. Kabila	0	0	175	30,7
7. Botupingge	0	0	46	90,2
8. Tilongkabila	0	0	85	56,2
9. Suwawa	0	0	33	21,9
10. Suwawa Selatan	0	0	112	159,1
11. Suwawa Timur	0	0	545	248
12. Suwawa Tengah	0	0	67	55
13. Pinogu	0	0	36	27,7
14. Bone Pantai	0	0	446	310,7
15. Kabila Bone	0	0	128	110
16. Bone Raya	0	0	26	25
17. Bone	0	0	111	195
18. Bulawa	0	0	95	19
Kabupaten Bone Bolango	0	0	3 338	2 245,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	28	22,3	0	0
2. Bulango Utara	64	32,8	0	0
3. Bulango Selatan	0	0	0	0
4. Bulango Timur	12	6	0	0
5. Bulango Ulu	77	48,1	0	0
6. Kabila	21	8,1	0	0
7. Botupingge	48	129,6	0	0
8. Tilongkabila	16	12,1	0	0
9. Suwawa	13	7	0	0
10. Suwawa Selatan	65	47,1	0	0
11. Suwawa Timur	178	129	0	0
12. Suwawa Tengah	8	2,1	0	0
13. Pinogu	12	4,2	0	0
14. Bone Pantai	26	5	0	0
15. Kabila Bone	0	8	0	0
16. Bone Raya	0	0	0	0
17. Bone	10	6,9	0	0
18. Bulawa	21	2,8	0	0
Kabupaten Bone Bolango	599	471,1	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016–2019**
Table 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/Mango	1 228	426,7
Durian/Durian	1 437	220,4
Jeruk/Orange	0	0
Pisang/Banana	3 338	2 245,4
Pepaya/Papaya	599	471,1
Salak/Salacca	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	0	...	477,25	...
2. Bulango Utara	0	...	662,63	...
3. Bulango Selatan	0	...	31,20	...
4. Bulango Timur	0	...	159,03	...
5. Bulango Ulu	0	...	220,00	...
6. Kabila	0	...	206,05	...
7. Botupingge	0	...	285,04	...
8. Tilongkabila	0	...	1129,39	...
9. Suwawa	0	...	783,27	...
10. Suwawa Selatan	0	...	728,41	...
11. Suwawa Timur	0	...	576,52	...
12. Suwawa Tengah	0	...	324,63	...
13. Pinogu	0	...	24,36	...
14. Bone Pantai	0	...	566,00	...
15. Kabila Bone	0	...	228,20	...
16. Bone Raya	0	...	289,00	...
17. Bone	0	...	567,10	...
18. Bulawa	0	...	367,00	...
Kabupaten Bone Bolango	0	...	7625,08	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	0	...	11,40	...
2. Bulango Utara	0	...	35,80	...
3. Bulango Selatan	0	...	0	...
4. Bulango Timur	0	...	6,40	...
5. Bulango Ulu	0	...	21,01	...
6. Kabila	0	...	0	...
7. Botupingge	0	...	0	...
8. Tilongkabila	0	...	87,55	...
9. Suwawa	0	...	0,20	...
10. Suwawa Selatan	0	...	25,22	...
11. Suwawa Timur	0	...	39,09	...
12. Suwawa Tengah	0	...	3,50	...
13. Pinogu	0	...	280,63	...
14. Bone Pantai	0	...	1,00	...
15. Kabila Bone	0	...	1,00	...
16. Bone Raya	0	...	0	...
17. Bone	0	...	0,20	...
18. Bulawa	0	...	0	...
Kabupaten Bone Bolango	0	...	513,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	177,96	...	0	...
2. Bulango Utara	128,00	...	0	...
3. Bulango Selatan	6,43	...	0	...
4. Bulango Timur	60,81	...	0	...
5. Bulango Ulu	144,34	...	0	...
6. Kabila	10,00	...	0	...
7. Botupingge	12,20	...	0	...
8. Tilongkabila	172,68	...	0	...
9. Suwawa	194,23	...	0	...
10. Suwawa Selatan	200,90	...	0	...
11. Suwawa Timur	218,00	...	0	...
12. Suwawa Tengah	116,68	...	0	...
13. Pinogu	28,02	...	0	...
14. Bone Pantai	93,43	...	0	...
15. Kabila Bone	111,00	...	0	...
16. Bone Raya	255,43	...	0	...
17. Bone	439,40	...	0	...
18. Bulawa	99,17	...	0	...
Kabupaten Bone Bolango	2 468,68	...	0	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tapa	0	0	0	0
2. Bulango Utara	0	0	0	0
3. Bulango Selatan	0	0	0	0
4. Bulango Timur	0	0	0	0
5. Bulango Ulu	0	0	0	0
6. Kabila	0	0	0	0
7. Botupingge	0	0	0	0
8. Tilongkabila	0	0	0	0
9. Suwawa	0	0	0	0
10. Suwawa Selatan	0	0	0	0
11. Suwawa Timur	0	0	0	0
12. Suwawa Tengah	0	0	0	0
13. Pinogu	0	0	0	0
14. Bone Pantai	0	0	0	0
15. Kabila Bone	0	0	0	0
16. Bone Raya	0	0	0	0
17. Bone	0	0	0	0
18. Bulawa	0	0	0	0
Kabupaten Bone Bolango	0	0	0	0

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango /
Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman (ton), 2018 dan 2019**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton),
2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	0	0	250,36	...
2. Bulango Utara	0	0	244,95	...
3. Bulango Selatan	0	0	12,50	...
4. Bulango Timur	0	0	75,51	...
5. Bulango Ulu	0	0	80,34	...
6. Kabila	0	0	242,74	...
7. Botupingge	0	0	82,46	...
8. Tilongkabila	0	0	234,29	...
9. Suwawa	0	0	213,64	...
10. Suwawa Selatan	0	0	9,09	...
11. Suwawa Timur	0	0	106,25	...
12. Suwawa Tengah	0	0	378,75	...
13. Pinogu	0	0	105,13	...
14. Bone Pantai	0	0	69,35	...
15. Kabila Bone	0	0	214,77	...
16. Bone Raya	0	0	173,42	...
17. Bone	0	0	19,55	...
18. Bulawa	0	0	203,55	...
Kabupaten Bone Bolango	0	0	2 716,64	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	0	...	-	...
2. Bulango Utara	0	...	0,2	...
3. Bulango Selatan	0	...	-	...
4. Bulango Timur	0	...	-	...
5. Bulango Ulu	0	...	-	...
6. Kabila	0	...	-	...
7. Botupingge	0	...	-	...
8. Tilongkabila	0	...	0,14	...
9. Suwawa	0	...	-	...
10. Suwawa Selatan	0	...	0,4	...
11. Suwawa Timur	0	...	1	...
12. Suwawa Tengah	0	...	-	...
13. Pinogu	0	...	31,05	...
14. Bone Pantai	0	...	-	...
15. Kabila Bone	0	...	0,04	...
16. Bone Raya	0	...	-	...
17. Bone	0	...	-	...
18. Bulawa	0	...	-	...
Kabupaten Bone Bolango	0	...	32,83	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tapa	5,88	...	0	...
2. Bulango Utara	6,73	...	0	...
3. Bulango Selatan	0,49	...	0	...
4. Bulango Timur	14,88	...	0	...
5. Bulango Ulu	15,02	...	0	...
6. Kabila	0,74	...	0	...
7. Botupingge	0,83	...	0	...
8. Tilongkabila	14,55	...	0	...
9. Suwawa	34,32	...	0	...
10. Suwawa Selatan	8,25	...	0	...
11. Suwawa Timur	47,92	...	0	...
12. Suwawa Tengah	12,54	...	0	...
13. Pinogu	5,15	...	0	...
14. Bone Pantai	9,41	...	0	...
15. Kabila Bone	2,97	...	0	...
16. Bone Raya	43,89	...	0	...
17. Bone	119,38	...	0	...
18. Bulawa	14,11	...	0	...
Kabupaten Bone Bolango	357,00	...	0	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Tapa	0	...	0	...
2. Bulango Utara	0	...	0	...
3. Bulango Selatan	0	...	0	...
4. Bulango Timur	0	...	0	...
5. Bulango Ulu	0	...	0	...
6. Kabila	0	...	0	...
7. Botupingge	0	...	0	...
8. Tilongkabila	0	...	0	...
9. Suwawa	0	...	0	...
10. Suwawa Selatan	0	...	0	...
11. Suwawa Timur	0	...	0	...
12. Suwawa Tengah	0	...	0	...
13. Pinogu	0	...	0	...
14. Bone Pantai	0	...	0	...
15. Kabila Bone	0	...	0	...
16. Bone Raya	0	...	0	...
17. Bone	0	...	0	...
18. Bulawa	0	...	0	...
Kabupaten Bone Bolango	0	...	0	...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango /
Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

5.3 PETERNAKAN LIVE STOCKS

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019
Population of Livestocks by Sub-District and The Type in Bone Bolango Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong/ Beef Cattles		Kuda/ Horses		Kambing dan Domba/ Goats and Sheeps		Babi/ Pigs	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	1 662	...	10	...	283	...	-	...
2. Bulango Utara	3 129	...	49	...	276	...	-	...
3. Bulango Selatan	3 092	...	59	...	145	...	-	...
4. Bulango Timur	1 805	...	10	...	115	...	-	...
5. Bulango Ulu	2 054	...	5	...	164	...	-	...
6. Kabila	3 749	...	35	...	407	...	-	...
7. Botupingge	2 223	...	3	...	432	...	-	...
8. Tilongkabila	8 755	...	7	...	676	...	-	...
9. Suwawa	4 049	...	11	...	242	...	-	...
10. Suwawa Selatan	1 466	...	-	...	134	...	-	...
11. Suwawa Timur	2 123	...	-	...	165	...	-	...
12. Suwawa Tengah	863	...	-	...	95	...	-	...
13. Pinogu	739	...	5	...	25	...	-	...
14. Bone Pantai	2 223	...	-	...	676	...	-	...
15. Kabila Bone	1 930	...	-	...	1717	...	-	...
16. Bone Raya	994	...	20	...	531	...	-	...
17. Bone	1 214	...	17	...	780	...	-	...
18. Bulawa	1 200	...	33	...	616	...	-	...
Kabupaten Bone Bolango	43 207	45 935	255	255	7 479	7 529	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango /
Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 5.3.2

Populasi Unggas (ekor) Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019
Population of Poultry by Sub-District and The Type in Bone Bolango Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung/ Native Chickens		Ayam Petelur/ Laying Hens		Ayam Pedaging/ Broilers		Itik dan Itik Manila/ Ducks and Muscovy Ducks	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Tapa	8 233	...	-	...	28 640	...	-	...
2. Bulango Utara	14 050	...	-	...	17 700	...	66	...
3. Bulango Selatan	10 785	...	75	...	16 550	...	406	...
4. Bulango Timur	7 496	...	29 000	...	32 550	...	122	...
5. Bulango Ulu	7 042	...	-	...	-	...	342	...
6. Kabila	30 000	...	600	...	29 600	...	3 525	...
7. Botupingge	12 465	...	2 000	...	37 600	...	1 100	...
8. Tilongkabila	47 662	...	67 300	...	24 100	...	679	...
9. Suwawa	12 630	...	47 800	...	23 120	...	2 400	...
10. Suwawa Selatan	5 160	...	-	...	5 300	...	71	...
11. Suwawa Timur	3 316	...	-	...	-	...	47	...
12. Suwawa Tengah	7 100	...	-	...	-	...	30	...
13. Pinogu	1 940	...	-	...	-	...	-	...
14. Bone Pantai	1 290	...	-	...	-	...	118	...
15. Kabila Bone	4 130	...	-	...	-	...	212	...
16. Bone Raya	4 196	...	125	...	200	...	129	...
17. Bone	4 070	...	-	...	-	...	165	...
18. Bulawa	4 226	...	-	...	-	...	65	...
Kabupaten Bone Bolango	185 791	186 491	146 900	146 900	215 360	215 360	9 477	9 480

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bone Bolango /
Agriculture and Livestock Office of Bone Bolango Regency

5.4 PERIKANAN FISHERIES

Tabel 5.4.1 Banyaknya a Rumah Tangga Petani, Luas Lahan Usaha, dan Jumlah Produksi (ton) Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Number of Agriculture Households, Area of Business, and Number of Production (tons) of Aquaculture by Cultivation Type in Bone Bolango Regency, 2019

Jenis Budidaya <i>Type of Cultivation</i>	Rumah Tangga Petani/ <i>Aquaculture Households</i>	Luas Usaha/ <i>Area of Business</i>	Jumlah Produksi/ <i>Productions</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Budidaya Laut / <i>Sea Cultivation</i>	2	4 874	4,90
Budidaya Payau / <i>Brackish</i>	468	165 194	183,65
Kolam / <i>Water Pools</i>	-	-	-
Kerambah / <i>Water Sprouts</i>	-	-	-
Jaring Apung / <i>Floating Nets</i>	17	3 186	12,75
Sawah / <i>Paddy Fields</i>	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	487	172 554	201,30

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bone Bolango /
Marine and Fishery Service of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 5.4.2

Data Umum Nelayan Kabupaten Bone Bolango, 2019
General Data of Fishermans in Bone Bolango Regency, 2019

Klasifikasi Classification (1)	Jumlah Total (2)
1. Jumlah Total Kartu Nelayan / Total of Fisherman's Cards	
a. Nelayan Laut / Sea Fisherman	2 606
b. Nelayan Perairan Umum Darat / Inland Water Fisherman	-
2. Kelompok Kepemilikan Kapal atau Perahu / Groups of Ship or Boat Ownership	
a. Pemilik / Owners	1 667
b. Pekerja / Worekers	36
c. Pemilik dan Pekerja / Owner and Worker (at the same time)	30
3. Kelompok Ukuran Kapal atau Perahu / Groups of Ship or Boat Size	
a. Tanpa Perahu / Without Boat or Ship	329
b. < 10 GT	1 543
c. 10 - 30 GT	628
d. > 30 GT	27
e. Tanpa Motor / Boat Without Motor	79
3. Kelompok Alat Tangkap / Groups of Fishing Gear	
a. Jaring / Fishing Nets	387
b. Pancing / Fishing Rod	1 758
c. Pukat / Trawl	420
d. Alat Lainnya / Others	32
3. Kelompok Pendapatan Nelayan / Groups of Fisherman's Income	
a. < Rp 500.000	161
b. Rp 500.000 - Rp 1.000.000	2 192
c. > Rp 1.000.000	253
3. Kelompok Pendidikan Nelayan / Groups of Fisherman's Education Level	
a. Tidak Tamat SD / Ungraduated Elementary School	675
b. Tamat SD / Graduated Elemntary School	1 434
c. Tamat SLTP (sederajat) / Graduated Junior Highschool (or Equivalent)	328
d. Tamat SMA (sederajat) / Graduated Senior Highschool (or Equivalent)	162
e. Diploma dan Sekolah Tinggi (Sederajat) / Diploma and College (or Equivalent)	3
3. Kelompok Keluarga Nelayan / Groups of Fisherman's Family	
a. Keluarga Kecil (0 - 3) / Small Family (0-3)	983
b. Keluarga Sedang (4 - 6) / Medium Family (4 - 6)	1 464
c. Keluarga Besar (>6) / Big Family (>6)	159

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Bone Bolango /
Marine and Fishery Service of Bone Bolango Regency

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY

BAB 6 chapter



1.020.951 m³ AIR
disalurkan ke
**KABUPATEN
BONE BOLANGO**

JUMLAH PELANGGAN



**PELANGGAN LISTRIK
SEBANYAK 37.026**

**PELANGGAN AIR
SEBANYAK 74.562**



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures / industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah Perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik.
 8. Perusahaan Air Bersih adalah
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *State Electricity Company (PLN) is a State-owned Public Company that has the activity of generation, transmission, and distribution of Electricity.*
 8. *The Clean Water Companies is a*

perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

company that have activities in the reservoir, purification, and distribution of the raw water or clean water from water terminal through the conduit, pipe or tank car (within one administrative management of economic activity) to households, industries, or other commercial users.

- | | |
|---|---|
| <p>9. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> | <p>9. <i>The amount of Electricity/gas/clean water sold is the number of Electricity/gas/clean water distributed to customers.</i></p> |
| <p>10. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> | <p>10. <i>Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</i></p> |
| <p>11. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih</p> | <p>11. <i>Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</i></p> |

ULASAN

Industri terbesar yang ada di Kabupaten Bone Bolango pada tahun 2019 secara berturut-turut adalah Industri Produk Roti Dan Kue sebanyak 475 unit usaha, Industri Gula Merah sebanyak 415 unit usaha, Industri Furnitur Dari Kayu sebanyak 311 unint usaha, Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan sebanyak 264 unit usaha, dan Industri Kain Sulaman/ Bordir 194 unit usaha.

Pada tahun 2019, jumlah pelanggan listrik PT.PLN Kabupaten Bone Bolango tercatat ada sebanyak 37.026 pelanggan.

Untuk jumlah pelanggan air bersih di Kabupaten Bone Bolango, pada tahun 2019 terdapat total 74.562 pelanggan, dengan volume air yang disalurkan adalah 1.020.951 meter kubik.

DESCRIPTION

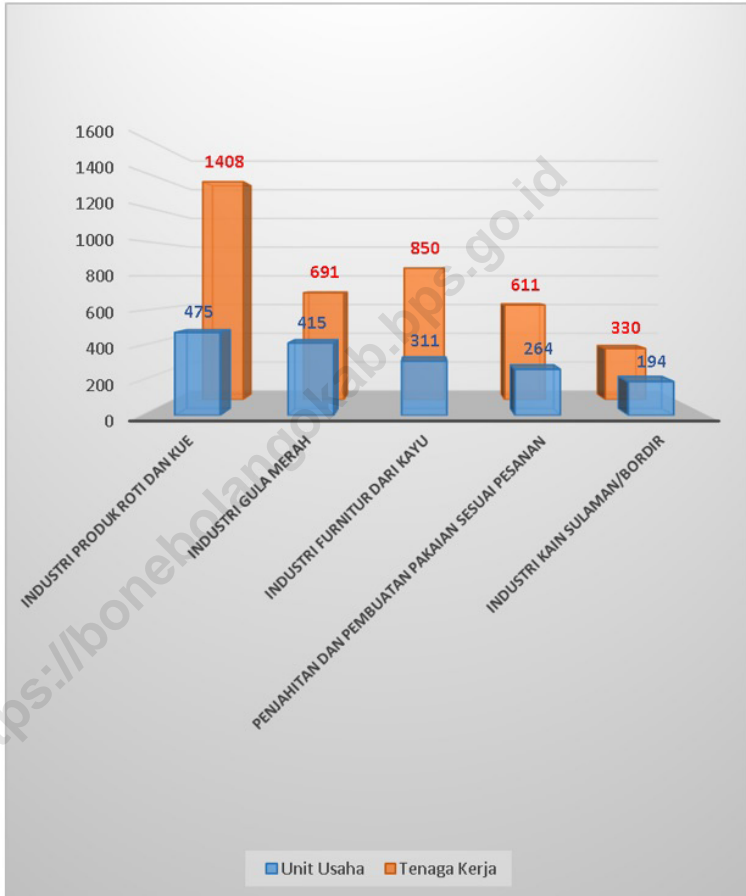
The largest industry in Bone Bolango Regency in 2019 in a row is the 475 Bread and Cake Products Industry Business Unit, the Brown Sugar Industry 415 business units, Furniture Industry from Wood as many as 311 businesses, tailoring and manufacturing of clothes to order as many as 264 business units, and the Embroidery / Embroidery Fabric Industry 194 business units.

In 2019, there were 37,026 electricity customers of PT. PLN - State Electricity Enterprise Ltd. in Bone Bolango Regency.

For the number of clean water customers in Bone Bolango Regency, in 2019 there were a total of 74,562 customers, with the volume of water being channeled being 1,020,951 cubic meters.

Gambar 6.1
Figures

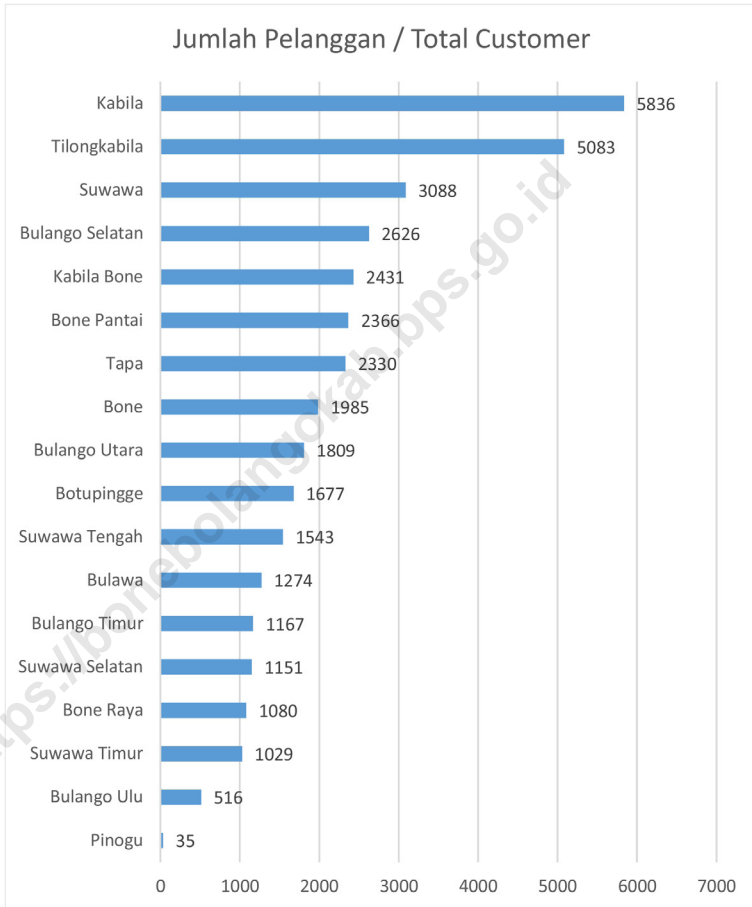
Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri Terbesar, 2019
Number of Establishment and Employees by The Largest Industrial Classification, 2019



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Bone Bolango / Cooperatives, MSMEs, Industry & Trade Services Agency of Bone Bolango Regency

Gambar 6.2
Figures

Jumlah Pelanggan PT.PLN, 2019
Number of PT.PLN-State Electricity Enterprise Ltd.
Customers, 2019



Sumber/Source : PT. PLN (UP3) Gorontalo / PLN - State Electricity Enterprise Ltd. (UP3) of Gorontalo

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, dan Nilai Produksi Menurut Klasifikasi Industri Terbesar di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Number of Establishment, Employees, and Production Value by The Largest Industrial Classification in Bone Bolango Regency, 2019

Jenis Klasifikasi Industri <i>Type of Industry Classification</i>	Unit Usaha <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Workers Engaged</i>	Nilai Produksi (ribuan) <i>Production Value (thousands)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Produk Roti Dan Kue <i>Bread and Cake Product Industry</i>	475	1408	4.997.576
Industri Gula Merah <i>Brown Sugar Industry</i>	415	691	1.803.526
Industri Furnitur Dari Kayu <i>Furniture Industry From Wood</i>	311	850	8.845.355
Penjahitan Dan Pembuatan Pakaian Sesuai Pesanan <i>Tailoring and Manufacture of Clothes to Order</i>	264	611	809.599
Industri Kain Sulaman/Bordir <i>Embroidery / Embroidery Fabric Industry</i>	194	330	506.703
Industri Batu Bata Dari Tanah Liat/Keramik <i>Clay / Ceramic Bricks Industry</i>	178	687	1.793.590
Industri Minyak Goreng Kelapa <i>Coconut Cooking Oil Industry</i>	157	304	687.983
Industri Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil <i>Textile Manufacturing (Convection) From Textile</i>	153	314	1.317.275
Industri Barang Anyaman Dari Tanaman Bukan Rotan Dan Bambu <i>Woven Industry From Non-Rattan and Bamboo Plants</i>	143	167	680.299
Industri Air Minum Dan Air Mineral <i>Drinking Water and Mineral Water Industry</i>	112	251	1.074.112

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Bone Bolango
Cooperatives, MSMEs, Industry & Trade Services Agency of Bone Bolango Regency

6.2 LISTRIK DAN AIR ELECTRICITY AND WATER

Tabel 6.2.1 **Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan, 2019**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa
2. Bulango Utara
3. Bulango Selatan
4. Bulango Timur
5. Bulango Ulu
6. Kabila
7. Botupingge
8. Tilongkabila
9. Suwawa
10. Suwawa Selatan
11. Suwawa Timur
12. Suwawa Tengah
13. Pinogu
14. Bone Pantai
15. Kabila Bone
16. Bone Raya
17. Bone
18. Bulawa
Kabupaten Bone Bolango

Sumber/Source: PT. PLN (UP3) Gorontalo / PLN - State Electricity Enterprise Ltd. (UP3) of Gorontalo

Tabel
Table 6.2.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan, 2015–2019
Number of Electricity Customers by Subdistrict, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tapa	2 330
2. Bulango Utara	1 809
3. Bulango Selatan	2 626
4. Bulango Timur	1 167
5. Bulango Ulu	516
6. Kabila	5 836
7. Botupingge	1 677
8. Tilongkabila	5 083
9. Suwawa	3 088
10. Suwawa Selatan	1 151
11. Suwawa Timur	1 029
12. Suwawa Tengah	1 543
13. Pinogu	35
14. Bone Pantai	2 366
15. Kabila Bone	2 431
16. Bone Raya	1 080
17. Bone	1 985
18. Bulawa	1 274
Kabupaten Bone Bolango	37 026

Sumber/Source: PT. PLN (UP3) Gorontalo / PLN - State Electricity Enterprise Ltd. (UP3) of Gorontalo

Tabel 6.1.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2019
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa
2. Bulango Utara
3. Bulango Selatan
4. Bulango Timur
5. Bulango Ulu
6. Kabila
7. Botupingge
8. Tilongkabila
9. Suwawa
10. Suwawa Selatan
11. Suwawa Timur
12. Suwawa Tengah
13. Pinogu
14. Bone Pantai
15. Kabila Bone
16. Bone Raya
17. Bone
18. Bulawa
Kabupaten Bone Bolango	74 562	1 020 951	4 858 085 800

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Bone Bolango / Regional Water Supply Company of Bone Bolango Regency



JUMLAH RESTORAN
KABUPATEN
BONE BOLANGO
TAHUN **2019**
SEBESAR **50**

JUMLAH INI
MENINGKAT
4X LIPAT
DIBANDING
TAHUN 2018

KABILA
MERUPAKAN
KECAMATAN
DENGAN
JUMLAH
RESTORAN
PALING BANYAK

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Restoran adalah perusahaan/ usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.</p> | <p>1. <i>Restaurant type A is a company / business that serves, and sells food and beverages to the public at its place of business which is located in part or all of a permanent building, equipped with equipment and equipment for the process of making, storing and serving. The process of making from raw materials into finished materials is done at the place of business.</i></p> |
| <p>2. Rumah makan adalah perusahaan / usaha yang kegiatannya hanya menyediakan / menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.</p> | <p>2. <i>Restaurant type B is a company / business whose activities only provide / sell food (dishes) and drinks to the public at its place of business, whose manufacturing process from raw materials to finished materials is not carried out at its place of business, including restaurants, tents or roadside cafes which only open at night.</i></p> |
| <p>3. Wisatawan Domestik adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu tempat di luar tempat tinggalnya yang masih dalam wilayah Republik Indonesia, dengan maksud rekreasi ataupun dalam rangka mencari penghasilan atau melaksanakan tugas pekerjaan.</p> | <p>3. <i>Domestic tourists are every visitor who visits a place outside his / her residence that is still within the territory of the Republic of Indonesia, with the intention of recreation or in the context of earning income or carrying out work duties.</i></p> |
| <p>4. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara</p> | <p>4. <i>An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for</i></p> |

di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Jumlah rumah makan dan restoran di Kabupaten Bone Bolango, pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari 10 rumah makan / restoran di tahun 2018, menjadi 50 rumah makan / restoran di tahun 2019.

The number of restaurants in Bone Bolango Regency, in 2019 has increased from 10 restaurants in 2018, to 50 restaurants in 2019.

Jumlah wisatawan pada tahun 2019 adalah sebanyak 250.019 orang, mengalami peningkatan yang sangat pesat dibandingkan dengan tahun 2018, sebanyak 99.497 orang.

The number of tourists in 2019 was 250,019 people, an increase that is very rapid compared to 2018, as many as 99,497 people.

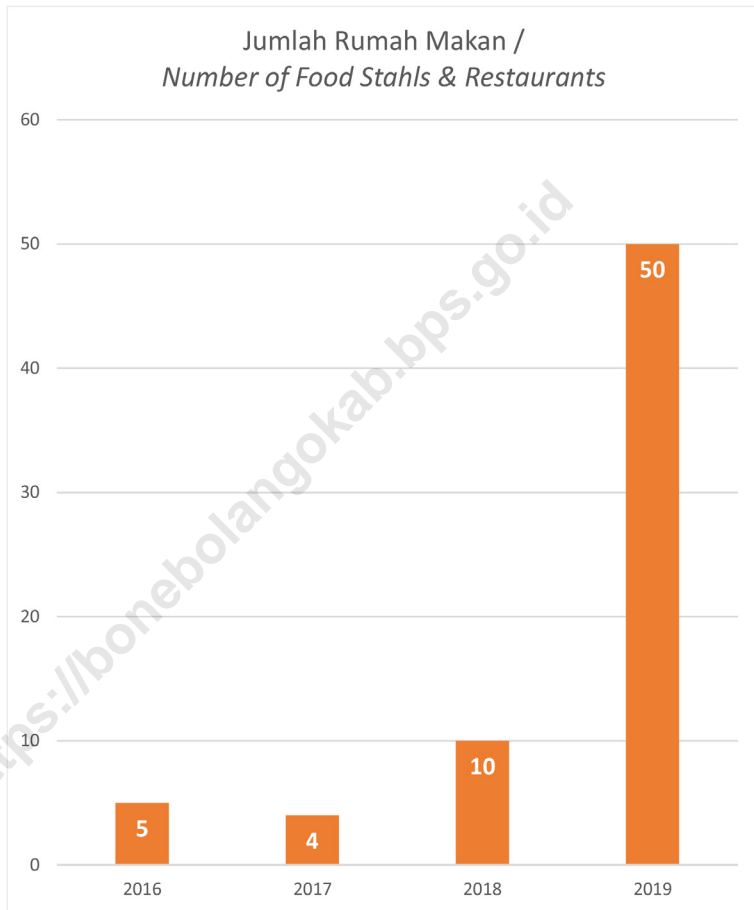
Jumlah wisatawan tersebut terdiri dari 247.169 wisatawan domestik, atau sebesar 98,86%, dan 2.850 wisatawan mancanegara, atau sebesar 1,14%.

The number of tourists consisted of 247,169 domestic tourists, or 98.86%, and 2,850 foreign tourists, or 1.14%.

Objek wisata yang paling banyak dikunjungi pada tahun 2019 adalah Pantai Botutonuo, yang berada di Kecamatan Kabila Bone, dengan jumlah wisatawan sebanyak 45.453 orang, yang keseluruhannya merupakan wisatawan domestik. Namun objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara adalah Taman Laut Olele yang juga berada di Kecamatan Kabila Bone, dengan jumlah pengunjung sebanyak 1.287 orang.

The most visited tourist attraction in 2019 is Botutonuo Beach, which is located in Kabila Bone Sub-District, with 45,453 tourists, all of whom are domestic tourists. But the most visited tourist attraction by foreign tourists is Olele Marine Park which is also located in Kabila Bone Sub-District, with 1,287 visitors.

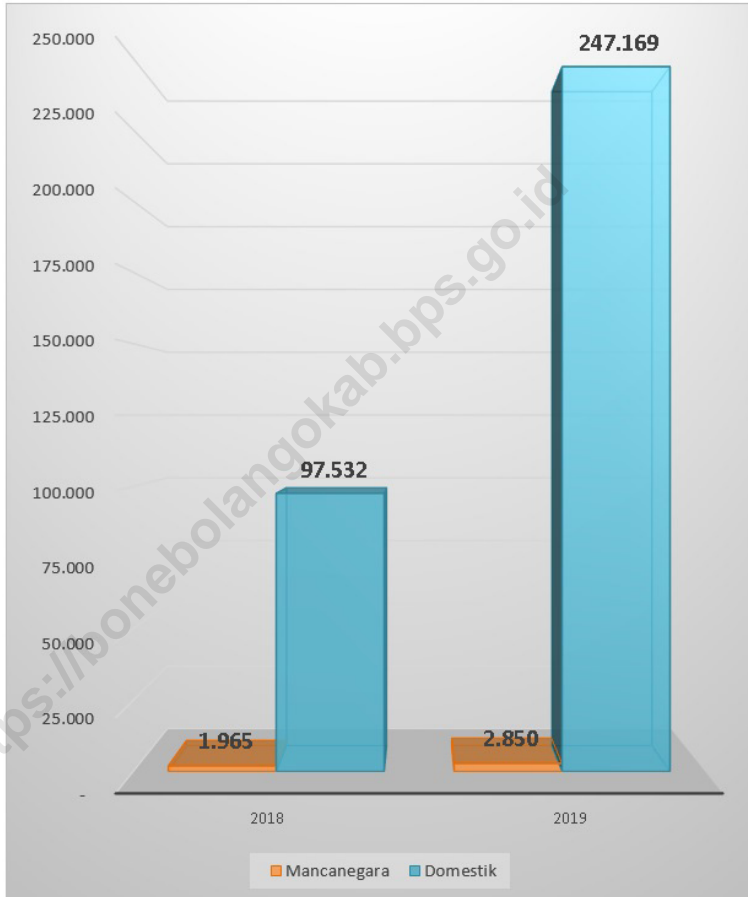
Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan (unit), 2019
Figures 7.1 Number of Food Stahls & Restaurants (unit), 2019



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango
One-Stop Integrated Investment and Licensing Office of Bone Bolango Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Wisatawan Mancanegara & Domestik, 2019
Number of International and Domestic Tourists, 2019



Sumber/Source : Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Bone Bolango /
Tourism and Creative Economy Office of Bone Bolango Regency

7.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan, 2016–2019
Table 7.1 Number of Restaurants by Subdistrict, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	-	-	-	3
2. Bulango Utara	-	-	-	-
3. Bulango Selatan	-	-	-	2
4. Bulango Timur	-	-	-	2
5. Bulango Ulu	-	-	-	-
6. Kabila	1	1	2	19
7. Botupingge	-	-	-	-
8. Tilongkabila	1	-	3	9
9. Suwawa	3	-	3	13
10. Suwawa Selatan	-	-	-	-
11. Suwawa Timur	-	-	-	-
12. Suwawa Tengah	-	-	1	-
13. Pinogu	-	-	-	-
14. Bone Pantai	-	1	-	1
15. Kabila Bone	-	2	-	-
16. Bone Raya	-	-	-	-
17. Bone	-	-	1	1
18. Bulawa	-	-	-	-
Kabupaten Bone Bolango	5	4	10	50

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango
One-Stop Integrated Investment and Licensing Office of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Bone Bolango, 2015–2019**
**Number of International and Domestic Visitors in Bone
Bolango Regency, 2015–2019**

Tahun Years	Wisatawan Visitors		
	M mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	568	97 532	98 100
2016	1 088	131 518	132 606
2017
2018	1 965	97 532	99 497
2019	2 850	247 169	250 019

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Bone Bolango /
Tourism and Creative Economy Office of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 7.3**Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Domestik Ke Objek Wisata di Kabupaten Bone Bolango, 2019****Number of International and Domestic Tourist Visits to Attractions in Bone Bolango Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Objek Wisata Tourist Attractions	Wisatawan Visitors		
		Mancanegara International	Domestik Domestic	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
Bone	- Air Terjun Ilohuuwa	-	23 097	23 097
Bulawa	- Pantai Pinomontiga	-	9 773	9 773
Kabila Bone	- Taman Laut Olele	1 287	17 390	18 677
	- Pantai Molotabu	-	9 721	9 721
	- Pantai Bindalahe	-	9 476	9 476
	- Pantai Botutonuo	-	45 453	45 453
	- Ikan Paus Botubarani	1 086	6 685	7 771
Tapa	- Pemandian Meranti	-	32 369	32 369
Bulango Utara	- River Tubing	-	12 647	12 647
Tilong Kabila	- Center Point	-	28 077	28 077
	- Ulanta Hills	-	14 911	14 911
Suwawa	- Danau Perintis	-	12 336	12 336
Suwawa Tengah	- Pemandian Air Panas Lombongo	247	17 832	18 079
Suwawa Timur	- Hungayono	113	3 098	3 211
	- River Tubing Poduwoma	117	4 304	4 421
Kabupaten Bone Bolango		2 850	247 169	250 019

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Bone Bolango /
Tourism and Creative Economy Office of Bone Bolango Regency

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

BAB 8 chapter

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

PANJANG JALAN
KABUPATEN
BONE BOLANGO
342.71 KM

77% PERMUKAAN JALAN
DI KABUPATEN
BONE BOLANGO
MERUPAKAN
ASPAL



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan yang digerakkan oleh peralatan Teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
3. Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
4. Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antaribukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal,

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *National roads are arterial and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals, national strategic roads, and toll roads.*
3. *Provincial roads are collector roads in the primary network system that connect provincial capitals with district / city capitals, or between district / city capitals, and provincial strategic roads.*
4. *District roads are local roads in the primary road network system which are not included in national and provincial roads, which connect the district capital with the sub-district capital, inter-sub-district capital, district capital with local activity centers, inter-local activity centers, and public*

antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

roads in the secondary road network system within the district area, and district strategic roads.

5. Data panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten/Kota.
 6. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. *Road length data derived from the Office of Regency/Municipality Public Works and Spatial Planning.*
 6. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Panjang jalan yang ada di Kabupaten Bone Bolango seluruhnya adalah 342,71 km. Dari keseluruhan panjang jalan tersebut dapat dibedakan sesuai dengan tingkat kewenangan pemerintah, jenis permukaan jalan, dan kondisi permukaan jalan.

The total length of roads in Bone Bolango Regency is 342.71 km. From the overall length of the road can be distinguished according to government authority level, type of road surface, and road surface conditions.

Panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintah di tahun 2019 tidak mengalami perubahan dari 2018. Secara keseluruhan, jalan yang ada di Kabupaten Bone Bolango merupakan jalan kabupaten dengan panjang 342,71 km.

The length of roads according to the level of authority of the government in 2019 has not changed from 2018. Overall, the roads in Bone Bolango Regency are district roads with a length of 342.71 km.

Di tahun 2019, panjang jalan menurut jenis permukaan, paling besar adalah jenis permukaan aspal, dengan panjang 263,67 km, atau sebesar 77% dari keseluruhan panjang jalan.

In 2019, the length of the road by surface type, the largest is the type of asphalt surface, with a length of 263.67 km, or 77% of the total length of the road.

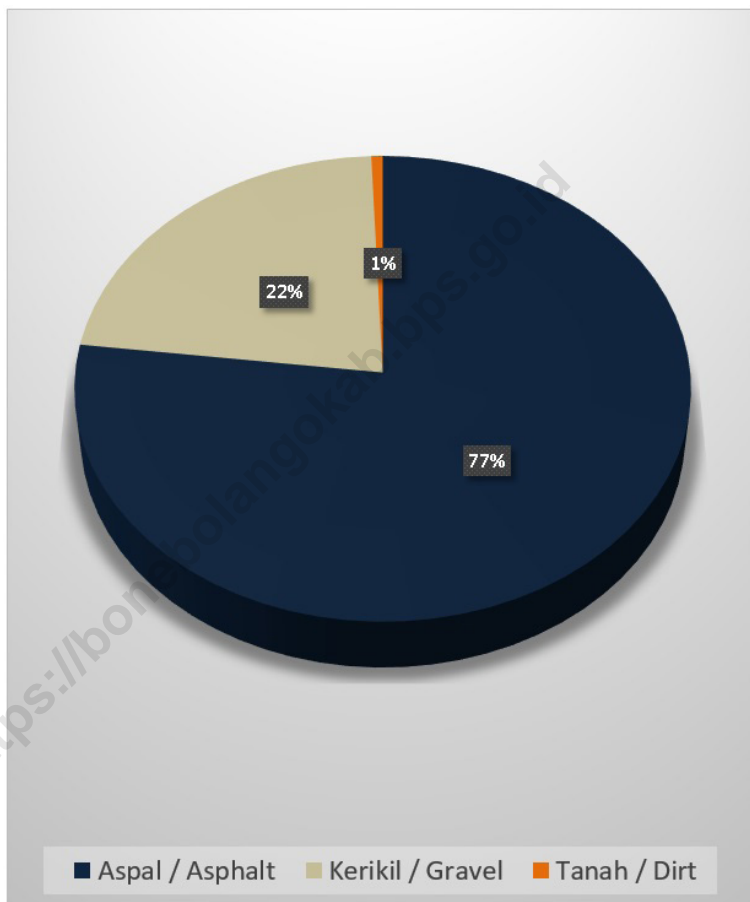
Jika dilihat dari kondisi permukaan jalannya, kondisi jalan yang ada di tahun 2019 paling besar adalah jalan dengan kondisi baik, dengan panjang 203,26 km atau sebesar 59%. Meski demikian, di tahun 2019 masih terdapat 19% jalan dengan kondisi rusak berat.

When viewed from the road surface conditions, the most existing road conditions in 2019 are roads in good condition, with a length of 203.26 km or 59%. However, in 2019 there are still 19% of roads with severe damage.

Di Kabupaten Bone Bolango hanya terdapat 2 kantor pos pembantu, yang berada di Kecamatan Tilongkabila, dan Kecamatan Suwawa.

In Bone Bolango Regency there are only 2 sub-post offices, located in Tilongkabila Sub-District and Suwawa Sub-District.

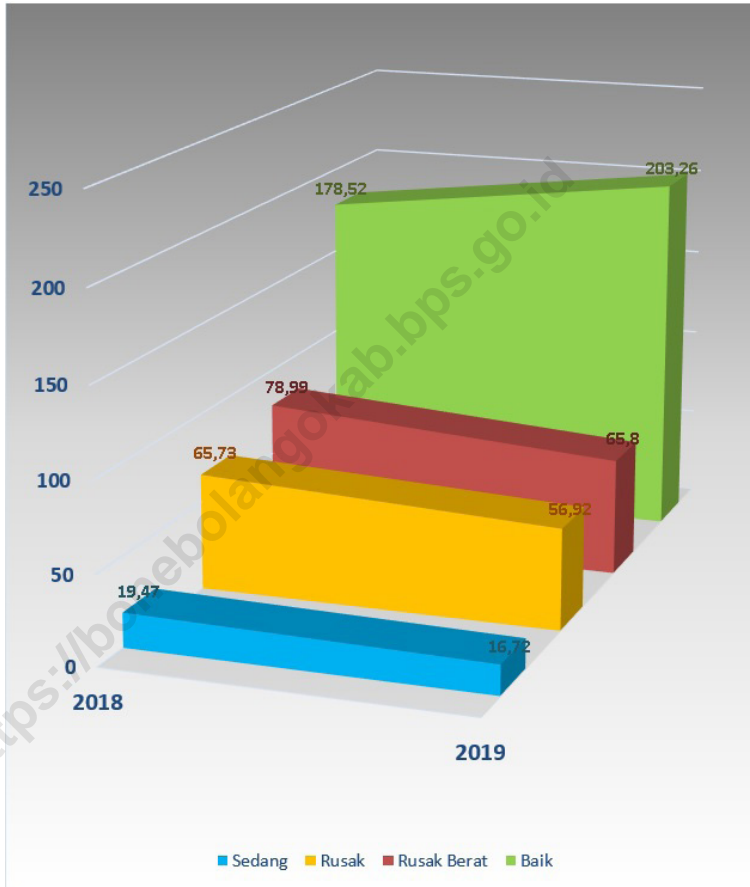
Gambar 8.1 **Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, 2019**
Figures 8.1 **Percentage of Roads Length by Type of Surface, 2019**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango /
Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan (km), 2018 - 2019
Length of Roads by Condition of Road Surface (km), 2018 - 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango /
Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Pemerintah yang Berwenang di Kabupaten Bone Bolango, 2015–2019**
Length of Roads by Government Authority in Bone Bolango Regency, 2015–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara <i>State</i>	...	-	-
Provinsi <i>Province</i>	...	-	-
Kabupaten <i>Regency</i>	...	342,71	342,71
Jumlah <i>Total</i>	...	342,71	342,71

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango /
Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency

Tabel
Table 8.1.2

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2018–2019
Length of Roads by Type of Road Surface in Bone Bolango Regency, 2018–2019

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal <i>Asphalt</i>	...	19,38	263,67
Kerikil <i>Gravel</i>	...	4,21	76,87
Tanah <i>Dirt</i>	...	-	2,17
Lainnya <i>Others</i>	...	319,12	-
Jumlah <i>Total</i>	...	342,71	342,71

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango /
Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency

Tabel 8.1.3 **Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2015–2019**
Table **Length of Roads by Condition of Road Surface in Bone Bolango Regency, 2015–2019**

Kondisi Jalan <i>Condition of Road</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik <i>Good</i>	...	178,52	203,26
Sedang <i>Medium</i>	...	19,47	16,72
Rusak <i>Damaged</i>	...	65,73	56,92
Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>	...	78,99	65,80
Jumlah Total	...	342,71	342,71

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bone Bolango /
 Public Works and Spatial Planning Services Agency of Bolango Regency

Tabel
Table 8.1.4

**Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis
Kendaraan di Kabupaten Bone Bolango (km), 2016–
2019**
*Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor
Vehicles in Bone Bolango Regency, 2016–2019*

Jenis Kendaraan <i>Types of Vehicles</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sedan / <i>Sedan</i>	26	28	32	27
2. St. Wagon / <i>St. Wagon</i>	-	-	-	-
3. Jip / <i>Jeep</i>	40	57	54	64
4. Bus / <i>Bus</i>	1	5	-	4
5. Bus Mikro / <i>Micro Bus</i>	5	24	10	20
6. Bus Mini / <i>Mini Bus</i>	1 642	1 892	2 107	8 388
7. Bus Sedang / <i>Light Bus</i>	-	-	3	-
8. Mikrolet / <i>Microlet</i>	1	-	-	-
9. Oplet / <i>Oplet</i>	-	2	-	-
10. Truk dan L. Truk / <i>Trucks</i>	101	119	124	167
11. Tangki / <i>Tanker</i>	2	4	1	4
12. Truk Boks / <i>Box Truck</i>	7	5	4	11
13. Truk Sampah / <i>Dump Truck</i>	80	102	74	61
14. Pick Up / <i>Pick Up Car</i>	827	1 097	1 444	1 388
15. Wagon Boks / <i>Wagon Boc</i>	11	-	-	-
16. Double Cabin / <i>Double Cabin</i>	5	12	11	14
17. Alat Berat / <i>Heavy Duty Vehicle</i>	-	-	-	-
18. Ambulan / <i>Ambulance</i>	23	52	23	30
19. Pemadam Api / <i>Fire Truck</i>	-	-	-	-
20. Motor / <i>Motorcycle</i>	18 891	14 942	22 163	23 406
21. Skuter / <i>Scooter</i>	-	-	-	-
22. Roda 3 dan Bentor / <i>Tricycle</i>	1 814	7 456	2 038	1 839
Jumlah/Total	23 476	25 797	28 088	35 423

Sumber/Source: Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Bone Bolango /
One-stop Single Administration System of Bone Bolango Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2016–2019**
Table 8.2.1 **Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	–	–	–	–
2. Bulango Utara	–	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–	–
6. Kabila	–	–	–	–
7. Botupingge	–	–	–	–
8. Tilongkabila	1	1	1	1
9. Suwawa	1	1	1	1
10. Suwawa Selatan	–	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–	–
14. Bone Pantai	–	–	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	–	–
17. Bone	–	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	2	2	2	2

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango /
BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

BAB 9 chapter



JUMLAH KOPERASI DI
KABUPATEN
BONE BOLANGO
SEBANYAK 47

JUMLAH BANK DI
KABUPATEN
BONE BOLANGO
SEBANYAK 9



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;
 - a. keanggotaannya sukarela dan terbuka,
 - b. pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
 - c. pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
 - d. pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal,
 - e. kemandirian serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
 2. Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
 3. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah salah satu jenis koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi ini beranggotakan para pegawai
1. *In Law No. 25/1992 concerning Cooperatives states that a Cooperative is a business entity consisting of individuals or legal entities of cooperatives by basing their activities based on principles;*
 - a. *its membership is voluntary and open,*
 - b. *its management is carried out democratically,*
 - c. *the distribution of the remainder of the profits is carried out fairly in proportion to the size of the business services of each member,*
 - d. *granting limited compensation for capital,*
 - e. *independence as well as a popular economic movement based on family principles.*
 2. *Village Unit Cooperative is an economic organization with a social character as a forum for the development of various rural community economic activities organized by and for the community itself.*
 3. *KPRI - Employee Cooperatives of the Republic of Indonesia is one type of cooperative that exists in Indonesia. This cooperative consists of civil servants.*

negeri.

4. Koperasi karyawan adalah sebuah koperasi yang berada di sebuah perusahaan tertentu. Anggota koperasi ini adalah para karyawan dari perusahaan tersebut. Koperasi karyawan diharuskan memiliki badan hukum dan terdaftar.
 5. Koperasi Pasar (Koppas) adalah jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para pedagang pasar. Bentuk koperasi koperasi pasar dapat berupa koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman modal bagi para pedagang.
 6. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
 7. Usaha dari Bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit.
 8. Yang termasuk bank umum adalah semua jenis bank seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa.
 9. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
4. *Employee cooperative is a cooperative that is in a particular company. The members of the cooperative are the employees of the company. Employee cooperatives are required to have a legal entity and be registered.*
 5. *Koppas - Market Cooperative is a type of cooperative whose members consist of market traders. The form of market cooperative cooperatives can be savings and loan cooperatives that provide capital loans to traders.*
 6. *Commercial Banks are banks that can provide services in payment traffic.*
 7. *The business of a commercial bank is to collect public funds in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposits and savings and lending.*
 8. *Which includes commercial banks are all types of banks such as government banks, private banks, foreign banks, and joint venture banks that are both foreign exchange and non-foreign exchange.*
 9. *BPR - Rural Credit Bank is a bank*

adalah bank yang menerima simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu, menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan.

that accepts deposits in the form of time deposits, savings or other forms of equivalent, channeling funds in the form of credit to people in need.

10. BPR dapat menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat BI (SBI), deposito berjangka, atau tabungan pada bank lain.

10. *BPR can place funds in the form of BI - Indonesia Central Bank, Certificates (SBI), time deposits, or savings at other banks.*

<https://bonebolangokab.bps.go.id/>

ULASAN

Pada tahun 2019, di Kabupaten Bone Bolango terdapat koperasi sebanyak 47 unit. Jenis koperasi tersebut seluruhnya adalah Koperasi simpan pinjam lainnya, yang tidak termasuk kedalam kategori Koperasi Unit Desa (KUD), Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI), Koperasi Karyawan (Kopkar), maupun Koperasi Pasar (Koppas).

Di Kabupaten Bone Bolango juga terdapat bank sebanyak 9 unit. Semua bank tersebut merupakan bank milik pemerintah.

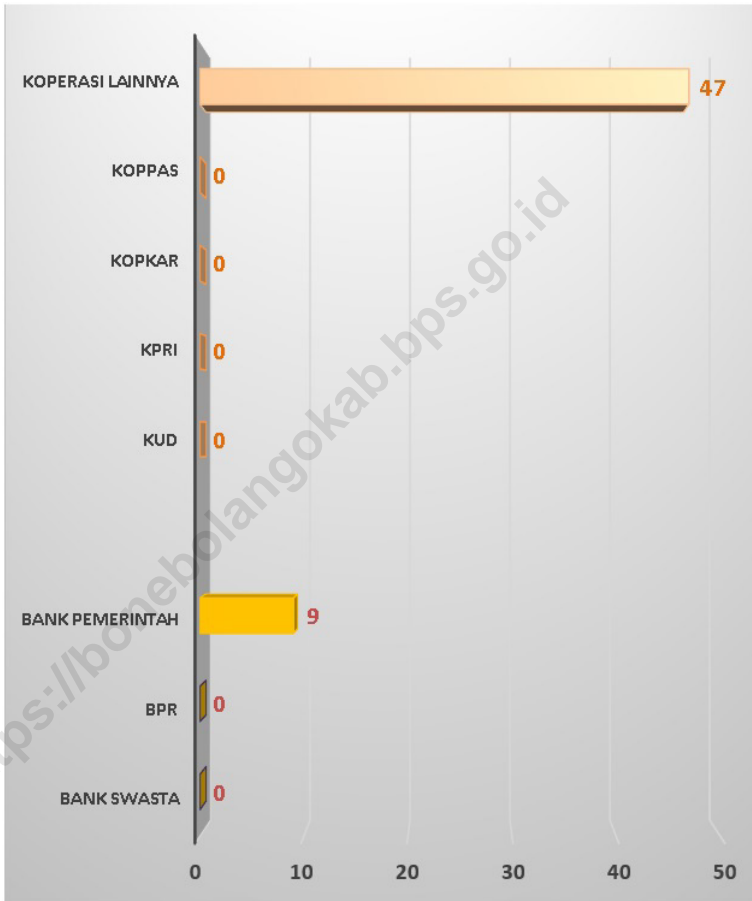
DESCRIPTION

In 2019, there were 47 units of cooperatives in Bone Bolango Regency. These types of cooperatives are all other savings and loan cooperatives, which are not included in the category; KUD-Village Unit Cooperatives, KPRI-Employee Cooperatives of the Republic of Indonesia, Kopkar-Employee Cooperatives, nor Koppas-Market Cooperatives.

In Bone Bolango Regency there are also 9 units of banks. All of these banks are state-owned banks.

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi dan Bank (unit), 2019
Number of Cooperatives and Banks (unit), 2019



Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	4
2. Bulango Utara	0
3. Bulango Selatan	1
4. Bulango Timur	7
5. Bulango Ulu	1
6. Kabila	8
7. Botupingge	1
8. Tilongkabila	9
9. Suwawa	1
10. Suwawa Selatan	0
11. Suwawa Timur	0
12. Suwawa Tengah	1
13. Pinogu	1
14. Bone Pantai	2
15. Kabila Bone	3
16. Bone Raya	0
17. Bone	4
18. Bulawa	4
Kabupaten Bone Bolango	47

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tapa	–	–	–	–	4	4
2. Bulango Utara	–	–	–	–	0	0
3. Bulango Selatan	–	–	–	–	1	1
4. Bulango Timur	–	–	–	–	7	7
5. Bulango Ulu	–	–	–	–	1	1
6. Kabila	–	–	–	–	8	8
7. Botupingge	–	–	–	–	1	1
8. Tilongkabila	–	–	–	–	9	9
9. Suwawa	–	–	–	–	1	1
10. Suwawa Selatan	–	–	–	–	0	0
11. Suwawa Timur	–	–	–	–	0	0
12. Suwawa Tengah	–	–	–	–	1	1
13. Pinogu	–	–	–	–	1	1
14. Bone Pantai	–	–	–	–	2	2
15. Kabila Bone	–	–	–	–	3	3
16. Bone Raya	–	–	–	–	0	0
17. Bone	–	–	–	–	4	4
18. Bulawa	–	–	–	–	4	4
Kabupaten Bone Bolango	–	–	–	–	47	47

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 9.3**Jumlah Bank Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019**
Number of Banks by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Bank Pemerintah Government Bank	Bank Swasta Private Bank	Bank Perkreditan Rakyat Rural Bank
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tapa	1	–	–
2. Bulango Utara	–	–	–
3. Bulango Selatan	–	–	–
4. Bulango Timur	–	–	–
5. Bulango Ulu	–	–	–
6. Kabila	1	–	–
7. Botupingge	–	–	–
8. Tilongkabila	2	–	–
9. Suwawa	2	–	–
10. Suwawa Selatan	–	–	–
11. Suwawa Timur	–	–	–
12. Suwawa Tengah	–	–	–
13. Pinogu	–	–	–
14. Bone Pantai	3	–	–
15. Kabila Bone	–	–	–
16. Bone Raya	–	–	–
17. Bone	–	–	–
18. Bulawa	–	–	–
Kabupaten Bone Bolango	9	–	–

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

PENGELUARAN PENDUDUK

BAB 10 chapter

POPULATION EXPENDITURE

PENGELUARAN PERKAPITA
SEBULAN PENDUDUK
KABUPATEN
BONE BOLANGO
UNTUK KOMODITAS
MAKANAN SEBESAR

RP 512.821

PENGELUARAN PERKAPITA
SEBULAN PENDUDUK
KABUPATEN
BONE BOLANGO
UNTUK KOMODITAS
BUKAN MAKANAN
SEBESAR

RP 569.421



47.39%



52.61%

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas), yang mencakup semua kabupaten/kota di Provinsi Gorontalo.
3. Data konsumsi/pengeluaran rumah tangga yang dikumpulkan pada Susenas 2019 di bagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Expenditure and consumption data of population by commodity groups are obtained from the Social Economy Survey (SUSENAS), which includes all regency / Municipality in Gorontalo Province.*
3. *Data consumption / expenditure of households that is collected on SUSENAS 2019 is divided into two groups namely consumption of food and non-food.*
4. *Non-food consumption, generally, is collected are only values, except for some specific types of expenditures, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM), collected quantity.*

ULASAN

Pengeluaran penduduk rata-rata per kapita dalam sebulan terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan. Pengeluaran makanan penduduk Kabupaten Bone Bolango paling banyak pada komoditas makanan dan minuman jadi yaitu sebesar 180.698 rupiah.

Sedangkan untuk pengeluaran non-makanan Kabupaten Bone Bolango, paling banyak pada kelompok barang Perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sebesar 273.760 rupiah.

Jika dibandingkan antara pengeluaran makanan dengan pengeluaran bukan makanan, maka diketahui bahwa total pengeluaran bukan makanan Kabupaten Bone Bolango lebih besar, yaitu 52,61%, dibanding pengeluaran makanan, sebesar 47,39%.

Hal tersebut mengindikasikan bahwa penduduk Kabupaten Bone Bolango lebih banyak mengonsumsi barang non makanan daripada barang makanan.

DESCRIPTION

The average population expenditure per capita in a month consists of food and non-food expenditure. The most food expenditure of the population of Bone Bolango Regency is in processed food and beverage commodities which is in the amount of 180,698 rupiah.

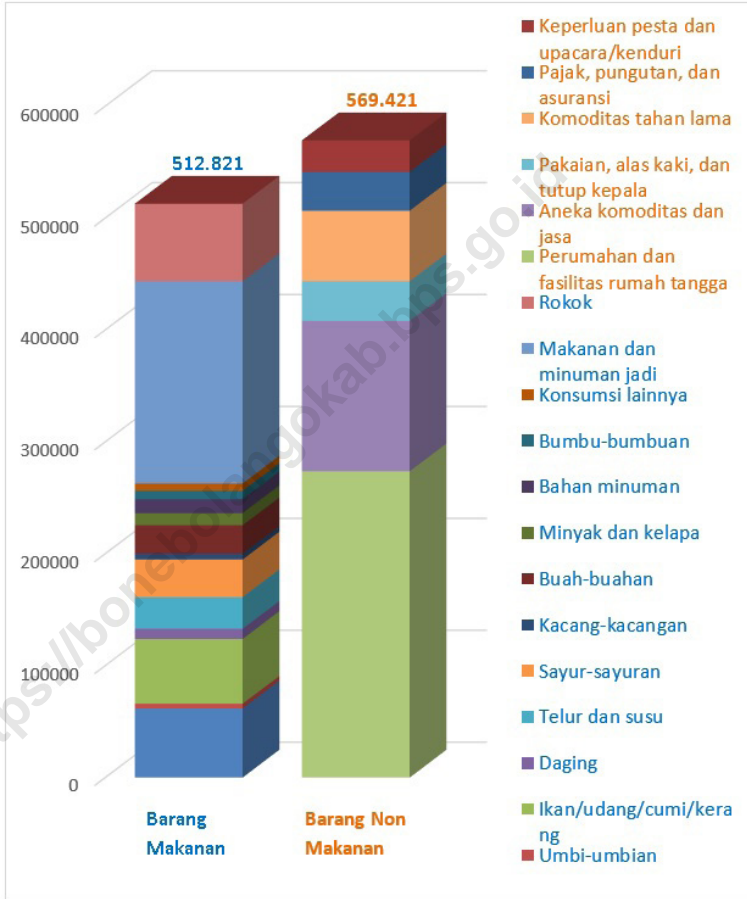
As for non-food expenditure, Bone Bolango Regency, the most was in the group of Housing goods and household facilities, which amounted to 273,760 rupiah.

When compared between food expenditure and non-food expenditure, it is known that the total non-food expenditure of Bone Bolango Regency is greater, which is 52.61%, compared to food expenditure, amounting to 47.39%.

This indicates that the residents of Bone Bolango Regency consume more non-food goods than food goods.

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret /
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	...	61 677
Umbi-umbian/Tubers	...	4 299
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	...	57 877
Daging/Meat	...	9 075
Telur dan susu/Eggs and milk	...	28 257
Sayur-sayuran/Vegetables	...	33 665
Kacang-kacangan/Legumes	...	5 032
Buah-buahan/Fruits	...	25 603
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	...	10 846
Bahan minuman/Beverage stuffs	...	12 362
Bumbu-bumbuan/Spices	...	7 542
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	...	6 601
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	...	180 698
Rokok/Cigarettes	...	69 287
Jumlah makanan/Total food	...	512 821
Bukan makanan/Non-food
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	...	273 760
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	...	134 406
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	...	35 313
Komoditas tahan lama/Durable goods	...	63 095
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	...	34 658
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	...	28 190
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	569 421
Jumlah/Total	...	1 082 243

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	...	5,70
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	...	0,40
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	...	5,35
Daging/ <i>Meat</i>	...	0,84
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	...	2,61
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	...	3,11
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	...	0,46
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	...	2,37
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	...	1,00
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	...	1,14
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	...	0,70
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	...	0,61
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	...	16,70
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	...	6,40
Jumlah makanan/Total food	...	47,39
Bukan makanan/Non-food
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	...	25,30
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	...	12,42
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	...	3,26
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	...	5,83
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	...	3,20
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	...	2,60
Jumlah bukan makanan/Total non-food	...	52,61
Jumlah/Total	...	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bone Bolango, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bone Bolango Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0,85	0,59
200 000–299 999	9,59	6,46
300 000–499 999	14,23	15,93
500 000–749 999	19,92	20,68
750 000–999 999	15,30	14,87
1 000 000–1 499 999	22,69	20,12
> 1 500 000	17,41	21,35
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

TRADE

BAB 11

chapter

PASAR PERMANEN

8

PASAR

SEMI PERMANEN

9

MINIMARKET

12

RESTORAN DAN
RUMAH MAKAN

45

WARUNG DAN
KEDAI MAKANAN

651

TOKO DAN
WARUNG KELONTONG

2752



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.</p> | <p>1. <i>Shopping complex are a number of stores consisting of a minimum of 10 shops and groups. In a shopping complex, the number of physical buildings can be more than one.</i></p> |
| <p>2. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.</p> | <p>2. <i>The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without buildings.</i></p> |
| <p>3. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.</p> | <p>3. <i>A market with permanent / semi-permanent buildings is a market that uses buildings with elements of cement or floor tiles, iron or wood poles, zinc or tile roofs or shingles, whether or not walled or not.</i></p> |
| <p>4. Minimarket adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².</p> | <p>4. <i>Minimarket is a self-service system, selling various types of goods in retail, and all goods have a price tag, with a building area of less than 400 m².</i></p> |
| <p>5. Restoran adalah perusahaan/ usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen,</p> | <p>5. <i>Restaurant type A is a company / business that serves, and sells food and beverages to the public at its place of business which is located in part or all of a permanent building, equipped with equipment</i></p> |

dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

6. Rumah makan adalah perusahaan/ usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.
7. Warung / kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
8. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

and equipment for the process of making, storing and serving. The process of making from raw materials into finished materials is done at the place of business.

6. *Restaurant type B is a company / business whose activities only provide / sell food (dishes) and drinks to the public at its place of business, whose manufacturing process from raw materials to finished materials is not carried out at its place of business, including restaurants, tents or roadside cafes which only open at night.*

7. *Food stalls are businesses that sell food and ready-to-drink beverages that are sold in permanent buildings with the characteristics of buyers not being taxed.*

8. *A grocery store / shop is a building that functions as a place of business to sell daily necessities in retail, does not have an independent service system managed by one seller.*

ULASAN

Pada tahun 2019, di Kabupaten Bone Bolango terdapat sejumlah Sarana Perdagangan yang terdiri dari toko/warung kelontong sebanyak 2.752 unit, warung/kedai makan sebanyak 651 unit, restoran/rumah makan sebanyak 45 unit, minimarket sebanyak 12 unit, dan pasar sebanyak 17 unit.

Pada tahun 2019, di Bone Bolango juga terdapat perusahaan-perusahaan berbadan hukum, diantaranya perseroan terbatas (PT) sebanyak 31 unit, persekutuan komanditer (CV) sebanyak 85 unit, koperasi sebanyak 8 unit, perusahaan perorangan sebanyak 205 unit, dan perusahaan berbadan hukum lainnya sebanyak 4 unit.

Pada tahun 2019, semua perusahaan berbadan hukum di Kabupaten Bone Bolango mengalami kenaikan jumlah perusahaan dari tahun 2018.

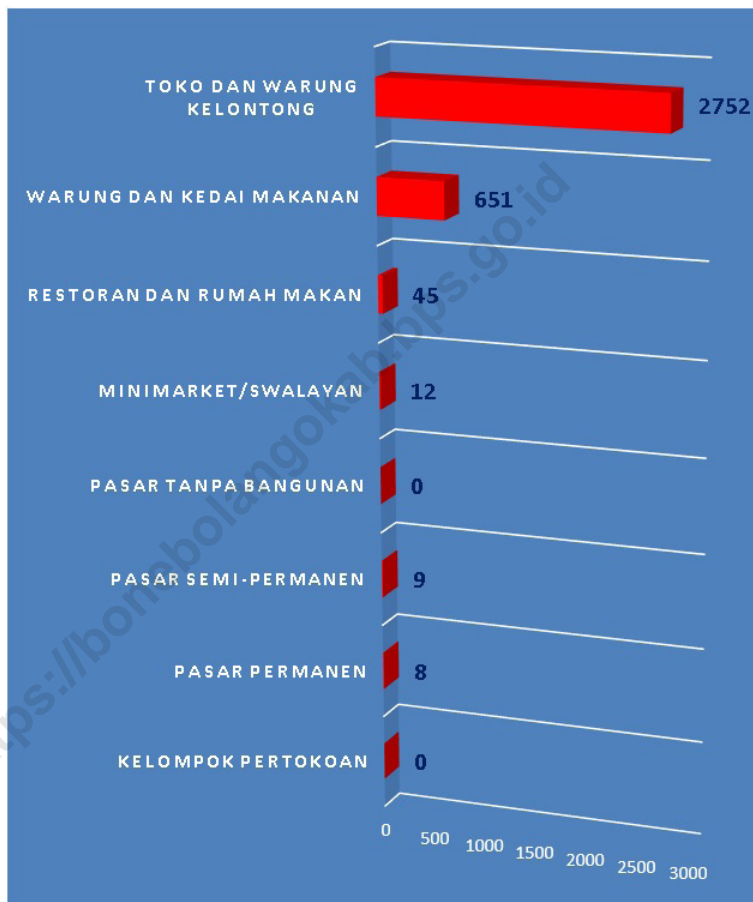
DESCRIPTION

In 2019, in Bone Bolango Regency there are a number of Trade Facilities consisting of 2,752 units of grocery stores, 651 food stalls / shops, 45 units of restaurants / restaurants, 12 units of minimarkets, and 17 units of markets.

In 2019, in Bone Bolango Regency there are also legal entities, including 31 units of limited liability company, 85 units of Commanditaire Vennootschap (partnership), 8 units of cooperatives, 205 units of individual companies, and legal entities others as many as 4 units.

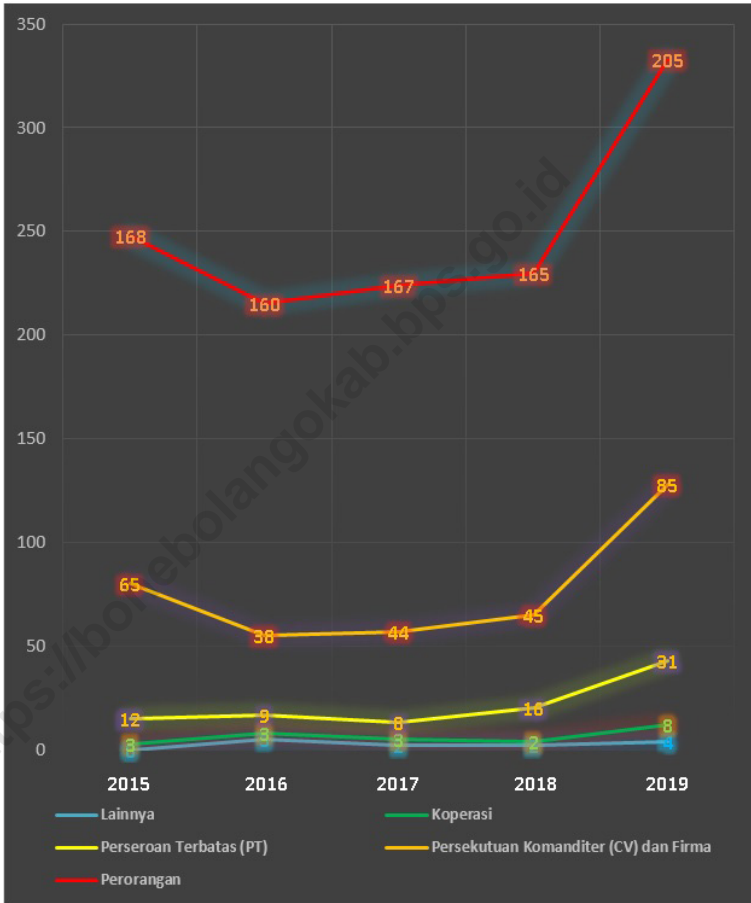
In 2019, all incorporated companies in Bone Bolango Regency will increase in number of companies from 2018.

Gambar 11.1 **Jumlah Sarana Perdagangan, 2019**
Figures 11.1 **Number of Trading Facilities, 2019**



Sumber/Source : BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Gambar 11.1 Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum, 2015 - 2019
Figures 11.1 Number of Establishment by Type of Legal Business Entity, 2015 - 2019



Sumber/Source : Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolongo / One-stop Investment and Integrated Services Agency of Bone Bolongo Regency

11.1 PERDAGANGAN TRADE

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bone Bolango, 2016 - 2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bone Bolango Regency, 2016 - 2019

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kelompok Pertokoan / <i>Shopping Complex</i>	–
Pasar Permanen / <i>Permanent Markets</i>	8
Pasar Semi-Permanen / <i>Semi-Permanent Markets</i>	9
Pasar Tanpa Bangunan / <i>No Building Markets</i>	–
Minimarket/Swalayan / <i>Minimarkets/ Self-Service</i>	12
Restoran dan Rumah Makan / <i>Restaurants</i>	45
Warung dan Kedai makanan / <i>Food Stalls</i>	651
Toko dan Warung kelontong / <i>Grocery Stores</i>	2 752
Jumlah / Total				3 477

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 11.2

Jumlah Pasar dan Toko Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango, 2019
Number of Market and Store by Subdistrict in Bone Bolango Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pasar Permanen Permanent Market	Semi-Permanen Semi-Permanent Market	Toko Swalayan Self-Service Store / Minimarket	Toko Kelontong Grocery / Traditional Store
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tapa	1	-	1	175
2. Bulango Utara	-	1	-	130
3. Bulango Selatan	-	-	-	275
4. Bulango Timur	1	1	1	121
5. Bulango Ulu	-	-	-	71
6. Kabila	2	-	3	308
7. Botupingge	1	-	2	159
8. Tilongkabila	-	1	1	318
9. Suwawa	1	1	4	111
10. Suwawa Selatan	-	-	-	113
11. Suwawa Timur	1	-	-	195
12. Suwawa Tengah	1	-	-	45
13. Pinogu	-	-	-	47
14. Bone Pantai	-	1	-	189
15. Kabila Bone	-	-	-	183
16. Bone Raya	-	1	-	76
17. Bone	-	2	-	181
18. Bulawa	-	1	-	55
Kabupaten Bone Bolango	8	9	12	2 752

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bone Bolango, Pendataan Potensi Desa (Podes) /
BPS-Statistics of Bone Bolango Regency, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 11.3**Jumlah Perusahaan Menurut Badan Hukum di Kabupaten Bone Bolango, 2015–2019**
Number of Establishment by Type of Legal Business Entity in Bone Bolango Regency, 2015–2019

Jenis Badan Hukum Type of Legal Business Entity	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perseoran Terbatas (PT) <i>Limited Liability Company</i>	12	9	8	16	31
Persekutuan Komanditer (CV) dan Firma <i>Commanditaire Vennootschap (CV) and Firm</i>	65	38	44	45	85
Koperasi <i>Cooperative</i>	3	3	3	2	8
Perorangan <i>Individual Company</i>	168	160	167	165	205
Lainnya <i>Others</i>	-	5	2	2	4
Kabupaten Bone Bolango	248	215	224	230	333

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone Bolango /
One-stop Investment and Integrated Services Agency of Bone Bolango Regency

SISTEM NERACA REGIONAL

BAB 12 chapter

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

6.37

LAJU PERTUMBUHAN
PDRB KABUPATEN
BONE BOLANGO
PADA TAHUN 2019
SEBESAR **6.37**



**PDRB ATAS DASAR HARGA BERLAKU
KABUPATEN BONE BOLANGO
PADA TAHUN 2019 SEBESAR
4.5 TRILIUN**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. LProduk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya .

Services Activities .

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/ limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capaMunicipality of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha pada tahun 2019 mengalami kenaikan dari 4.202,06 milyar rupiah di tahun 2018 menjadi 4.579,49 di tahun 2019. Dari Produk Domestik Regional Bruto di tahun 2019, kontribusi paling besar diperoleh dari sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 36,05%. Hal tersebut menandakan sektor tersebut paling berpengaruh terhadap nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Gorontalo tahun 2019. Persentase sektor tersebut mengalami kenaikan sebesar 0,08% dari tahun 2018.

Gross Regional Domestic Product at current prices by business fields in 2019 increased from 4,202.06 billion in 2018 to 4,579.49 in 2019. Of the Gross Regional Domestic Product in 2019, the biggest contribution was obtained from the Agriculture, Forestry and Fisheries sectors is 36.05%. This indicates that the sector has the most influence on the value of Gorontalo Municipality's Gross Regional Domestic Product in 2019. The percentage of the sector has increased by 0.08% from 2018.

Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha pada tahun 2019 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu 6,48 persen di tahun 2018, menjadi 6,37 persen di tahun 2019. Hal ini menandakan bahwa terjadi perlambatan kegiatan produksi pada tahun 2019, dibandingkan dengan tahun 2018.

The rate of growth of gross regional domestic product based on constant prices by business field in 2019 decreased compared to the previous year, which was 6.48 percent in 2018, to 6.37 percent in 2019. This indicates that there was a slowdown in production activities in 2019, compared by 2018.

Untuk Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran tahun 2019, komponen yang paling besar menyumbang angka PDRB adalah Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, sebesar 2.819,36 miliar rupiah, atau sebesar 61,57%.

For Gross Regional Domestic Product at current prices according to expenditure in 2019, the biggest component contributing to the GRDP figure is Household Consumption Expenditures, amounting to 2,819.36 billion rupiah, or as much as 61.57%.

Masih terdapat komponen

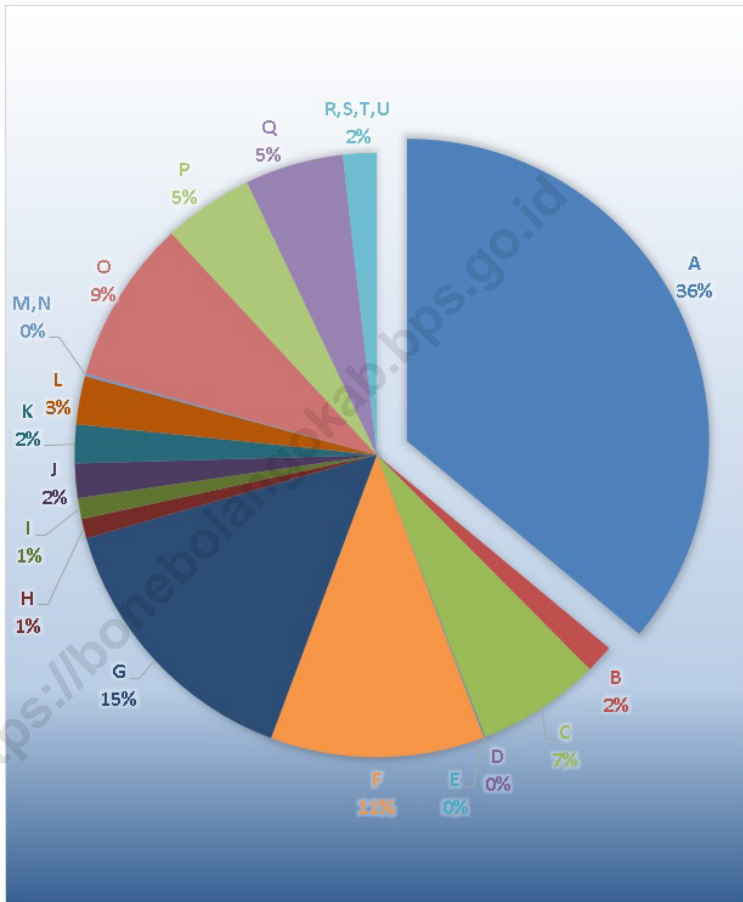
There were still components that

yang mengalami penurunan, yaitu komponen Net ekspor barang dan jasa, sebesar -828,31 miliar rupiah. Hal ini menandakan nilai impor pada tahun 2019, lebih besar dari pada nilai ekspor.

experienced a decline, namely the Export net of goods and services, amounting to -828.31 billion rupiah. This indicates the value of imports in 2019, greater than the value of exports.

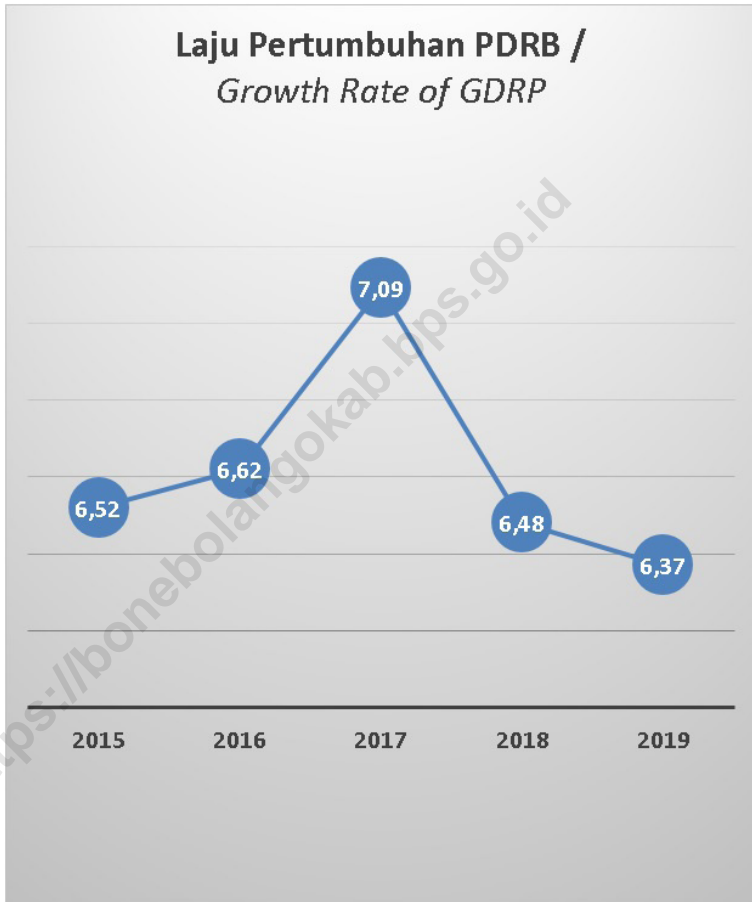
<https://bonebolangokab.bps.go.id>

Gambar 12.1 Distribusi PDRB menurut lapangan usaha(%), 2019
Figures 12.1 GDP Distribution According to Industry (%), 2019



Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / 2018 is temporary number
 2019 merupakan angka sangat sementara / 2019 is very temporary number
 Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Gambar 12.2 **Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (%), 2015 - 2019**
Figures 12.2 **GDRP Growth Rate According to Industry(%), 2015 - 2019**



Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / 2018 is temporary number
2019 merupakan angka sangat sementara / 2019 is very temporary number

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 116,89	1 259,56	1 389,58	1 511,26	1 650,69
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	59,00	59,29	60,41	63,08	69,05
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	196,03	221,39	245,47	269,20	303,13
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,65	0,82	0,98	1,08	1,19
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,87	1,05	1,24	1,42	1,63
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	368,30	413,70	464,24	508,69	524,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	386,87	446,56	513,22	588,26	680,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	35,59	39,65	42,22	44,77	47,88
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32,87	37,96	42,54	47,30	51,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	56,35	64,30	71,26	78,27	84,48
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	64,03	78,76	89,92	95,49	94,58
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	80,98	93,43	100,22	106,86	118,07
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,12	4,56	4,97	5,31	5,76
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	367,60	378,12	379,24	388,06	402,00
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	145,64	160,45	176,02	198,21	220,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	156,98	178,04	194,74	216,92	241,22
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	65,14	70,48	74,04	77,88	82,47
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		3 137,91	3 508,13	3 850,32	4 202,06	4 579,49

Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / *2018 is temporary number*

2019 merupakan angka sangat sementara / *2019 is very temporary number*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / *BPS - Statistics of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah),
2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	853,57	912,55	981,14	1 039,90	1 094,66
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	45,67	44,73	44,72	45,18	47,78
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	147,16	157,73	168,70	179,76	199,65
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,99	1,08	1,17	1,25	1,36
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,66	0,75	0,86	0,98	1,13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	271,82	293,72	325,25	346,42	351,23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	294,67	322,13	359,03	399,27	451,51
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	28,93	30,98	32,29	34,00	35,84
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	27,16	29,80	32,54	35,37	37,61

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	49,04	53,84	59,53	65,28	70,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	48,42	57,69	63,52	65,33	63,75
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	62,62	68,25	72,47	76,49	83,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,16	3,35	3,59	3,78	4,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	309,52	309,56	310,14	315,90	324,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	118,46	124,71	129,79	141,17	154,15
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	124,56	135,17	143,82	156,94	172,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	53,51	55,27	57,09	59,01	61,63
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		2 439,92	2 601,32	2 785,64	2 966,02	3 154,92

Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / *2018 is temporary number*

2019 merupakan angka sangat sementara / *2019 is very temporary number*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / *BPS - Statistics of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	35,59	35,90	36,09	35,96	36,05
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,88	1,69	1,57	1,50	1,51
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,25	6,31	6,38	6,41	6,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,74	11,79	12,06	12,11	11,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,33	12,73	13,33	14,00	14,86
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,13	1,13	1,10	1,07	1,05
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,05	1,08	1,10	1,13	1,12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,80	1,83	1,85	1,86	1,84
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,04	2,24	2,34	2,27	2,07
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,58	2,66	2,60	2,54	2,58
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,71	10,78	9,85	9,24	8,78
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,64	4,57	4,57	4,72	4,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,00	5,08	5,06	5,16	5,27
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,08	2,01	1,92	1,85	1,80
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / *2018 is temporary number*

2019 merupakan angka sangat sementara / *2019 is very temporary number*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / *BPS - Statistics of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,49	6,91	7,52	5,99	5,27
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-1,94	-2,06	-0,01	1,03	5,75
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,68	7,18	6,96	6,56	11,06
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,83	9,56	7,76	7,02	8,58
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,92	14,77	13,88	14,72	14,61
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,13	8,05	10,74	6,51	1,39
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,44	9,32	11,45	11,21	13,08
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10,41	7,09	4,21	5,29	5,43
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,79	9,74	9,18	8,70	6,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,06	9,79	10,56	9,66	7,79
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	11,97	19,15	10,11	2,84	-2,41
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,56	8,99	6,17	5,55	9,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,41	6,05	7,14	5,53	5,95
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,30	0,01	0,19	1,85	2,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,45	5,27	4,07	8,77	9,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,02	8,51	6,40	9,12	9,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,02	3,27	3,29	3,36	4,45
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product		6,52	6,62	7,09	6,48	6,37

Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / *2018 is temporary number*

2019 merupakan angka sangat sementara / *2019 is very temporary number*

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / *BPS - Statistics of Bone Bolango Regency*

Tabel
Table 12.5**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah),
2015–2019**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019**

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 950,03	2 150,87	2 375,36	2 586,15	2 819,36
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	18,30	20,06	22,33	24,72	27,75
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	917,47	1 001,03	1 091,36	1 152,06	1 205,36
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	914,21	989,03	1 075,45	1 155,75	1 216,72
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	77,14	104,33	120,17	132,64	138,60
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Export Net of Goods and Services</i>	-739,24	-757,20	-834,36	-849,26	-828,31
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product	3 137,91	3 508,13	3 850,32	4 202,06	4 579,49

Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / 2018 is temporary number
2019 merupakan angka sangat sementara / 2019 is very temporary number

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 508,30	1 605,03	1 717,34	1 828,00	1 947,15
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	14,84	15,71	17,06	18,45	20,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	652,66	687,41	724,43	754,27	784,51
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	742,63	786,79	833,56	871,84	901,00
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	57,57	59,09	64,07	68,64	70,15
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Export Net of Goods and Services</i>	-536,08	-552,70	-570,81	-575,18	-568,24
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product	2439,92	2601,32	2785,64	2966,02	3154,92

Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / 2018 is temporary number
 2019 merupakan angka sangat sementara / 2019 is very temporary number

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran, 2015 - 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure, 2015 - 2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	62,14	61,31	61,69	61,54	61,57
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,58	0,57	0,58	0,59	0,61
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	29,24	28,53	28,34	27,42	26,32
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	29,13	28,19	27,93	27,50	26,57
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	2,46	2,97	3,12	3,16	3,03
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Export Net of Goods and Services</i>	-23,56	-21,58	-21,67	-20,21	-18,09
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / 2018 is temporary number
 2019 merupakan angka sangat sementara / 2019 is very temporary number

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran, 2015 - 2019
Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure, 2015 - 2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,42	6,41	7,00	6,44	6,52
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	7,79	5,86	8,59	8,17	10,38
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,51	5,32	5,38	4,12	4,01
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8,36	5,95	5,94	4,59	3,35
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Export Net of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product	6,52	6,62	7,09	6,48	6,37

Catatan/Note: 2018 merupakan angka sementara / 2018 is temporary number
 2019 merupakan angka sangat sementara / 2019 is very temporary number

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango / BPS - Statistics of Bone Bolango Regency

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

BAB 13 chapter

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) PROVINSI GORONTALO 2019



68.49

BOALEMO

65.53

KAB. GORONTALO

66.69

POHUWATO

65.27

BONE BOLANGO

69.63

GORONTALO UTARA

64.52

KOTA GORONTALO

77.08

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.</p> | <p>2. <i>Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDRP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year n with the value of GDRP year n-1, divided by the value of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.</i></p> |
| <p>3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>3. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
| <p>4. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non makanan (GKNM) adalah kebutuhan</p> | <p>4. <i>The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and</i></p> |

minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

other basic individual needs.

5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

5. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.*

<https://bonebolangokab.bps.go.id>

ULASAN

Pada tahun 2019, Kabupaten Bone Bolango merupakan wilayah dengan jumlah penduduk paling banyak urutan ke lima, yaitu sebesar 161.236 jiwa. Daerah dengan jumlah penduduk paling banyak urutan pertama adalah Kabupaten Gorontalo, dan daerah dengan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Gorontalo Utara.

Jika dilihat dari besarnya laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto, Kabupaten Bone Bolango berada pada urutan ke empat, dengan persentase laju pertumbuhan PDRB sebesar 6,37.

Namun jika dilihat dari angka Indeks Pembangunan Manusia, Kabupaten Bone Bolango menempati peringkat ke dua, dengan nilai IPM sebesar 69,63.

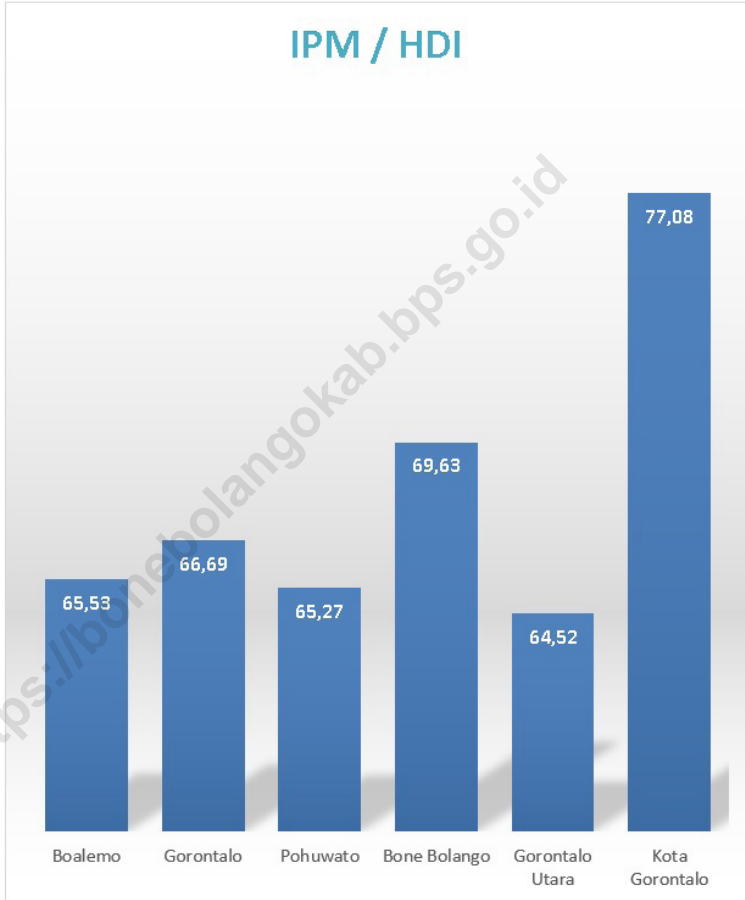
DESCRIPTION

In 2019, Bone Bolango Regency was the fifth most populous region with 161,236 inhabitants. The region with the highest population number is Gorontalo Regency, and the region with the least population is Gorontalo Utara Regency.

When viewed from the magnitude of the growth rate of Gross Regional Domestic Product, Bone Bolango Regency ranks fourth, with a percentage of GDP growth rate of 6.37.

However, if seen from the Human Development Index figures, Bone Bolango Regency is ranked second, with an HDI value of 69.63.

Gambar 13.1 **Indeks Pembanguana Manusia antar Kabupaten/Kota,**
Figures **2019**
Human Development Index between Regencies /
Municipalties, 2019



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo / BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Gorontalo (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in Gorontalo Province
(thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	149,83	154,01	158,33	162,58	167,02
Gorontalo	370,44	372,86	374,92	377,05	378,53
Pohuwato	146,89	150,38	153,99	157,55	161,37
Bone Bolango	153,17	155,24	157,19	159,19	161,24
Gorontalo Utara	110,70	111,82	112,98	114,04	115,07
Kota Gorontalo	202,20	206,45	210,78	215,09	219,40
Provinsi Gorontalo	1 133,24	1 150,76	1 168,19	1 185,49	1 202,63

Catatan/Note : Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2020 (Pertengahan tahun/Juni) / Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2020 (mid year/June)

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo / BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	6,37	6,29	6,66	6,70	6,72
Gorontalo	6,31	6,62	6,78	6,22	6,24
Pohuwato	6,08	6,64	6,78	6,48	6,29
Bone Bolango	6,52	6,62	7,09	6,48	6,37
Gorontalo Utara	7,30	7,39	7,41	6,94	6,79
Kota Gorontalo	7,23	7,41	7,43	7,01	6,97
Provinsi Gorontalo	6,22	6,52	6,73	6,50	6,41

Catatan/Note: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo / BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Gorontalo (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Gorontalo Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	32,19	32,29	34,35	32,83	31,31
Gorontalo	80,52	78,36	76,93	74,69	68,31
Pohuwato	32,70	31,66	32,56	30,39	29,13
Bone Bolango	28,19	27,80	27,91	27,61	25,91
Gorontalo Utara	21,06	20,65	21,67	21,09	19,46
Kota Gorontalo	12,18	12,43	11,95	11,91	11,91
Provinsi Gorontalo	206,84	203,19	205,37	198,51	186,03

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo / BPS-Statistics of Gorontalo Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Gorontalo, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Gorontalo Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Boalemo	62,86	63,42	64,22	64,99	65,53
Gorontalo	63,63	64,22	64,95	65,78	66,69
Pohuwato	62,50	63,17	63,88	64,44	65,27
Bone Bolango	66,83	67,48	68,11	69,06	69,63
Gorontalo Utara	62,55	63,02	63,52	64,06	64,52
Kota Gorontalo	75,62	75,75	76,09	76,53	77,08
Provinsi Gorontalo	65,86	66,29	67,01	67,71	68,49

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo / BPS-Statistics of Gorontalo Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BONE BOLANGO
Statistics of Bone Bolango Regency
Jl. Prof. DR. Ing BJ Habibie Kec. Tilongkabila
Telp. (0435)-8591599, Fax. (0435)-8591599
Email: bps7504@bps.go.id
Homepage : <http://bonebolangokab.bps.go.id>

